

LAMPIRAN

Lampiran 1. Screenshot Bimbingan Skripsi

NIM	2018041033	Nama Mahasiswa	MIFTA AULIA FEJANI
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	145 SKS
Tgl. Mulai	13 April 2022	Judul Tugas Akhir	PEMAKNAAN IBU & ANAK TERHADAP VIDEO CERITA EDUKASI COVID-19 (Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Video Kumparan #CeritaAnak di Youtube)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	18 Februari 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Latar belakang	✓	
2	25 Februari 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Bab 2	✓	
3	4 Maret 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Bab 2	✓	
4	11 Maret 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Bab 3	✓	
5	11 April 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Wawancara	✓	
6	20 April 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Abstrak core	✓	
7	29 Mei 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Bab 4	✓	
8	2 Juni 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Bab 5	✓	

Lampiran 2. Surat Pernyataan Informan

SURAT PERYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ita Rosita & Azzahra Putri Dinata
Profesi : Ibu Rumah Tangga
Domisili : Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi Informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Mifta Aulia Feliani, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Pemaknaan Ibu & Anak Terhadap Video Cerita Edukasi Covid-19 (Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Video Kumparan #CeritaAnak di Youtube)”**

Saya juga ~~*(menyetujui/tidak menyetujui)~~ penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 6 Mei 2022



Ita Rosita

SURAT PERYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarni Hamidu & Ghaisan Atha

Profesi : Ibu Rumah Tangga

Domisili : Bekasi

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi Informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Mifta Aulia Feliani, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Pemaknaan Ibu & Anak Terhadap Video Cerita Edukasi Covid-19 (Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Video Kumparan #CeritaAnak di Youtube)”**

Saya juga ***(menyetujui/tidak menyetujui)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 27 April 2022



Minarni Hamidu

SURAT PERYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Salim & Shapia Aura Hendira
Profesi : Ibu Rumah Tangga
Domisili : Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi Informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Mifta Aulia Feliani, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Pemaknaan Ibu & Anak Terhadap Video Cerita Edukasi Covid-19 (Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Video Kumparan #CeritaAnak di Youtube)”**

Saya juga ***(menyetujui/tidak—menyetujui)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 9 Mei 2022



Ira Salim

SURAT PERYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Maulindia
Profesi : Guru TK
Domisili : Puri Pamulang, Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi Informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Mifta Aulia Feliani, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Pemaknaan Ibu & Anak Terhadap Video Cerita Edukasi Covid-19 (Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Video Kumparan #CeritaAnak di Youtube)”**

Saya juga ***(menyetujui/tidak menyetujui)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

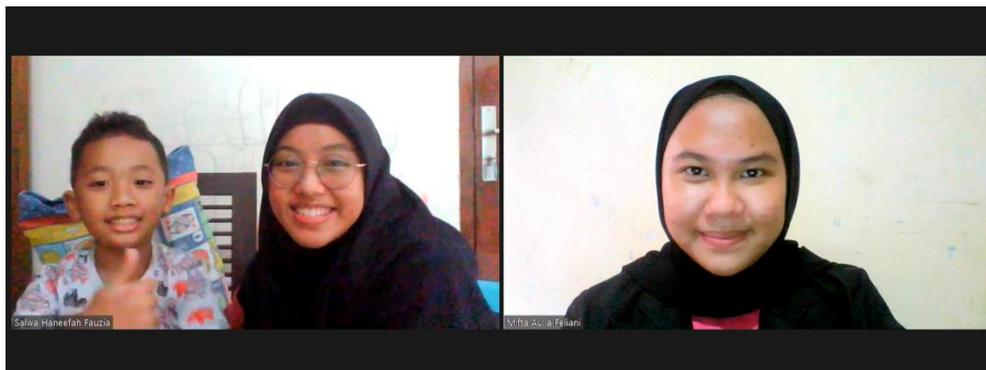
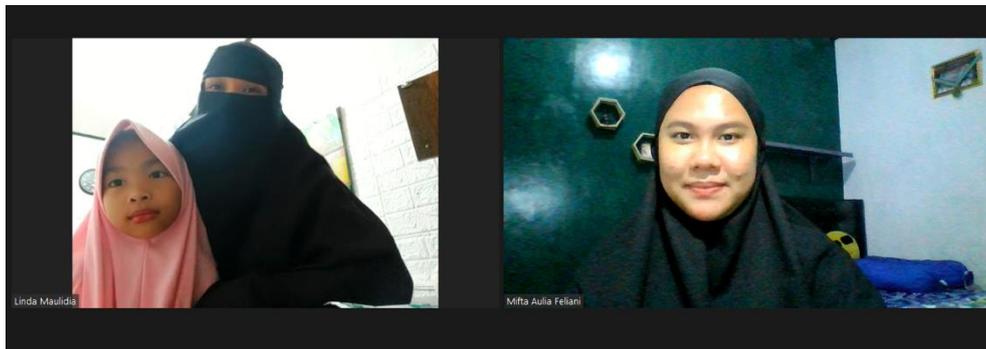
Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 16 Mei 2022



Linda Maulindia

Lampiran 3. Foto Bersama Informan



Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara ialah peneliti sendiri sekaligus sebagai instrument utama
2. Wawancara dilakukan dengan pendekatan wawancara mendalam berusaha untuk memahami pemaknaan khalayak terhadap isi dari sebuah media serta pemaknaan khalayak terhadap isu-isu tertentu.
3. Selama wawancara berlangsung tidak untuk rekayasa yang dapat mempengaruhi makna dari penelitian ini.
4. Peneliti mempergunakan waktu semaksimal mungkin untuk dapat memperoleh data yang lengkap.
5. Pedoman wawancara ini masih dapat berubah sesuai dengan kondisi di lapangan.

B. Sasaran Wawancara

1. Penonton video #CeritaAnak di Channel Youtube Kumparan
2. Ibu yang memiliki anak umur 8-10 tahun
3. Anak usia 8-10 tahun
4. Masyarakat urban Jabodetabek

C. Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan Untuk Ibu

Identitas Informan

1. Siapakah nama anda?
2. Berapa usia anda?
3. Dimana lokasi tempat tinggal anda?
4. Jenjang pendidikan terakhir anda?
5. Apa pekerjaan anda saat ini?

Pemaknaan Ibu Terhadap Edukasi Covid-19

1. Bagaimna pendapat anda tentang edukasi Covid-19 kepada anak?
2. Bagaimana anda memberikan pemahaman tentang Covid-19 kepada anak anda?

Identifikasi Mengenai Analisis Resepsi Berdasarkan Konsep Encoding-Decoding

1. Apakah anda mengetahui Channel Youtube Kumparan?
2. Apakah anda mengikuti sosial media kumparan?
3. Apakah anda sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan?
4. Dari mana anda pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19?
5. Apakah sebelumnya anda telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak?
6. Apa yang motivasi anda untuk menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut?
7. Situasi menonton (bersama anak/sendiri)?
8. Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut?
9. Menurut anda pesan apa sih yang ingin disampaikan pada video tersebut?
10. Bagaimana pendapat anda tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut?
11. Durasi yang disajikan apakah cukup membuat anak bisa paham?
12. Apakah anda dapatkan setelah menonton video tersebut?
13. Anda berasal dari suku mana?
14. Apakah video yang disajikan oleh Kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku anda?

Bagaimana Pemaknaan Khalayak Setelah Menonton #CeritaAnak Covid-19

1. Apa pendapat anda tentang sosialisasi melalui video cerita yang dilakukan oleh Kumparan?
2. Bagaimana pendapat anda setelah menonton video tersebut?
3. Bagaimana pendapat anda tentang gambar dari video tersebut?
4. Bagaimana anda memaknai video tersebut?
5. Menurut anda apakah anak-anak dapat memahami isi dari video tersebut?

6. Menurut anda apakah video tersebut benar dalam menyajikan informasi edukasi khususnya untuk anak?
7. Menurut anda apakah edukasi yang disajikan ini tepat untuk anak?

Pertanyaan Untuk Anak

Identitas Informan:

1. Siapa nama kamu?
2. Berapa usia kamu?
3. Apakah kamu sudah sekolah?

Pemaknaan anak terhadap Covid-19

1. Menurut kamu Covid-19 itu apa sih?
2. Menurut kamu apakah Covid itu merupakan virus yang bahaya?
3. Apakah kamu tau cara-cara agar terhindar dari Covid?

Identifikasi Mengenai Analisis Resepsi Berdasarkan Konsep Encoding-Decoding

1. Apakah kamu sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan?
2. Dari mana kamu pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19?
3. Apa yang membuat kamu mau menonton video tersebut?
4. Ketika menonton video tersebut kamu bersama siapa? Sendiri atau sama ibu?
5. Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut?
6. Menurut kamu video itu ingin menyampaikan pesan apa sih?
7. Bagaimana pendapat kamu tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut?
8. Apa yang kamu dapatkan setelah menonton video tersebut?

Pengalaman Menonton Video Cerita #CeritaAnak Youtube Kumparan:

1. Seperti apa sih kesan kamu setelah menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut?
2. Seperti apa pemahaman kamu tentang video Covid itu tersebut?
3. Bagaimana pendapat kamu tentang gambar yang ada di video tersebut?
4. Apakah setelah menonton video itu kamu menjadi tahu cara-cara agar terhindar dari Covid?

Lampiran 5. Transkrip Informan 1

TRANSKIP WAWANCARA

Lampiran Transkrip Wawancara Ibu Ita Rosita

Keterangan : M : Mifta

I : Ita Rosita

M: Hallo ibu selamat siang

I: Siang

M: Salam kenal ibu, aku Mifta Aulia Feliani

I: Iya salam kenal

M: Oke kita mulai ya bu, mungkin ibu bisa memperkenalkan diri ibu?

I: Nama saya Ita Rosita

M: Usia berapa ibu?

I: Saya berusia 39 tahun

M: Tempat tinggal ibu sendiri ini daerah apa ibu?

I: Pasir bolang kecamatan Tigaraksa, Tangerang

M: Saat ini pekerjaan ibu sebagai apa? Apakah ibu rumah tangga atau berkarir ibu? Terus ibu pendidikan terakhirnya apa?

I: Saat ini pekerjaan saya sebagai ibu rumah tangga dan pendidikan terakhir saya itu SMA

M: Oke kita mulai dengan pertanyaan intinya yah bu

I: iya baik

M: Jadi bu apa sih pendapat ibu sendiri tentang edukasi Covid kepada anak, karena seperti yang kita ketahui bahwa ternyata Covid bukan hanya berdampak kepada orang tua ataupun orang dewasa saya yah bu, namun anak juga dapat terpapar virus ini yah bu, nah menurut ibu gimana bu?

I: Menurut saya sih palingan sebisa-bisanya kita aja sih supaya anak gak terjangkit gitu, biasanya dengan diarahin kalau keluar yah pake masker, kalau ada temen yang lagi sakit sebaiknya sih jangan main sama dia dulu biar dia juga gak merasa gimana gitu, kalau abis main pulang sekolah jangan langsung pegang adeknya karena

adiknya dia baru umur 4 bulan sama 3 tahun yah, jadi mengedukasikannya sebaiknya mandi dulu bersih-bersih paling kaya gitu sih.

M: Ohhh jadi lebih ngasih pemahaman yah bu ke anak?

I: Iya kaya kalau keluar saya suka nyiapin hand sanitizer kaya ngasih tau nih kalau mau makan pakai ini dulu, atau abis pegang sesuatu semprot ini dulu gitu sih

M: Jadi edukasi kepada anak tentang Covid ini pending ya bu?

I: Iya sangat penting, dia sempat pas kemarin tuh disekolah apa yah namanya saya lupa

M: Vaksin

I: Iya vaksin, dia nanya “mah vaksin itu bahaya gak sih?” saya jawab vaksin itu bahaya kalau emang fisiknya kurang. Jadi karena fisik kamu bagus yaudah ayo vaksin aja.

M: Jadi kemarin ada efek sampingnya gak bu zahra?

I: Alhamdulillah sih enggak, malah dia bilang “mah kok aku jadi pengen makan terus yah abis vaksin terus ngantuk” hahaha yaudah kamu makan aja, kalau ngantuk tidur jangan main-main keluar gitu aja sih

M: ohhh gitu yah bu hahaha malah efeknya jadi laper

I: Iya alhamdulillah banget sih kemarin dia gak panas gak apa gitu, kalau temen saya anaknya kok jadi panas, lemes gitu. Tapi anak saya mah alhamdulillah sih yah gak kenapa-kenapa terus juga gak ngerasa pegel atau apa

M: Wahh alhamdulillah banget yah bu, kan banyak nih yah bu orang gak mau di vaksin karena takut ada efeknya hahah, apalagi ini anak kecil gitu hahah

I: Iya takut ini itu, kan di TV TV banyak ya beritanya kaya ternyata mereka gak sarapan atau apa terus juga mereka kesehatannya kurang gitu. Saya bilang ke anak yaudah lah teh nanti abis di vaksin minum air kelapa ijo terus minum obat

M: ohhh iya iya alhamdulillah. Oke ibu jadi ibu tau yah bu channel youtube Kumparan?

I: Iya tau

M: Nah ibu mengikuti sosial media kumparan gak sih bu? Kaya instagram, facebook gitu?

I: Ohh iya saya mengikutin facebooknya kumparan tuh banyak berita yang updet juga disana

M: Ibu sudah menonton video #CeritaAnak ini di Youtube bu?

I: Iya sudah

M: semuanya ke empat-empatnya sudah ditonton ibu?

I: Iya sudah itu

M: Nah ibu pertama kali tau nih video #Ceritaanak ini?

I: Kalau saya tau dari anaknya sih dia lagi nonton youtube gitu, tiba tiba bilang mah ini ada video Covid, saya lihat dulu tuh satau video bagus gak sih ini video buat anak-anak apalagi anak saya masih kecil gitu jadi harus dipastikan dulu kalau videonya bener. Nah ketika saya sudah melihat semua videonya baru deh kasih tau keanak-anak semua videonya biar dia tau kan bahayanya virus ini apa gitu kaya belajar dari situ aja sih

M: Oke yang memotivasi ibu buat nonton itu apa sih bu? Kaya ohh video ini kayanya bagus deh buat ditonton sama anak

I: ohh pengen tau sih heeh iya ini video bagus buat di tonton anak-anak juga. Karena kan ini apa ya menampilkan contoh juga jadi anak lebih paham sih, kaya gini loh kalau kamu gak mau sakit. Karena kan dia kadang tuh nanya “mah kok diberita ngomongin Covid meningkat mulu, itu apa sih?”

M: hehehhe iya iya

I: Iya kan anak juga Kepo yah jadi coba ngasih tau aja sih kaya covid tuh ini, penularannya kaya gini

M: Ohhh oke nah ketika menontonnya itu apakah ibu sendiri atau sama anak?

I: Nah pertamanya sih sendiri dulu, kan kita kalau liat apa-apa itu sendiri dulu yah kaya ini bagus gak sih nah kalau ohh iya bagus nih buat anak baru kita nonton bareng gitu sih

M: Ohh jadi harus difilter dulu yah bu hahah, Apakah sebelumnya ibu telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak?

I: Sebelumnya saya belum pernah melihat video edukasi Covid-19 khusus anak, tapi kalau nonton berita tentang covid sih udh

M: Oke bu selanjutnya, didalam video tersebut apa sih yang menjadi perhatian ibu? Kaya apakah informasinya atau gambarnya juga

I: Yah informasi pasti yah, terus juga gambarnya menurut saya bagus banget kaya tersampaikan sih ditambah saya juga sama kartun-kartun gitu jadinya gak bosan sih liatnya juga

M: Ohhh oke berarti informasi yang disampaikan ini bener yah bu?

I: Iya benar sih informasi yang disampaikannya bagus

M: Oke menurut ibu sendiri nih sebenarnya pesan apa sih yang ingin disampaikan pada video-video tersebut?

I: Pesannya sih yang saya maknai kayanya sih yah, bahaya agar terhindar dari Covid ini, terus juga kita harus bisa bersosialisasi dengan anak juga, bahaya covid itu apa. Jadi supaya dia juga tau dan bisa jaga diri dia sendiri, kan kita juga gak bisa 24 jam sama dia kan ada mainnya nah jadi dia tau nih kalau temennya sakit atau apa, kan kalau sekarang kayanya batuk pilek aja ujung-ujungnya covid kan hahaha

M: hahaha iya juga sih ibu. Oke untuk penggunaan bahasanya sendiri bu di dalam video tersebut gimana sih menurut ibu? Apakah didalam video ini cukup mudah dipahami oleh anak-anak khususnya?

I: Mudah sih soalnya anak ku juga langsung ngerti kaya ohh iya yah mah ternyata Covid itu bahaya, covid itu kita harus sering cuci tangan pakai masker tapi yah walaupun gak ada covid masker tetap harus pake kan karena udara yang kurang bagus

M: heheh iya betul bu

I: Iya intinya lebih waspada aja gitu

M: Untuk durasinya sendiri nih bu, apakah menurut ibu durasi yang disajikan oleh kumparan ini cukup?

I: Seharusnya sih lebih

M: ohh seharusnya lebih yah bu? Karena seru yah bu? hahaha

I: iya betul karena seru jadi menurut saya durasi segitu tuh kurang banget heheh

M: Selanjutnya, setelah ibu menonton video tersebut apa sih yang ibu dapatkan?

I: Ohhh iya saya jadi tau dan lebih paham lagi tetang covid, nyontohin ke anak juga lebih mudah. Karena tuh kayak kaya ah mamah sok tau nih emang kaya gitu apa, nah kaya gitu sih kaya nah kan bener apa yang mamah omongin itu bener akhirnya dia bilang “ohh iya bener apa yang mamah bilang bener kaya gitu”

M: Okee selanjutnya ibu berasal dari suku mana? apakah video yang disajikan oleh kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku ibu?

I: Saya berasal dari suku Sunda, sejauh yang saya tonton videonya tidak mengandung nilai-nilai yang melanggar sih

M: Pertanyaan selanjutnya nih bu, pendapat ibu tentang sosialisasi yang dilakukan oleh kumparan gimana sih bu? Apakah edukasi melalui video ini berhasil dalam memberikan edukasi kepada anak-anak?

I: Menurut saya ini berhasil, karena anak-anak jadi lebih paham kan. Kaya kadang anak-anak kan susah yah buat disuruh pake masker karena pengap atau apa lah, nah dengan adanya edukasi kaya gini bagus sih anak jadi paham kalau pakai masker ternyata tuh penting apalagi kalau ada yang lagi batuk cepet nular

M: okee untuk gambarnya sendiri bu di video tersebut menurut ibu gimana?

I: Menarik sih menurut saya karena di dalam video tersebut ada kaya gambaran keluarga gitu kan

M: ohh iya bu betul

I: nah anak-anak jadi tau tuh kalau bapaknya kerja pas pulang gitu gak langsung peluk tapi harus bersih-bersih dulu

M: Menurut ibu sendiri nih apakah informasi yang disajikan ini sudah bener menurut wfo atau menteri kesehatan?

I: Iya sih udah betul

M: Oke pertanyaan terakhir nih bu, apakah menurut ibu edukasi yang diberikan ini sudah tepat?

I: Iya menurut saya ini sudah sangat tepat

M: Okee ibu itu saja pernyataannya, terima kasih banyak sudah mau menjawab pernyataan yang saya ajukan. Selanjutnya saya akan wawanacara anak ibu yah bu?

I: Iya sama-sama kakak. Oke boleh langsung ke anaknya aja.

Lampiran Transkrip Wawancara Zahra

Keterangan : M : Mifta

A : Azzahra Putri Dinata

M: Hallo adek kenalin nama kakak Mifta Aulia, Nama kamu siapa?

A: Azzahra Putri Dinata

M: Dipanggilnya siapa?

A: Zahra

M: Zahra usianya berapa tahun sama kelas berapa sekarang?

A: 9 Tahun kelas 4

M: dimana sekolahnya Zahra?

A: di SDN Pasir bolang

M: Selanjutnya nih, zahra tau gak sih covid itu apa?

A: Virus corona

M: Virus ini bisa menyebabkan apa nih zah kalau boleh tau?

A: dapat menyebabkan bahaya

M: Bikin batuk sama pilek juga yah ciri-cirinya?

A: iya

M: nah bisa menular melalui hidung dan mulut. Oke bahanya kan paling fatal bisa menyebabkan apa tuh

A: menular dan kematian

M: Nah terus cara untuk menghindari covid yang zahra tau itu apa sih?

A: Memakai masker, mencuci tangan, menjaga kebersihan, dan menjaga jarak

M: Wahhh zahra pintar ya Zahra sudah melakukan hal itu belum?

A: Udahh

M: Alhamdulillah, nah tadi kan mamahnya zahra bilang nih kalau zahra ternyata cari-cari di Youtube informasi tentang covid nih yang video kartun itu

A: iya kak

M: Nah tanggapan zahra gimana?

A: Dapat tau kalau covid itu bahaya

M: Terus abis itu setelah zahra menonton kenapa sih nyari-nyari di youtube terkait informasi covid?

A: karena penasaran kenapa libur sekolah lama banget emmm sama kenapa diberita tv banyak yang ngomongin corona

M: Nah ketika menonton itu zahra sama siapa sih nontontonny?

A: Sama mamah berdua

M: Nah menurut zahra video itu gimana seru gak sih? Kaya gambarnya gitu

A: Seru, gambarnya lucu

M: kalau bahasa yang digunakan di video itu mudah dimengerti gak sih sama zahra?

A: Iya mudah dipahami, karena bahasanya sama kaya mamah lagi ngasih tau hehehe

M: Menurut zahra nih, apa sih yang zahra dapatkan setelah menonton video itu?

A: Aku jadi lebih tau cara penanganannya, terus emm cara mencegahnya juga, bahayanya juga

M: Oke dampak dari nonton ini zahra jadi paham yah covid itu apa, terus juga bahayanya apa, cara mencegahnya apa. Terus kalau disekolah zahra melakukan hal yang ada di video itu juga gak sih?

A: iya setiap berangkat sekolah pakai masker, jaga jarak sama temen-temen, mencuci tangan, kalau pulang sekolah membersihkan diri kalau mau cium adik

M: Seperti apa sih pemahaman kamu tentang video itu? Kamu jadi tau apa aja?

A: Kaya di video itu aku jadi tau kalau papa pulang gak boleh peluk, terus harus pake masker kalau ketemu temen-temen

M: wahhhh iya betul zahra sudah paham yah keren nihhh hehehe

A: hehhe iya

M: Okee selanjutnya nih kakak mau tanya lagi, seperti apa sih kesan kamu setelah nonton video itu?

A: Seneng karena aku jadi tau bentuknya corona kaya gimana

M: Oke baik ibu dan zahra pertanyaannya sudah selesai terima kasih banyak sudah mau bantu aku untuk menyelesaikan tugas ini

A: Iya

I: Iya sama-sama

Lampiran 6. Transkrip Informan 2

TRANSKIP WAWANCARA

Lampiran Transkrip Wawancara Ibu Minarni Hamidu

Keterangan : M : Mifta

H: Minarni Hamidu

M: Hallo ibu selamat siang, apakah suara saya terdengar dengan jelas?

H: Siang mba, tertengar jelas

M: Oke baik sebelumnya perkenalkan saya Mifta Aulia Feliani mahasiswa akhir di upj Bintaro, dengan ibu siapa nama lengkapnya?

H: Minarni Hamidu

M: Usia ibu berapa?

H: Usia saya sekarang 30 tahun

M: Pada saat ini tinggal di daerah mana ibu?

H: Emm saat ini saya tinggal di daerah bekasi

M: Kemudian untuk pekerjaan dan jenjang pendidikan terakhirnya apa?

H: Hmmm pekerjaan saya ibu rumah tangga heheh, pendidikan terakhir saya S1

M: baik bu selanjutnya, seperti yang kita ketahui ya bu pada saat ini kan sedang covid yah, nah pendapat ibu sendiri tentang edukasi covid-19 kepada anak ini seperti apa sih bu?

H: Menurut saya ini sangat dibutuhkan yah, kayanya edukasi covid ini bukan hanya penting untuk orang dewasa saja tapi juga emmm anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang virus ini, karena kan sekarang anak lebih banyak bermain dirumah berbeda dengan sebelum adanya virus ini anak-anak lebih sering main diluar, menjaga jarak, sekolah juga sebelumnya offline kan tapi tiba-tiba semuanya serba online dan pola hidup kita lumayan berubah yah sekarang ini. Untuk dewasa saja keadaan sekarang ini butuh adaptasi apalagi anak kan jadi edukasi covid ke anak ini sangat penting sih. Kita memberikan pemahaman pelan-pelan aja kaya apa sih itu covid, bahayanya, pencegahannya jadi semua kalangan masyarakat sangat dibutuhkan

M: Jadi ternyata sangat penting ya bu edukasi covid ini kepada anak bukan hanya untuk orang-orang dewasa saja

H: iya betul

M: Ibu sebelumnya maaf ini aku offcam dulu ya, koneksinya kurang bagus

H: iya gapapa mba

M: Selanjutnya nih, bagaimana sih ibu memberikan pemahaman kepada anak ibu sendiri?

H: Hmm pastinya pakai bahasa yang mudah dimengerti gitu untuk anak hahah. Karena kan anak-anak selama ini hanya melihat dilingkungan sekita yah kaya kok banyak yang sakit yah, kok banyak yang meninggal, terus emmm tiba-tiba muncul pertanyaan kok aku disuruh dirumah terus, menjaga jarak, sekolahnya gak ketemu temen-temen, gitu kan jadi dari situ lah pr buat orang tua juga buat bagaimana menjelaskan kepada anak dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh mereka tapi listeningnya yang bener gitu

M: ohh gitu baik, selanjutnya apakah ibu sudah menonton video kumparan tentang Cerita anak covid?

H: Iya sudah mba

M: ohh oke, apa ibu mengikuti sosial media kumparan kaya instagram, facebooknya gitu?

H: ohh iya saya follow instagramnya kumparan tuh kebetulan

M: baik terkait video tersebut ibu pertama kali tau dari mana sih video itu?

H: tau dari temen sih, ada yang rekomendasiin video kumparan ini di youtubanya

M: Apa sih yang memotivasi ibu untuk oke deh saya harus nonton video ini

H: emmm waktu awalnya sih insyaallah anaknya sudah saya kasih edukasi sedikit-sedikit yah tentang covid ini cuman gak menyeluruh namanya anak-anak harus dikasih contoh kan, jadi kebetulan banget temen saya ngasih video ini ketika saya menonton ohh ternyata bagus juga nih kalau anak saya nonton juga gitu biar makin paham kaya covid itu apa sih sebenarnya, bentuknya kaya gimana, terus pencegahaannya gimana itu cukup jelas sih di videonya

M: Nah ketika menonton videonya tersebut ini ibu sendiri atau bersama dengan anaknya?

H: Awalnya sih sendiri dulu kan saya ingin tau nih yang dikasih temen saya ini, terus ternyata bagus saya kasih ke anak saya jadi nonton bareng juga dia sama kakaknya bareng-bareng

M: Ohh oke selanjutnya Apakah sebelumnya ibu telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak?

H: Video belum, tapi pas awal-awal covid tuh saya ngasih tau ke anak yah lewat omongan aja

M: baik selanjutnya, apa sih yang menjadi perhatian ibu ketika menonton video tersebut?

H: Kalau perhatian saya lebih ke edukasi yang disampaikan si yah jadi kaya ini anak paham gak yah bahasanya kaya gini informasinya kaya gini paham apa gak gitu hehehe

M: emm selanjutnya menurut ibu pesan apa sih yang sebenarnya yang ingin disampaikan di video tersebut?

H: emmm secara umumnya sih setelah saya menonton jadi tau secara apa yah emmm ngejelasin virus itu apa, kenapa juga berbahaya. Lebih ke cara agar terhindar dari covid sih menurut saya pesan yang ingin disampaikan

M: Dalam penggunaan bahasa di video tersebut gimana menurut ibu?

H: Bagus emm apa tuh soalnya dibawakannya juga menggunakan video cerita gitu kan terus juga menggunakan bahasa yang sehari-hari sih , terus di videonya juga kan lebih kek percakapan kaya apa sih covid itu gitu sih

M: Ohhh oke untuk durasi videonya sendiri nih bua apakah cukup dengan durasi segitu cukup gak sih anak buat paham?

H: iya cukup sih kayanya 2 menit itu sangat cukup karena kan cenderung anak-anak ini bosan ya kalau videonya kepanjangan jadi 2 menit pas lah hehehe

M: Okee selanjutnya ibu berasal dari suku mana? apakah video yang disajikan oleh kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku ibu?

H: Ohh saya dari Jawa, kalau videonya sih menurut saya bagus-bagus aja gak ada yang melanggar

M: okee selanjutnya, setelah ibu menonton bareng dengan anak tadi yah apa sih yang ibu dapatkan setelah menonton tersebut?

H: informasi yah tentunya walaupun singkat tuh tapi insyaallah bikin paham yang nonton bukan untuk anak-anak saja namun juga orang dewasa kaya saya juga bisa gitu, gak bertele-tele tapi langsung kepointnya gitu

M: okee bu kalau pendapat ibu sendiri nih tentang sosialisasi melalui video cerita kaya gini khususnya untuk anak yang dibuat oleh kumparan ini apakah dirasa cukup efektif atau gimana?

H: Cukup efektif sih iya untuk anak-anak apalagi kan emang kalau video singkat kaya gini kan juga bisa di share di sosial media kan. Terus juga kalau video ini kan kaya cocok juga yah buat anak seusia anak saya dimana dia lebih seneng tuh liat video dari pada cuma dikasih tau lewat omongan doang tapi mereka itu butuh contoh, jadi edukasi lewat video ini sangat bagus dan bikin anak paham

M: Selanjutnya ini kan videonya tentang animasi gitu yah bu, menurut itu gambar yang disajikan oleh kumparan gimana?

H: Menurut saya gambarnya cukup menarik yah, terus juga ketika menonton itu anak saya gak merasa bosan sih

M: Menurut ibu sendiri anak-anak paham gak sih dengan video itu?

H: Insyaallah kayanya paham sih hehhe emmm cuman harus ditanya ke anaknya dulu heheh, tapi kalau dari sudut pandang orang tua yah dari durasi videonya, bahasa yang digunakan, terus apa itu emmm medianya gambarnya juga nah itu insyaallah dari pertama mulai videonya anak-anak tertarik duluan dan mau mendengarkan isi dari videonya

M: Menurut ibu sendiri di dalam video tersebut benar gak sih sesuai dengan anjuran menteri kesehatan taua WFO?

H: Kalau sejauh yang saya tonton dan baca-baca dari berita bener sih dan sesuai gitu informasinya

M: oke ibu itu saja mungkin pertanyaannya selanjutnya saya akan mewawancarai anak ibu yah bu

H: ohh sudah selesai, oke baik mba silahkan

Lampiran Transkrip Wawancara Ghaisan

Keterangan : M : Mifta

G : Ghaisan Atha

M: Hallo adek perkenalkan aku kakak Mifta, nama kamu siapa?
G: Nama aku Ghaisan Atha
M: Kamu umur berapa nih?
G: Umur aku 9 tahun
M: Kamu kelas berapa?
G: kelas 3
M: Kamu tau corona gak sih?
G: Tau, itu virus yang bahaya kak
M: Apa yang bikin bahaya dari virus tersebut?
G: Karena dapat menimbulkan penyakit untuk tubuh kita
M: Kamu tau gak sih cara-cara agar terhindar dari covid ini?
G: Tau kak, kita selalu dirumah saja cuci tangan bersih kan tangan istirahat yang cukup dan makan-makan yang bergizi
M: Wahhh pintar juga nih udah cara agar terhindar dari covid, kamu sudah menonton video cerita anak tentang covid berlum??
G: Sudah kak
M: Oke pertama kali kamu menonton itu dari siapa? Apa dari mamah atau disekolah?
G: Dari mamah
M: apa sih yang membuat kamu ingin menonton video tersebut?
G: aku disuruh mamah nonton video itu, jadi yah aku tonton aja kata mamah itu tentang virus yang berbahaya buat kesehatan tubuh kita
M: ohhh hehehe biar kamu bisa menjaga kesehatan juga yah
G: hehe iya kak
M: Nah ketika menonton itu kamu sama siapa?
G: Sama mamah
M: Nah tadi kan kamu bilang sudah menonton videonya yah, nah ketika menonton itu kamu lebih memperhatikan apanya sih?
G: menjaga kesehatan
M: Di video itu kamu tau gak pesan yang ingin disampaikan?
G: emmm untuk apa tuh namanya emm agar terhindar dari covid-19

M: menurut kamu sendiri di video itu kamu paham gak sih sama bahasanya? Apa bahasanya mudah dimengerti gitu?

G: Iya alhamdulillah dimengerti

M: oke alhamdulillah yah bahasanya kaya mamah kalau ngasih tau yah hahahah, nah selanjutnya setelah kamu menonton video itu apa kamu menjadi lebih paham apa gimana?

G: Iya kak aku jadi lebih paham, karena kalau disekolah itu ibu guru ngasih tau juga cuman aku kadang suka masih bingung, tapi abis nonton video itu sama mamah aku jadi lebih paham sama lebih hati-hati sekarang

M: Wahhh alhamdulillah yahh keren nih pinter banget, nah kesan kamu setelah menonton video itu gimana?

G: Videonya bagus Ghaisan jadi paham

M: kalau gambar di videonya gimana ghaisan?

G: bagus ghaisan suka soalnya menarik, warnanya juga menarik dan gak bikin bosan

M: Jadi setelah menonton video itu ghaisan jadi lebih paham yah covid itu apa dan cara menghindarnya gimana ya

G: iya kak iyaa

M: Oke mungkin itu saja pertanyaannya, saya ucapkan terima kasih banyak ibu dan juga ghaisan sudah bersedia untuk saya wawancara

Ibu & anak: iya sama-sama semangat kakak!!!

Lampiran 7. Transkrip Informan 3

TRANSKIP WAWANCARA

Lampiran Transkrip Wawancara Ibu Ira Salim

Keterangan : M : Mifta

I: Ira Salim

M: Selamat sore ibu, perkenalkan saya Mifta Aulia dari universitas pembangunan jaya. Kalau boleh tau nama lengkap ibu siapa?

I: Nama saya ibu Ira salim

M: Ibu berusia berapa?

I: 32 tahun

M: tempat tinggalnya ini daerah mana ya bu?

I: Saya berdomisili di Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

M: Untuk jenjang pendidikan terakhir ibu apa kalau saya boleh tau ibu?

I: Pendidikan terakhir saya S1

M: Apakah saat ibu bekerja?

I: Untuk saat ini saya menjadi ibu rumah tangga aja, karena mengurus anak kedua anak saya, jadi gak sempat untuk kerja gitu aja

M: Seperti yang kita tau nih yah bu, sudah hampir mau 3 tahun kita berada dimasa-masa pandemi covid ini, nah menurut ibu sendiri edukasi tentang covid kepada anak-anak ibu? Karena ternyata dari beberapa data buka hanya orang dewasa saja nih bu yang terdampak pandemi ini namun anak juga terdampak yah bu, menurut ibu sendiri gimana?

I: Ehmm menurut saya edukasi covid untuk anak-anak itu sangat penting sekali, karena anak-anak itu menurut saya kaya emm sulit kalau dikasih tau kaya misalnya jangan keluar rumah nahh mereka akan bertanya apa sih alasannya gitu

M: iya betul betul

I: Jadi kita butuh media seperti video gitu sih buat ngasih edukasi ke anak yang menyenangkan dan tidak membosankan yah tentunya. Emmm jadi menurut saya edukasi kepada anak itu sangat penting sih

M: Jadi edukasi kepada anak ini sama pentingnya dengan orang tua yah bu

I: Malah menurut saya lebih penting kepada anak, karena kita perlu bahasa yang baik dan mudah dimengerti juga kan untuk anak-anak

M: Wahh iya betul betul bu, nah selanjutnya bagaimana sih ibu dalam memberikan edukasi atau pemahaman tentang covid ini kepada anak ibu sendiri?

I: Emmm memberikan edukasi kepada anak sebelumnya tentu saja saya mencari tau terlebih dahulu ya tentang pandemi ini, kemudian saya cari-cari di media sosial dan menonton video tentang edukasi covid juga nah nantinya saya coba kasih tau ke anak saya tentang basicnya covid dulu apa sih itu covid terus jangan keluar rumah dulu yah, tapi saya mencoba untuk berpikir kembali kalau anak saya hanya diberi tahu melalui ucapan atau omongan aja pasti mereka gak begitu paham nih. Akhirnya saya cari tuh video-video biar anak juga paham dan langsung ada contohnya itu sih edukasi yang saya berikan ke anak saya pada saat awal-awal covid kemarin

M: Jadi intinya pelan-pelan yah bu dalam memberikan edukasi ini kepada anak-anak dan perlu contoh yang bisa dia tonton biar paham

I: iya betul kak

M: Oke sebelumnya apakah ibu tau channel youtube kumparan bu?

I: Channel Youtube kumparan saya tau dari instagram, biasa lah yah ibu-ibu suka nyari informasi gitu kan yah heheh, saya tau ketika kumparan mom yah kalau gak salah nama instagramnya pas saya liat wahh bagus nih buat anak-anak cukup mudah dipahami. Saya kepo liat channel youtubanya tentang cerita anak ini ternyata ada banyak video yah ada 3 atau 4 gitu yang bahas tentang covid ini. Video tersebut juga kayanya gak sembarangan yah dalam pembuatannya kaya dari Dokter juga saya liat. Jadi video ini sangat bagus sih untuk anak-anak dan video ini juga sangat menarik jadi alangkah baiknya saya mencoba terlebih dahulu ngasih tau kepada anak-anak, mereka paham gak sih tentang video ini

M: Jadi ibu tau pertama kali video ini itu dari instagram yah bu? Baru selanjutnya ngecek gitu yah ke channel youtubanya kumparan ini

I: iya

M: Apakah sebelumnya ibu telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak?

I: Untuk video covidnya sendiri khusus anak baru melihat video kumparan ini, karena sebelumnya pun saya hanya mengedukasi melalui omongan aja ke anak biar dia juga tau lah dikit-dikit tentang covid ini

M: Oke bu ketika menonton video tersebut itu sendiri atau bersama anak?

I: Sama anak-anak, sama suami juga kita kan disini satu keluarga yah jadi kita harus ada edukasi kepada suami juga, karena kan suami saya sering keluar rumah jadi kita harus tau pencegahan covid itu gimana kaya gitu sih

M: Wahh jadi bareng-bareng yah bu nontonnya. Baik sebenarnya apa sih yang menjadi perhatian ibu nih ketika melihat video-video tersebut?

I: Perhatian saya ketika melihat video tersebut emm videonya yang pertama pastinya menarik, terus juga interaktif sama anak, terus juga ini kartun yah jadi anak-anak pasti suka sih, terus juga warnannya juga menarik dan videonya juga sangat singkat jadi langsung to the poin sih saya suka dan juga simpel jadi saya ngerasa ini cocok aja buat anak saya

M: Jadi lebih keinformasinya yah bu?

I: Heem iya

M: Nah bu menurut ibu sendiri pesan yang ingin disampaikan di video tersebut apa sih?

I: ini setiap video atau inti dari semuanya?

M: dari semuanya aja bu

I: Pesan yang saya tangkap sih dari semua video itu cara agar anak-anak ini terhindar dari covid yah, terus juga mengajarkan bagaimana mencuci tangan yang benar juga. Intinya sih saya banyak menerima informasi dari video tersebut

M: Untuk penggunaan bahasanya sendiri nih bu didalam video tersebut bagaimana? Apakah ini bisa bikin anak paham?

I: Menurut saya bahasa yang emmm disampaikan itu sangat mudah dipahami, dan juga gak berbelit-belit juga langsung to the poin dan intinya aja anak-anak itu kaya gimana yah kaya langsung diituin emmm bahasa apa emm bahasa yang mudah jadi anak mudah mengerti juga sih

M: ohhh begitu, kalau durasinya sendiri nih menurut ibu apakah dirasa cukup untuk durasi 2 menitan disetiap video ini? Apa kurang atau gimana

I: Emmm menurut saya ini cukup karena mereka tersimpan informasi yang emmm videonya kan perpart gitu kan jadi video 2 menit itu cukup sih karena kan anak-anak itu mudah bosan ya apalagi liat video jadi menurut saya untuk 2 menit ini cukup sih untuk anak-anak

M: Ohh jadi cukup yah bu dengan durasi segitu. Baik menurut ibu sendiri edukasi melalui video cerita yang dilakukan oleh kumparan apakah dirasa cukup efektif?

I: Menurut saya ini cukup efektif, tapi buat orang tua yang bermedia sosial yah tentunya. Tapi menurut saya buat anak-anak yang orang tuanya tidak bermain media sosial kurang yah mereka kurang mengetahui informasi ini. Seharusnya kumparan juga harus membuat cara lain untuk menyampaikan informasi tersebut tapi bukan hanya melalui media sosial saja gitu agar semua ibu-ibu yang gak punya media sosial juga tau bagaimana cara mencegah covid untuk anak-anaknya gitu aja sih. Kalau untuk saya sendiri emmm cukup emm maksudnya kita bisa memahami pencegahan covid itu gimana dan lainnya, tapi apa yah emm kita kan seluruh indonesia yah terkena covid gitu kan jadi kurang yah, tapi saya juga gak tau emm apakah ada juga dikumparan ada sosialisasi diluar atau gimana saya juga gak tau heem

M: Okee selanjutnya ibu berasal dari suku mana? apakah video yang disajikan oleh kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku ibu?

I: Saya dari Jawa, gak ada yang melanggar aturan dari suku saya sih, jadi aman aja

M: Selanjutnya untuk pendapat ibu sendiri tentang gambar yang disajikan di video tersebut bagaimana?

I: Gambarnya yang tadi saya bilang yah menarik gitu kaya gambar corona kaya gimana, jadi anak juga tau kalau gambar kaya gini itu virus ya, terus juga disitu ada peran ibu ada juga peran bapaknya gitu kan jadi anak-anak juga paham dan enak dimengerti sih gambar-gambarnya?

M: Okee gimana sih ibu memaknai video tersebut?

I: Untuk memaknai video tersebut yah tadi sebagai pencegahan covid ya disitu saya jadi paham tentang apa itu corona juga kan ya, pertama saya tau cara menyampaikan informasi kepada anak itu bagaimana, kedua juga saya mengetahui jga emm bagaimana emm saat kita keluar rumah itu hanya saat penting saja, dan menyampaikan informasi kepada anak-anak itu tidak mudah loh kaya mah kenapa

sih kita dirumah aja bosan pengen keluar sebagai orang tua saya harus muter otak gimana caranya ngasih tau kemereka kalau saat ini tuh kalau keluar rumah bahaya gitu, saya juga ngasih tau kesuami saya kalau keluar rumah harus gimana terus juga pas pulang kerja harus cepet-cepet bersih-bersih gitu

M: Jadi ternyata informasi ini bukan hanya untuk anak saja yah bu? Mahalah orang tuanya juga jadi makin paham

I: Iya buat orang tua jadi semakin paham bagaimana tadi pencegahan corona untuk anak-anak. Karena menurut saya manajemen anak-anak itu ada di orang tua nya menurut saya bagaimana orang tua nya, anak-anak itu kan tergantung orang tua nya bagaimana pemahaman orang tuanya terhadap anak-anaknya

M: Iya iya betul, nah menurut ibu sendiri informasi yang disajikan di video tersebut apakah ini sesuai dengan WFO?

I: Emmm untuk penyampaiannya benar yah karena mungkin sebelum membuat video tersebut dia juga pastinya berkonsultasi terlebih dahulu sih dengan dokter atau menteri kesehatan

M: Jadi edukasi melalui video ini tepat yah bu untuk anak-anak?

I: Iya tepat sih menurut saya

M: Baik mungkin itu saja pertanyaan untuk ibunya, selanjutnya saya akan bertanya dengan anaknya

I: Oke mba

Lampiran Transkrip Wawancara Shapia Aura Hendira

Keterangan : M : Mifta

S: Shapia

M: Hallo adek, perkenalkan nama aku Mifta. Kakak mau sedikit tanya-tanya nih sama kamu apa boleh?

S: Iya boleh

M: Sebeleum itu kakakk mau tanya, nama adek siapa?

S: Rara

M: Nama panjangnya siapa?

S: Shepia aura hendira

M: Umur rara sekarang berapa tahun sih?

S: 9 tahun

M: Sekarang sekolahnya kelas berapa?

S: kelas 4

M: Adek tau corona gak?

S: Tau

M: Apa sih corona itu?

S: Corona itu penyakit yang dapat menular dan bisa membahayakan sehingga bisa bikin orang meninggal

M: Wahhh keren rara udah tau apa itu corona ya, Terus emm corona itu kan bahaya yah gimana sih cara-cara agar terhindar dari covid?

S: Mencuci tangan, menjauhi kerumunan, memakai masker, tidak keluar rumah sembarangan sama makan-makanan yang bergizi

M: Wahhh rara hebat banget nih, tau yah cara pencegahan corona tadi rara harus cuci tangan yang baik dan adek juga harus menjauhi kerumunan oke siap, kakak mifta mau tanya lagi yah apakah rara sudah menonton video cerita tentang corona?

S: udah

M: dari mana adek tau video itu?

S: dari mamah

M: ohh dari mamah yah, oke kenapa sih kamu mau nonton video itu?

S: Videonya sangat menarik, rara juga suka nonton kartun gitu

M: Ohhh rara suka nonton kartun yaa videonya juga menarik banyak gambar-gambar lucu yah?

S: Iya

M: Kakak mau tanya lagi nih nah ketika kamu nonton itu sama siapa sih?

S: Sama mamah papah

M: ohhh sama mamah papah yah, nontonnya dimana?

S: emmm dirumah

M: Nah ketika menonton itu rara fokus keapanya sih?

S: emm tentang coronanya sama paling rara suka gambar-gambar lucu sama ada musiknya juga

M: Lucu yah ra videonya dan gambar-gambarnya lucu terus ada musik-musiknya informasinya juga singkat yah ra

S: Iya

M: Menurut rara ini video itu tentang apa sih ra?

S: videonya tentang covid biar rara tau tentang covid dan cara biar gak kena covid

M: Menurut rara di video itu bahasanya gimana?

S: Bahasanya mudah dipahami sama singkat deh

M: Jadi rara bisa paham yah sama videonya?

S: Iyaahhh

M: Terus kakak mifta mau tanya lagi nih, setelah rara liat video itu rara jadi paham apa sih?

S: Emmm rara jadi mengerti apa itu covid, saama bagaimana cara pencegahan corona dan rara jadi gak bosan kalau dirumah aja karena emmm mamah selalu ngajakin rara main agar rara sama adik gak bosan dirumah aja

M: Wahhh ternyata mamah rara sering ngajak main sama bikin kegiatan ya biar rara gak bosan dirumah aja. Terus gimana sih kesan rara setelah menonton video itu?

S: Kesannya rara jadi tau corona itu apa sama terhindar dari corona

M: ohhh rara jadi tau yah karena corona itu berbahaya dan bisa bikin meninggal yah ra, terus aku mau tanya lagi nih gambar di video itu gimana?

S: Gambarnya bagus rara juga nontonnya diulang-ulang terus gak bikin bosan

M: Ohhh rara jadi senang yah terus juga diulang-ulang terus videonya ya

S: iya

M: Nahhh setelah melihat video itu rara jadi tau agar terhindar dari corona?

S: Iya rara jadi tau kaya mencuci tangan yang benar sama kalau papa pulang kerja rara juga gak langsung peluk karena takut papa bawa virus dari luar

M: Wahhh pinter nih rara, pertanyaannya sudah selesai ra. Makasi yah udah mau jawab pertanyaan kakak rara hebat nih

S: Sama-sama kak

M: Oke itu saja ibu dan juga rara terima kasih banyak sudah mau membantu saya, semoga ibu dan keluarga terhindar dari covid yah

Ibu & anak: Iya amin sama-sama kak mifta

Lampiran 8. Transkrip Informan 4

TRANSKIP WAWANCARA

Lampiran Transkrip Wawancara Ibu Linda Maulindia

Keterangan : M : Mifta

L: Linda

M: Assalamuallaikum ibu dan juga adek, selamat siang perkenalkan aku Mifta Aulia Feliani. Mungkin sebelumnya aku tanya ibunya dulu baru ke ade yah. Dengan ibu siapa?

L: Saya Linda Maulindia

M: Oke usianya berapa ibu?

L: 31 tahun

M: Untuk tempat tinggalnya dimana ibu?

L: Puri Pamulang

M: Pendidikan terakhirnya apa?

L: Terakhir SMK, cuman sekarang lagi kuliah pendidikan anak usia dini baru semester 2

M: ohhh okee, untuk pekerjaan saat ini sebagai apa bu?

L: Ehmm sekarang pekerjaannya sebagai guru TK

M: Ohhh guru TK yah bu. Baik kita langsung kepertanyaannya saja yah bu. Baik seperti yang sama-sama kita ketahui nih yah bu udah hampir 3 tahun dimasa pandemi nih yah, nah bagaimana pendapat ibu tentang edukasi covid kepada anak?

L: Baik Bismillah menurut saya penting atau tidak edukasi virus corona untuk anak-anak. Kalau menurut saya sangat penting karena anak-anak ini mereka itu emm perlu untuk dipahami bagaimana cara menjaga diri mereka gitu, dengan kita memberikan edukasi tentang bahaya atau bagaimana menjaga diri mereka maka mereka akan tau bagaimana mereka harus menjaga diri mereka. Karena apalagi anak-anak yang berusia 8,9 tahun atau bahkan dibawahnya perlu diberikan pemahaman bagaimana cara menjaga diri mereka. Ehmm khususnya untuk edukasi corona ini, karena kan corona ini tidak terlihat yah karena dia virus yang ehmm

penyakit yang tidak bisa kita lihat kan. Lalu bagaimana supaya anak-anak itu bisa emm paham hmmm mungkin kita bisa membacakan buku cerita tentang virus corona atau menonton video intinya kita harus mengajarkan anak-anak untuk menjaga diri mereka agar mereka terhindar dari virus ini seperti itu, karena kan mereka ehmm kalau mereka gak tau bahayanya atau kita sebagai orang tua bukan hanya melarang kaya “gak boleh keluar rumah ya” atau “gak boleh loh salaman sama temen” tapi anak juga perlu diberi alasannya kaya kenapa sih kok gak boleh gitu kan. Nah jadi mereka perlu dipahamkan insyaallah anak-anak dirumah saya setelah mereka diberikan paham mereka jadi tahu bagaimana batasan-batasan terus juga bagaimana menjaga diri mereka gitu, jadi menurut saya edukasi kepada anak ini penting apalagi kita sebagai orang tua kita lah yang harus menjaga anak kita jadi sekuat tenaga memberikan edukasi kepada mereka tentang pemahaman bahaya virus ini

M: Okee berarti bisa saya simpulkan memberikan paham kepada anak ini bisa melalui video, dan juga cerita dongeng yah bu kita menjelaskan alasan-alasannya yah, berarti bukan hanya melarang-melarang saja namun kita juga harus memberikan alasan serta penjelasannya yah bu

L: Nah iya betul betul kak

M: Baik selanjutnya apakah ibu mengetahui channel youtube kumaran?

L: Iya

M: Apakah sebelumnya ibu telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak?

L: Hemmm kebetulan saya sudah membaca bukunya dapet tuh pdf nya diceritain ke anak-anak

M: Ibu mengikuti sosial media kumaran?

L: Hmm saya tidak begitu mengikuti tapi kebetulan ada apa emm kawan yang mengshare video tersebut terus ternyata ohh iya bagus juga yah buat anak-anak yah. Ada dari kumaran yah kak mifta yah, kumaran juga mengeluarkan video tentang corona yah kak mifta

M: iya betul ibu

L: Hemmm kebetulan saya sudah membaca bukunya, emm bukan buku yah mba watik itu dia menuliskan sketsa itu di instagramnya kemudia diposting dan juga itu

digunakan oleh beberapa teman-teman guru kebetulan saya juga guru untuk mensosialisasikan menjaga diri dari virus corona, jadi diceritakan ke anak-anak tentang gambar tersebut yang menceritakan bagaimana harus merawat diri dan menjaga diri begitu juga saya kepada anak-anak dirumah jadi ehmm dapet tuh pdf nya diceritain ke anak-anak, terus udah gitu juga dapet video dari salah satu temen video berupa youtube yang isinya juga ternyata sama, akhirnya sya kembalikan tontonkan juga kepada anak-anak bersama sehingga menguatkan mereka dimana mereka juga sebelumnya sudah saya ceritakan lalu ini bentuknya itu video yang dibacakan jadi alhamdulillah jadi mereka seneng gitu masyaallah dan isinya pun mereka dapat

M: Okee jadi sebenarnya apa sih yang memotivasi ibu, oke mau nonton cerita anak ini?

L: Oke yang pertama, sekarang itu kan anak-anak berada di generasi z ya sekarang kita berada di generasi z dimana emmm ilmu itu lebih banyak bersumber dimultimedia yah

M: Iya betul bu

L: Nah jadi dengan adanya salah satu platform yang menyediakan emm edukasi corona untuk anak-anak berupa video yang memang itu pas sekali dengan zamannya gitu kan, zamannya anak-anak ini kan bentuk edukasinya harus berbentuk multimedia yah karena itu lebih tertarik walaupun memang kita harus membiasakan anak untuk tetap menjaga literasi mereka dengan buku cerita. Tapi alhamdulillah dari kumparan ini memfasilitasi anak-anak indonesia untuk bisa menonton bareng anak-anak jadi emm kalau dari saya pribadi sih malah harus mengajak nonton anak-anak karena agar mereka lebih menguat karena kami sudah membaca buku cerita dalam bentuk pdf. Jadi untuk menguatkan mereka kembali jadinya saya memberikan tontonan jadi kaya ohh iya yah ini kaya yang sudah kita baca yah mi iya jadi kaya membacakan kembali. Sampai adiknya ohh iya adek mau cuci tangan adek mau cuci tangan padahal dia cuma ngeliatin kakaknya nonton heheh iya dia ke kamar mandi cuma buat minta cuci tangan hahaha

M: Wiii udah pintar adeknya hehehhe

L: Iya jadi pas nonton dia langsung minta cuci tangan, di video itu kan diajarin mencuci tangan ya kan ada praktek kaya gitunya

M: iya iya bener bu, nah ketika menonton video tersebut ibu menontonnya sendiri atau langsung sama anaknya?

L: Untuk menonton itu saya bersama anak saya, karena kebetulan itu ringan sekali yah videonya gak terlalu berat dan juga durasinya gak terlalu lama jadi emm apa tuh namanya video itu dengan artikulasi yang jelas terus juga intonasi yang jelas yang mendambbingkan itu, terus juga gambarnya bergerak jadi buat anak-anak itu seru gak bikin bosan dan gak berasa lama nontonnya, terus juga karena videonya banyak yah itu pas kebawah kaya ada versi-versi yang lain, jadi dalam satu waktu mereka bisa langsung pindah lagi pindah lagi gitu. Jadi bersama saya menontonnya dengan anak-anak

M: Ohh oke, selanjutnya menurut ibu sendiri pesan yang ingin disampaikan apa sih bu di video tersebut?

L: Iya, kalau menurut saya pesan yang ingin disampaikan dari si pembuat video adalah bagaimana anak-anak itu bisa paham bagaimana menjaga diri mereka khususnya dimasa pandemi ini dan emm khususnya anak-anak yang mungkin di masa pandemi ini mereka itu emmm anak-anak itu kan masa-masanya mereka untuk bersosialisasi yah apalagi anak usia dini 0-8 atau 8-10 tahun yah apalagi 8-10 itu mereka memang lagi emm seneng-senengnya bermain gitu diluar. Alhamdulillahnya di video itu juga disampaikan kenapa ada salah satu anak di karakter video tersebut dia tuh bersedih dan agak marah kenapa dia gak boleh keluar dan itu sangat mewakili sekali kita para orang tua ohh yah jadi kenapa yah kita gak boleh keluar yah ohh iya ternyata berbahaya seperti itu. Jadi emm inti dari video itu sih tersampaikan lah ingin mengedukasi anak-anak cara merawat dan menjaga diri salah satunya dari bersikap bagaimana ketika sakit harus memakai masker terus kalau kemana-mana sama masuk rumah harus cuci tangan, terus juga mungkin ada kebiasaan-kebiasaan kita kalau orang tua itu kalau baru pulangkan ayahnya kalau baru sampe kaya langsung minta dipeluk dan gendong yah tapi karena lagi pandemi kaya gini jadi di video itu disampaikan kalau ada orang dari luar rumah mau keluarga kita siapapun salah satunya adalah ayah tahan dulu jangan langsung peluk dulu atau salim dulu biarkan ayahnya bersih-bersih terlebih dahulu gitu. Jadi tersampaikan isi videonya yaitu bahwa menyampaikan kepada kami ataupun anak-

anak bahwa emm dimasa pandemi ini bagaimana kita menjaga sikap kita dan diri kita dan juga orang-orang dirumah gitu dan juga lingkungan kita.

M: Ohhh gitu wahh cukup jelas yah bu, selanjutnya untuk bahasa yang digunakan di video tersebut gimana menurut ibu?

L: Kalau untuk bahasa alhamdulillah sih itu mudah banget dimengerti yah karena itu salah satu karya sastra anak yang bahasanya itu bahasa anak gitu, yah walaupun ada disitu anak-anak yang berbicara tapi itu memang bahasa yang memang sering mereka ucapkan dan adapun karakter-karakter ayah ataupun kakak itu pun tetap bahasa yang sering mereka denger biasanya ayahnya atau kakaknya bilang kaya gini. Jadi bahasanya sangat ringan namun tetap tersampaikan dengan tepat

M: Ohh alhamdulillah yah bu, oke selanjutnya menurut ibu sendiri nih tentang sosialisasi melalui video yang dilakukan kumparan ini apakah cukup efektif dan juga tepat bu?

L: Iya sangat sekali efektif dengan adanya emm kumparan membuat video dabbling atau video cerita yang dibuat oleh mba watik itu dengan bentuk video ini dengan gampang tersebar oleh orang banyak khususnya para orang tua yang mungkin dirumah tersedia video di handphone atau tablet laptop ataupun televisi yang terhubung internet sehingga bisa menonton bareng dengan anak sehingga itu lebih mudah gitu apalagi buat kami nih mungkin saya perwakilan guru-guru TK juga dengan adanya video yang dibuat oleh kumparan berbentuk dabbling suara sehingga kita bisa mengajarkan anak-anak literasi digital seperti itu. Sebenarnya gini kita membacakan cerita namun ada suaranya jadi ini lengkap sekali ada audio visualnya, ada audio teorinya jadi apa namanya ini lengkap sekali, jadi ini sangat efektif menurut saya dan sangat bagus

M: Okee selanjutnya ibu berasal dari suku mana? apakah video yang disajikan oleh kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku ibu?

L: Betawi aslinya. norma-norma itu sudah cukup. Ibaratnya sudah sopan lah etikannya gak ada gambar-gambar yang berlebihan gitu yah

M: Okee untuk gambarnya sendiri menurut ibu gimana?

L: Iya menurut saya gambarnya ini simple tapi menarik sehingga gambarnya itu dibuat seperti emmm jadi anak-anak mudah meniru yah jadi gambarnya kalau saya gak terlalu paham yah kualitas-kualitasnya tapi kalau menurut saya gambar yang

tertera pada animasi tersebut ialah gambar yang simple yang rasanya anak-anak akan mudah menirunya. Gitu jadi itu juga bisa emm menimbulkan salah satu literasi awal untuk anak mencoba untuk membuat virus corona yah kan secara visualnya kan kaya ohh corona itu bulet ada jaring-jaringnya gitu

M: Jadi menurut ibu anak-anak ini akan paham yah bu dengan isi video tersebut?

L: Ohh iya insyaallah paham yah, kaya anak saya juga baru nonton beberapa videonya dan gak perlu berulang kali dia langsung paham sih. Jadi apa yang disampaikan itu insyaallah akan dipahami oleh anak-anak

M: Ohhh oke selanjutnya menurut ibu sendiri video ini dalam menyajikan informasinya apakah sudah benar?

L: Ehmm kalau untuk benara atau tidaknya yang sepengetahuan saya sudah cukup, maksudnya dari segi bahasa, norma-norma itu sudah cukup. Ibaratnya sudah sopan lah etikannya gak ada gambar-gambar yang berlebihan gitu yah

M: Okee untuk pertanyaan terakhir nih bu, jadi ibu memaknai video tersebut itu sebagai apa bu?

L: Saya memaknai tersebut sebagai video edukasi yang berupa informasi tentang bagaimana mengenalkan anak-anak apa sih itu virus corona terus bagaimana sih kalau misalnya kita tuh menjaga diri harus seperti apa supaya tidak terkena virus corona seperti itu dan apa sih yang harus kita lakukan kalau kita bersin-bersin atau kita lagi gak enak badan dimasa pandemi ini kita harus apa gitu disitu harus diedukasi. Jadi video itu menurut saya video yang bisa mengedukasi anak-anak dan mungkin juga kalau misalnya orang tua yang menonton atau mungkin ada orang tua yang tidak mengenalkan gadget kepafa anak-anaknya atau mempunyai ide bagaimana cara menyampaikan bahasa yang ringan ke anak-anak gitu jadi menceritakan kembali setelah menonton video tersebut, karena video itu tuh sangat ringan dan juga mampu mengedukasi anak-anak seperti itu

M: Okee baik, mungkin itu saja bu cukup pertanyaan untuk ibunya. Selanjutnya saya akan langsung bertanya kepada anaknya yah bu

L: Ohh iya boleh kak

Lampiran Transkrip Wawancara Alimah Salamah

Keterangan : M : Mifta

A : Alimah

M: Assalamualikum adek

A: Waalaikumsalam kak

M: Namanya siapa nih?

A: Alimah

M: Nama lengkapnya siapa?

A: Alimah Salamah

M: Sekarang umur kamu berapa?

A: 8 tahun

M: Ohh kelas berapa sekarang?

A: Kelas 2

M: Kamu tau gak sih covid itu apa?

A: virus

M: Virus ini berbahaya gak sih?

A: Iya bisa bikin sakit

M: Nah kamu tau gak cara-cara agar terhindar dari virus ini?

A: Tau

M: Apa tuh kaka boleh tau gak cara-caranya?

A: Mencuci tangan, makan makanan yang bergizi, terus pakai masker

M: Wahh pintar nih. Alimah sudah menonton cerita anak?

A: Iy sudah

M: Nah pertama kali alimah nonton video itu sama siapa sih?

A: Berdua sama umi

M: Alimah tau video itu dari siapa?

A: Dari umi juga

M: Kenapa sih alimah mau diajak nonton video itu?

A: Karena seru, sama biar alimah tau corona itu bahaya

M: Ohh seru gambarnya menarik juga yah alimah?

A: Iya gambarnya bagus alimah suka

M: Nah ketika menonton itu alimah ngeliat apanya sih?

A: Gambar dan juga informasi

M: Nah abis nonton video itu, sebenarnya video itu buat ngasih tau apa sih?

A: Tetap dirumah biar gak kena covid

M: Alimah paham gak sih sama bahasa yang ada di video tersebut?

A: Iya paham, bahasa nya kaya umi lagi ngasih tau alimah sama adek kalau gak boleh keluar rumah

M: Setelah menonton ini alimah jadi lebih tau atau paham sama covid gak?

A: Iya jadi lebih tau, aku jadi tau kenapa mamah gak bolehin aku keluar rumah main sama temen, terus pake masker juga. Kalau ayah baru datang gak boleh peluk-peluk dulu

M: Wahh pintar banget nih alimah. Oke mungkin itu saja pertanyaannya sudah cukup, terima kasih banyak ibu linda sama adik alimah sudah mau menjawab pertanyaan aku. Semoga kita semua diberikan kesehatan terus yah amin.

L: Iya sama-sama kak mifta, semangat juga skripsinya

Lampiran 9. Open Coding Informan 1

Open Coding

Nama : Ita Rosita & Zahra
 Alamat : Tigaraksa, Tangerang
 Usia : 39 tahun & 9 Tahun
 Pekerjaan/ Sekolah : Ibu Rumah Tangga/ Kelas 4 SD
 Keterangan : M: Mifta, I: Ira (Ibu), A: Azzahra (Anak)

Wawancara berlangsung pada Jum'at, 6 Mei 2022 pada siang hari pukul 14.00 –
 14.30 WIB, dengan mendatangi kediaman rumahnya berada di Tigaraksa,
 Tangerang

No.	Refleksi Diri	Isi Transkrip	Observasi	Keterangan	Kategori/ Konsep
1.	Peneliti masih terlalu kaku dalam menanyakan biodata	<p>M: Hallo selamat siang ibu dan juga adek I: Selamat siang M: Oke sebelumnya mungkin saya akan bertanya ke ibu terlebih dahulu yah baru ke adiknya I: Iya gapapa kak M: Oke langsung kita mulai yah bu, mungkin ibu bisa memperkenalkan diri ibu? I: Nama saya Ita Rosita M: Usia berapa ibu? I: Saya berusia 39 tahun M: Tempat tinggal ibu sendiri ini daerah apa ibu? I: Pasir bolang kecamatan Tigaraksa, Tangerang M: Saat ini pekerjaan ibu sebagai apa? Apakah ibu rumah tangga atau berkarir ibu? Terus ibu pendidikan terakhirnya apa? I: Saat ini pekerjaan saya sebagai ibu rumah tangga dan pendidikan terakhir saya itu SMA M: Hallo adek kenalin nama kakak Mifta Aulia, Nama kamu siapa?</p>	Informan menjawab dengan santai, namun masih sedikit kaku dengan hanya menjawab to the point	Penjelasan mengenai latar belakang informan: <ul style="list-style-type: none"> • Nama • Umur • Pekerjaan • Tempat tinggal • Pendidikan 	Latar belakang informan

		<p>A: Azzahra Putri Dinata M: Dipanggilnya siapa? A: Zahra M: Zahra usianya berapa tahun sama kelas berapa sekarang? A: 9 Tahun kelas 4 M: dimana sekolahnya Zahra? A: di SDN Pasir bolang</p>			
2.	<p>Peneliti tidak menanyakan secara mendalam terhadap jawaban informan</p>	<p>M: Oke kita mulai dengan pertanyaan intinya yah bu I: iya baik M: Jadi bu apa sih pendapat ibu sendiri tentang edukasi Covid kepada anak, karena seperti yang kita ketahui bahwa ternyata Covid bukan hanya berdampak kepada orang tua ataupun orang dewasa saya yah bu, namun anak juga dapat terpapar virus ini yah bu, nah menurut ibu gimana bu? I: Menurut saya sih palingan sebisa-bisanya kita aja sih supaya anak gak terjangkau gitu, biasanya dengan diarahin kalau keluar yah pake masker, kalau ada temen yang lagi sakit sebaiknya sih jangan main sama dia dulu biar dia juga gak merasa gimana gitu, kalau abis main pulang sekolah jangan langsung pegang adeknya karena adikny dia baru umur 4 bulan sama 3 tahun yah, jadi mengedukasikannya sebaiknya mandi dulu bersih-bersih paling kaya gitu sih. M: Ohhh jadi lebih ngasih pemahaman yah bu ke anak? I: Iya kaya kalau keluar saya suka nyiapin hand sanitizer kaya ngasih tau nih kalau mau makan pakai ini dulu, atau abis pegang sesuatu semprot ini dulu gitu sih M: Jadi edukasi kepada anak tentang Covid ini pending ya bu?</p>	<p>Informan menjawab pertanyaan dengan detail dan jelas</p>	<p>Pandangan informan terhadap pemaknaan terhadap edukasi covid-19:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat anda tentang edukasi Covid-19 kepada anak? • Bagaimana anda memberikan pemahaman tentang Covid-19 kepada anak? 	<p>Pemaknaan ibu terhadap edukasi covid-19</p>

		<p>I: Iya sangat penting, dia sempat pas kemarin tuh disekolah apa yah namanya saya lupa</p> <p>M: Vaksin</p> <p>I: Iya vaksin, dia nanya “mah vaksin itu bahaya gak sih?” saya jawab vaksin itu bahaya kalau emang fisiknya kurang. Jadi karena fisik kamu bagus yaudah ayo vaksin aja.</p> <p>M: Jadi kemarin ada efek sampingnya gak bu zahra?</p> <p>I: Alhamdulillah sih enggak, malah dia bilang “mah kok aku jadi pengen makan terus yah abis vaksin terus ngantuk” hahaha yaudah kamu makan aja, kalau ngantuk tidur jangan main-main keluar gitu aja sih</p> <p>M: ohhh gitu yah bu hahahaha malah efeknya jadi laper</p> <p>I: Iya alhamdulillah banget sih kemarin dia gak panas gak apa gitu, kalau temen saya anaknya kok jadi panas, lemes gitu. Tapi anak saya mah alhamdulillah sih yah gak kenapa-kenapa terus juga gak ngerasa pegel atau apa</p> <p>M: Wahh alhamdulillah banget yah bu, kan banyak nih yah bu orang gak mau di vaksin karena takut ada efeknya hahah, apalagi ini anak kecil gitu hahah</p> <p>I: Iya takut ini itu, kan di TV TV banyak ya beritanya kaya ternyata mereka gak sarapan atau apa terus juga mereka kesehatannya kurang gitu. Saya bilang ke anak yaudah lah teh nanti abis di vaksin minum air kelapa ijo terus minum obat</p>			
3.	Peneliti tidak menanyakan secara mendalam terhadap jawaban informan	<p>M: Selanjutnya nih, zahra tau gak sih covid itu apa?</p> <p>A: Virus corona</p> <p>M: Virus ini bisa menyebabkan apa nih zah kalau boleh tau?</p> <p>A: dapat menyebabkan bahaya</p> <p>M: Bikin batuk sama pilek juga yah ciri-cirinya?</p> <p>A: iya</p>	Informan menjawab dengan kaku dan juga malu-malu dalam menjawab pertanyaan	Pandangan informan terhadap pemaknaan terhadap covid-19: <ul style="list-style-type: none"> • Menurut kamu Covid-19 itu apa? • Menurut kamu apakah Covid-19 merupakan virus yang berbahaya? 	Pemaknaan anak terhadap covid-19

		<p>M: nah bisa menular melalui hidung dan mulut. Oke bahanya kan paling fatal bisa menyebabkan apa tuh</p> <p>A: menular dan kematian</p> <p>M: Nah terus cara untuk menghindari covid yang zahra tau itu apa sih?</p> <p>A: Memakai masker, mencuci tangan, menjaga kebersihan, dan menjaga jarak</p> <p>M: Wahhh zahra pintar ya Zahra sudah melakukan hal itu belum?</p> <p>A: Udahh</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu tau cara-cara agar terhindar dari Covid-19? 	
4.	Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban informan	<p>M: ohhh iya iya alhamdulillah. Oke ibu jadi ibu tau yah bu channel youtube Kumparan?</p> <p>I: Iya tau</p> <p>M: Nah ibu mengikuti sosial media kumparan gak sih bu? Kaya instagram, facebook gitu?</p> <p>I: Ohh iya saya mengikutin facebooknya kumparan tuh banyak berita yang updet juga disana</p> <p>M: Ibu sudah menonton video #CeritaAnak ini di Youtube bu?</p> <p>I: Iya sudah</p> <p>M: semuanya ke empat-empatnya sudah ditonton ibu?</p> <p>I: Iya sudah itu</p> <p>M: Nah ibu pertama kali tau nih video #Ceritaanak ini?</p> <p>I: Kalau saya tau dari anaknya sih dia lagi nonton youtube gitu, tiba tiba bilang mah ini ada video Covid, saya lihat dulu tuh satau video bagus gak sih ini video buat anak-anak apalagi anak saya masih kecil gitu jadi harus dipastikan dulu kalau videonya bener. Nah ketika saya sudah melihat semua videonya baru deh kasih tau keanak-anak semua videonya biar dia tau kan bahayanya virus ini apa gitu kaya belajar dari situ aja sih</p> <p>M: Oke yang memotivasi ibu buat nonton itu apa sih bu? Kaya ohh video ini kayanya bagus deh buat ditonton sama anak</p>	Informan menjawab dengan detail dan juga lugas	<p>Penjelasan mengenai teori resepsi yang berfokus pada encoding-decoding untuk menentukan posisi khalayak yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda mengetahui Channel Youtube Kumparan? • Apakah anda mengikuti sosial media kumparan? • Apakah anda sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan? • Dari mana anda pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19? • Apakah sebelumnya anda telah melihat video 	Identifikasi teori analisis resepsi (IBU)

		<p>I: ohh pengen tau sih heeh iya ini video bagus buat di tonton anak-anak juga. Karena kan ini apa ya menampilkan contoh juga jadi anak lebih paham sih, kaya gini loh kalau kamu gak mau sakit. Karena kan dia kadang tuh nanya “mah kok diberita ngomongin Covid meningkat mulu, itu apa sih?”</p> <p>M: hehehhe iya iya</p> <p>I: Iya kan anak juga Kepo yah jadi coba ngasih tau aja sih kaya covid tuh ini, penularannya kaya gini</p> <p>M: Ohhh oke nah ketika menontonnya itu apakah ibu sendiri atau sama anak?</p> <p>I: Nah pertamanya sih sendiri dulu, kan kita kalau liat apa-apa itu sendiri dulu yah kaya ini bagus gak sih nah kalau ohh iya bagus nih buat anak baru kita nonton bareng gitu sih</p> <p>M: Ohh jadi harus difilter dulu yah bu hahah</p> <p>I: Iya dong kan takutnya ada unsur apa-apa gitu kan</p> <p>M: Ohh jadi harus difilter dulu yah bu hahah, Apakah sebelumnya ibu telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak?</p> <p>I: Sebelumnya saya belum pernah melihat video edukasi Covid-19 khusus anak, tapi kalau nonton berita tentang covid sih udh</p> <p>M: Oke bu selanjutnya, didalam video tersebut apa sih yang menjadi perhatian ibu? Kaya apakah informasinya atau gambarnya juga</p> <p>I: Yah informasi pasti yah, terus juga gambarnya menurut saya bagus banget kaya tersampaikan sih ditambah saya juga sama kartun-kartun gitu jadinya gak bosen sih liatnya juga</p> <p>M: Ohhh oke berarti informasi yang disampaikan ini bener yah bu?</p> <p>I: Iya benar sih informasi yang disampaikannya bagus</p> <p>M: Oke menurut ibu sendiri nih sebenarnya pesan apa sih yang ingin</p>		<p>tentang edukasi covid untuk anak-anak?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang motivasi anda untuk menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut? • Situasi menonton (bersama anak/sendiri)? • Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut? • Menurut anda pesan apa sih yang ingin disampaikan pada video tersebut? • Bagaimana pendapat anda tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut? • Durasi yang disajikan apakah cukup membuat anak bisa paham? • Apakah anda dapatkan setelah menonton video tersebut? 	
--	--	--	--	--	--

		<p>disampaikan pada video-video tersebut?</p> <p>I: Pesannya sih yang saya maknai kayanya sih yah, bahaya agar terhindar dari Covid ini, terus juga kita harus bisa bersosialisasi dengan anak juga, bahaya covid itu apa. Jadi supaya dia juga tau dan bisa jaga diri dia sendiri, kan kita juga gak bisa 24 jam sama dia kan ada mainnya nah jadi dia tau nih kalau temennya sakit atau apa, kan kalau sekarang kayanya batuk pilek aja ujung-ujungnya covid kan hahaha</p> <p>M: hahaha iya juga sih ibu. Oke untuk penggunaan bahasanya sendiri bu di dalam video tersebut gimana sih menurut ibu? Apakah didalam video ini cukup mudah dipahami oleh anak-anak khususnya?</p> <p>I: Mudah sih soalnya anak ku juga langsung ngerti kaya ohh iya yah mah ternyata Covid itu bahaya, covid itu kita harus sering cuci tangan pakai masker tapi yah walaupun gak ada covid masker tetap harus pake kan karena udara yang kurang bagus</p> <p>M: heheh iya betul bu</p> <p>I: Iya intinya lebih waspada aja gitu</p> <p>M: Untuk durasinya sendiri nih bu, apakah menurut ibu durasi yang disajikan oleh kumparan ini cukup?</p> <p>I: Seharusnya sih lebih</p> <p>M: ohh seharusnya lebih yah bu? Karena seru yah bu? hahaha</p> <p>I: iya betul karena seru jadi menurut saya durasi segitu tuh kurang banget heheh</p> <p>M: Okee selanjutnya ibu berasal dari suku mana? apakah video yang disajikan oleh kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku ibu?</p> <p>I: Saya berasal dari suku Sunda, sejauh yang saya tonton videonya tidak mengandung nilai-nilai yang melanggar sih</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Anda berasal dari suku mana? • Apakah video yang disajikan oleh Kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku anda? 	
--	--	--	--	--	--

5.	<p>Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban informan</p>	<p>M: Alhamdulillah, nah tadi kan mamahnya zahra bilang nih kalau zahra ternyata cari-cari di Youtube informasi tentang covid nih yang video kartun itu A: iya kak M: Nah tanggapan zahra gimana? A: Dapat tau kalau covid itu bahaya M: Terus abis itu setelah zahra menonton kenapa sih nyari-nyari di youtube terkait informasi covid? A: karena penasaran kenapa libur sekolah lama banget emmm sama kenapa diberita tv banyak yang ngomongin corona M: Nah ketika menonton itu zahra sama siapa sih nontonny? A: Sama mamah berdua M: Nah menurut zahra video itu gimana seru gak sih? Kaya gambarnya gitu A: Seru, gambarnya lucu M: kalau bahasa yang digunakan di video itu mudah dimengerti gak sih sama zahra? A: Iya mudah dipahami, karena bahasanya sama kaya mamah lagi ngasih tau hehehe M: Menurut zahra nih, apa sih yang zahra dapatkan setelah menonton video itu? A: Aku jadi lebih tau cara penanganannya, terus emm cara mencegahnya juga, bahayanya juga</p>	<p>Informan lebih lugas dan lebih santai dalam menjawab pertanyaan, walaupun terkadang bingung dan ragu dalam menjawab</p>	<p>Penjelasan mengenai teori resepsi yang berfokus pada encoding-decoding untuk menentukan posisi khalayak yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan? • Dari mana kamu pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19? • Apa yang membuat kamu mau menonton video tersebut? • Ketika menonton video tersebut kamu bersama siapa? Sendiri atau sama ibu? • Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut? • Menurut kamu video itu ingin menyampaikan pesan apa sih? • Bagaimana pendapat kamu tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut? 	<p>Identifikasi analisis resepsi (ANAK)</p>
----	--	--	--	---	---

				<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu dapatkan setelah menonton video tersebut? 	
6.	Peneliti tidak menanyakan secara mendalam terhadap jawaban informan	<p>M: Selanjutnya, setelah ibu menonton video tersebut apa sih yang ibu dapatkan?</p> <p>I: Ohhh iya saya jadi tau dan lebih paham lagi tentang covid, nyontohin ke anak juga lebih mudah. Karena tuh kayak kaya ah mamah sok tau nih emang kaya gitu apa, nah kaya gitu sih kaya nah kan bener apa yang mamah omongin itu bener akhirnya dia bilang “ohh iya bener apa yang mamah bilang bener kaya gitu”</p> <p>M: Pertanyaan selanjutnya nih bu, pendapat ibu tentang sosialisasi yang dilakukan oleh kumaran gimana sih bu? Apakah edukasi melalui video ini berhasil dalam memberikan edukasi kepada anak-anak?</p> <p>I: Menurut saya ini berhasil, karena anak-anak jadi lebih paham kan. Kaya kadang anak-anak kan susah yah buat disuruh pake masker karena pengap atau apa lah, nah dengan adanya edukasi kaya gini bagus sih anak jadi paham kalau pakai masker ternyata tuh penting apalagi kalau ada yang lagi batuk cepet nular</p> <p>M: okee untuk gambarnya sendiri bu di video tersebut menurut ibu gimana?</p> <p>I: Menarik sih menurut saya karena di dalam video tersebut ada kaya gambaran keluarga gitu kan</p> <p>M: ohh iya bu betul</p> <p>I: nah anak-anak jadi tau tuh kalau bapaknya kerja pas pulang gitu gak langsung peluk tapi harus bersih-bersih dulu</p> <p>M: Menurut ibu sendiri nih apakah informasi yang disajikan ini sudah bener menurut wfo atau menteri kesehatan?</p>	Informan menjawab pertanyaan dengan detail dan juga jelas	<p>Penjelasan mengenai pengalaman informan setelah menonton yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa pendapat anda tentang sosialisasi melalui video cerita yang dilakukan oleh Kumaran? • Bagaimana pendapat anda setelah menonton video tersebut? • Bagaimana pendapat anda tentang gambar dari video tersebut? • Bagaimana anda memaknai video tersebut? • Menurut anda apakah anak-anak dapat memahami isi dari video tersebut? • Menurut anda apakah video tersebut benar dalam menyajikan informasi edukasi khususnya untuk anak? • Menurut anda apakah edukasi yang disajikan ini 	Pengalaman menonton (IBU)

		<p>I: Iya sih udah betul</p> <p>M: Oke pertanyaan terakhir nih bu, apakah menurut ibu edukasi yang diberikan ini sudah tepat?</p> <p>I: Iya menurut saya ini sudah sangat tepat</p> <p>M: Okee ibu itu saja pernyataannya, terima kasih banyak sudah mau menjawab pernyataan yang saya ajukan. Selanjutnya saya akan wawancara anak ibu yah bu?</p> <p>I: Iya sama-sama kakak. Oke boleh langsung ke anaknya aja.</p>		<p>tepat untuk anak?</p>	
7.	<p>Peneliti tidak menanyakan secara mendalam jawaban informan</p>	<p>M: Oke dampak dari nonton ini zahra jadi paham yah covid itu apa, terus juga bahanya apa, cara mencegahnya apa. Terus kalau disekolah zahra melakukan hal yang ada di video itu juga gak sih?</p> <p>A: iya setiap berangkat sekolah pakai masker, jaga jarak sama temen-temen, mencuci tangan, kalau pulang sekolah membersihkan diri kalau mau cium adik</p> <p>M: Seperti apa sih pemahaman kamu tentang video itu? Kamu jadi tau apa aja?</p> <p>A: Kaya di video itu aku jadi tau kalau papa pulang gak boleh peluk, terus harus pake masker kalau ketemu temen-temen</p> <p>M: wahhhh iya betul zahra sudah paham yah keren nihhh hehehe</p> <p>A: hehehe iya</p> <p>M: Okee selanjutnya nih kakak mau tanya lagi, seperti apa sih kesan kamu setelah nonton video itu?</p> <p>A: Seneng karena aku jadi tau bentuknya corona kaya gimana</p>	<p>Informan menjawab dengan jelas</p>	<p>Penjelasan mengenai pengalaman informan setelah menonton yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa sih kesan kamu setelah menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut? • Seperti apa pemahaman kamu tentang video Covid itu tersebut? • Bagaimana pendapat kamu tentang gambar yang ada di video tersebut? • Apakah setelah menonton video itu kamu menjadi tahu cara-cara agar terhindar dari Covid? 	<p>Pengalaman menonton (ANAK)</p>

Lampiran 10. Open Coding Informan 2

Open Coding

Nama : Minarni Hamidu & Ghaisan Atha
 Alamat : Bekasi
 Usia : 30 Tahun & 9 Tahun
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga / Kelas 3 SD
 Keterangan : M : Mifta, H: Minarni Hamidu (Ibu), G: Ghaisan Atha (Anak)

Wawancara berlangsung pada 27 April 2022 pada siang hari pukul 11.00 – 11.45 WIB, melalui Zoom Meeting, ketika informan berada dirumah yang berada di Bekasi

No.	Refleksi Diri	Isi Transkrip	Observasi	Keterangan	Kategori/ Konsep
1.	Peneliti masih terlalu kaku dalam menanyakan biodata	<p>M: Hallo ibu selamat siang, apakah suara saya terdengar dengan jelas? H: Siang mba, tertengar jelas M: Oke baik sebelumnya perkenalkan saya Mifta Aulia Feliani mahasiswa akhir di upj Bintaro, dengan ibu siapa nama lengkapnya? H: Minarni Hamidu M: Usia ibu berapa? H: Usia saya sekarang 49 tahun M: Pada saat ini tinggal di daerah mana ibu? H: Emm saat ini saya tinggal di daerah bekasi M: Kemudian untuk pekerjaan dan jenjang pendidikan terakhirnya apa? H: Hmmm pekerjaan saya ibu rumah tangga heheh, pendidikan terakhir saya S1</p> <p>M: Hallo adek perkenalkan aku kakak Mifta, nama kamu siapa? G: Nama aku Ghaisan Atha M: Kamu umur berapa nih? G: Umur aku 9 tahun M: Kamu kelas berapa? G: kelas 3</p>	Informan menjawab pertanyaan dengan kaku dan secara to the point	Penjelasan mengenai latar belakang informan: <ul style="list-style-type: none"> • Nama • Umur • Pekerjaan • Tempat tinggal • Pendidikan 	Latar belakang informan

2.	<p>Peneliti pada awal pertanyaan melakukan leading terhadap jawaban sebelumnya</p>	<p>M: baik bu selanjutnya, seperti yang kita ketahui ya bu pada saat ini kan sedang covid yah, nah pendapat ibu sendiri tentang edukasi covid-19 kepada anak ini seperti apa sih bu? H: Menurut saya ini sangat dibutuhkan yah, kayanya edukasi covid ini bukan hanya penting untuk orang dewasa saja tapi juga emmm anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang virus ini, karena kan sekarang anak lebih banyak bermain dirumah berbeda dengan sebelum adanya virus ini anak-anak lebih sering main diluar, menjaga jarak, sekolah juga sebelumnya offline kan tapi tiba-tiba semuanya serba online dan pola hidup kita lumayan berubah yah sekarang ini. Untuk dewasa saja keadaan sekarang ini butuh adaptasi apalagi anak kan jadi edukasi covid ke anak ini sangat penting sih. Kita memberikan pemahaman pelan-pelan aja kaya apa sih itu covid, bahayanya, pencegahannya jadi semua kalangan masyarakat sangat dibutuhkan M: Jadi ternyata sangat penting ya bu edukasi covid ini kepada anak bukan hanya untuk orang-orang dewasa saja H: iya betul M: Ibu sebelumnya maaf ini aku offcam dulu ya, koneksinya kurang bagus H: iya gapapa mba M: Selanjutnya nih, bagaimana sih ibu memberikan pemahaman kepada anak ibu sendiri? H: Hmm pastinya pakai bahasa yang mudah dimengerti gitu untuk anak hahah. Karena kan anak-anak selama ini hanya melihat dilingkungan sekita yah kaya kok banyak yang sakit yah, kok banyak yang meninggal, terus emmm tiba-tiba muncul pertanyaan kok aku disuruh dirumah terus, menjaga jarak, sekolahnya gak ketemu temen-temen, gitu kan jadi dari situ lah pr buat orang tua juga buat bagaimana menjelaskan kepada anak dengan bahasa yang mudah</p>	<p>Informan menjawab secara detail dan jelas</p>	<p>Pandangan informan terhadap pemaknaan terhadap edukasi covid-19:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat anda tentang edukasi Covid-19 kepada anak? • Bagaimana anda memberikan pemahaman tentang Covid-19 kepada anak? 	<p>Pemaknaan ibu terhadap edukasi covid-19</p>
----	--	--	--	--	--

		<p>dimengerti oleh mereka tapi listeningnya yang benar gitu</p> <p>M: Okee selanjutnya ibu berasal dari suku mana? apakah video yang disajikan oleh kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku ibu?</p> <p>H: Ohh saya dari Jawa, kalau videonya sih menurut saya bagus-bagus aja gak ada yang melanggar</p>			
3.	<p>Peneliti tidak melakukan pertanyaan secara mendalam terhadap jawaban informan</p>	<p>M: Kamu tau corona gak sih?</p> <p>G: Tau, itu virus yang bahaya kak</p> <p>M: Apa yang bikin bahaya dari virus tersebut?</p> <p>G: Karena dapat menimbulkan penyakit untuk tubuh kita</p> <p>M: Kamu tau gak sih cara-cara agar terhindar dari covid ini?</p> <p>G: Tau kak, kita selalu dirumah saja cuci tangan bersih kan tangan istirahat yang cukup dan makan-makan yang bergizi</p>	<p>Informan menjawab pertanyaan dengan singkat</p>	<p>Pandangan informan terhadap pemaknaan terhadap covid-19:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut kamu Covid-19 itu apa? • Menurut kamu apakah Covid-19 merupakan virus yang berbahaya? • Apakah kamu tau cara-cara agar terhindar dari Covid-19? 	<p>Pemaknaan anak terhadap covid-19</p>
4.	<p>Peneliti tidak melakukan pertanyaan mendalam terhadap jawaban informan</p>	<p>M: ohh gitu baik, selanjutnya apakah ibu sudah menonton video kumparan tentang Cerita anak covid?</p> <p>H: Iya sudah mba</p> <p>M: ohh oke, apa ibu mengikuti sosial media kumparan kaya instagram, facebooknya gitu?</p> <p>H: ohh iya saya follow instagramnya kumparan tuh kebetulan</p> <p>M: baik terkait video tersebut ibu pertama kali tau dari mana sih video itu?</p> <p>H: tau dari temen sih, ada yang rekomendasiin video kumparan ini di youtubanya</p> <p>M: Apa sih yang memotivasi ibu untuk oke deh saya harus nonton video ini</p> <p>H: emmm waktu awalnya sih insyaallah anaknya sudah saya kasih edukasi sedikit-sedikit yah tentang covid ini cuman gak menyeluruh namanya anak-anak harus dikasih contoh kan, jadi kebetulan banget temen saya ngasih video ini ketika saya menonton ohh ternyata bagus</p>	<p>Informan menjawab dengan jelas dan sedikit bercanda</p>	<p>Penjelasan mengenai teori resepsi yang berfokus pada encoding-decoding untuk menentukan posisi khalayak yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda mengetahui Channel Youtube Kumparan? • Apakah anda mengikuti sosial media kumparan? • Apakah anda sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan? • Dari mana anda pertama kali 	<p>Identifikasi teori analisis resepsi (IBU)</p>

		<p>juga nih kalau anak saya nonton juga gitu biar makin paham kaya covid itu apa sih sebenarnya, bentuknya kaya gimana, terus pencegahaannya gimana itu cukup jelas sih di videonya</p> <p>M: Nah ketika menoton videonya tersebut ini ibu sendiri atau bersama dengan anaknya?</p> <p>H: Awalnya sih sendiri dulu kan saya ingin tau nih yang dikasih temen saya ini, terus ternyata bagus saya kasih ke anak saya jadi nonton bareng juga dia sama kakaknya bareng-bareng</p> <p>M: Ohh jadi harus difilter dulu yah bu hahah, Apakah sebelumnya ibu telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak?</p> <p>I: Sebelumnya saya belum pernah melihat video edukasi Covid-19 khusus anak, tapi kalau nonton berita tentang covid sih udh</p> <p>M: baik selanjutnya, apa sih yang menjadi perhatian ibu ketika menonton video tersebut?</p> <p>H: Kalau perhatian saya lebih ke edukasi yang disampaikan nya sih yah jadi kaya ini anak paham gak yah bahasanya kaya gini informasinya kaya gini paham apa gak gitu hehehhe</p> <p>M: emm selanjutnya menurut ibu pesan apa sih yang sebenarnya yang ingin disampaikan di video tersebut?</p> <p>H: emmm secara umumnya sih setelah saya menonton jadi tau secara apa yah emmm ngejelasin virus itu apa, kenapa juga berbahaya. Lebih ke cara agar terhindar dari covid sih menurut saya pesan yang ingin disampaikan</p> <p>M: Dalam penggunaan bahasa di video tersebut gimana menurut ibu?</p> <p>H: Bagus emm apa tuh soalnya dibawakannya juga menggunakan video cerita gitu kan terus juga menggunakan bahasa yang sehari-hari sih , terus di videonya juga kan lebih kek percakapan kaya apa sih covid itu gitu sih</p>		<p>mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah sebelumnya anda telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak? • Apa yang motivasi anda untuk menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut? • Situasi menonton (bersama anak/sendiri)? • Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut? • Menurut anda pesan apa sih yang ingin disampaikan pada video tersebut? • Bagaimana pendapat anda tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut? • Durasi yang disajikan 	
--	--	---	--	--	--

		<p>M: Ohhh oke untuk durasi videonya sendiri nih bua apakah cukup dengan durasi segitu cukup gak sih anak buat paham?</p> <p>H: iya cukup sih kayanya 2 menit itu sangat cukup karena kan cenderung anak-anak ini bosan ya kalau videonya kepanjangan jadi 2 menit pas lah hehehe</p> <p>M: Okee selanjutnya ibu berasal dari suku mana? apakah video yang disajikan oleh kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku ibu?</p> <p>H: Ohh saya dari Jawa, kalau videonya sih menurut saya bagus-bagus aja gak ada yang melanggar</p>		<p>apakah cukup membuat anak bisa paham?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda dapatkan setelah menonton video tersebut? • Anda berasal dari suku mana? • Apakah video yang disajikan oleh Kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku anda? 	
5.	<p>Peneliti pada awal pertanyaan melakukan leading terhadap jawaban sebelumnya</p>	<p>M: Wahhh pintar juga nih udah cara agar terhindar dari covid, kamu sudah menonton video cerita anak tentang covif berlum??</p> <p>G: Sudah kak</p> <p>M: Oke pertama kali kamu menonton itu dari siapa? Apa dari mamah atau disekolah?</p> <p>G: Dari mamah</p> <p>M: apa sih yang membuat kamu ingin menonton video tersebut?</p> <p>G: aku disuruh mamah nonton video itu, jadi yah aku tonton aja kata mamah itu tentang virus yang berbahaya buat kesehatan tubuh kita</p> <p>M: ohhh hehehe biar kamu bisa menjaga kesehatan juga yah</p> <p>G: hehhe iya kak</p> <p>M: Nah ketika menonton itu kamu sama siapa?</p> <p>G: Sama mamah</p> <p>M: Nah tadi kan kamu bilang sudah menonton videonya yah, nah ketika menonton itu kamu lebih memperhatikan apanya sih?</p> <p>G: menjaga kesehatan</p> <p>M: Di video itu kamu tau gak pesan yang ingin disampaikan?</p> <p>G: emmm untuk apa tuh namanya emm agar terhindar dari covid-19</p>	<p>Informan menjawab dengan singkat namun jelas, serta masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan</p>	<p>Penjelasan mengenai teori resepsi yang berfokus pada encoding-decoding untuk menentukan posisi khalayak yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan? • Dari mana kamu pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19? • Apa yang membuat kamu mau menonton video tersebut? • Ketika menonton video tersebut kamu bersama 	<p>Identifikasi analisis resepsi (ANAK)</p>

		<p>M: menurut kamu sendiri di video itu kamu paham gak sih sama bahasanya? Apa bahasanya mudah dimengerti gitu?</p> <p>G: Iya alhamdulillah dimengerti</p>		<p>siapa? Sendiri atau sama ibu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut? • Menurut kamu video itu ingin menyampaikan pesan apa sih? • Bagaimana pendapat kamu tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut? • Apa yang kamu dapatkan setelah menonton video tersebut? 	
6.	<p>Peneliti pada awal pertanyaan melakukan leading terhadap jawaban sebelumnya</p>	<p>M: okee selanjutnya, setelah ibu menonton bareng dengan anak tadi yah apa sih yang ibu dapatkan setelah menonton tersebut?</p> <p>H: informasi yah tentunya walaupun singkat tuh tapi insyaallah bikin paham yang nonton bukan untuk anak-anak saja namun juga orang dewasa kaya saya juga bisa gitu, gak bertele-tele tapi langsung kepoannya gitu</p> <p>M: okee bu kalau pendapat ibu sendiri nih tentang sosialisasi melalui video cerita kaya gini khususnya untuk anak yang dibuat oleh kumparan ini apakah dirasa cukup efektif atau gimana?</p> <p>H: Cukup efektif sih iya untuk anak-anak apalagi kan emang kalau video singkat kaya gini kan juga bisa di share di sosial media kan. Terus juga kalau video ini kan kaya cocok juga yah buat anak seusia anak saya dimana dia lebih senang tuh liat video dari pada cuma dikasih tau lewat omongan doang tapi mereka itu butuh contoh, jadi edukasi lewat</p>	<p>Informan menjawab dengan jelas dan juga detail</p>	<p>Penjelasan mengenai pengalaman informan setelah menonton yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa pendapat anda tentang sosialisasi melalui video cerita yang dilakukan oleh Kumparan? • Bagaimana pendapat anda setelah menonton video tersebut? • Bagaimana pendapat anda tentang gambar dari video tersebut? • Bagaimana anda memaknai video tersebut? 	<p>Pengalaman menonton (IBU)</p>

		<p>video ini sangat bagus dan bikin anak paham</p> <p>M: Selanjutnya ini kan videonya tentang animasi gitu yah bu, menurut itu gambar yang disajikan oleh kumparan gimana?</p> <p>H: Menurut saya gambarnya cukup menarik yah, terus juga ketika menonton itu anak saya gak merasa bosan sih</p> <p>M: Menurut ibu sendiri anak-anak paham gak sih dengan video itu?</p> <p>H: Inshaallah kayanya paham sih hehhe emmm cuman harus ditanya ke anaknya dulu heheh, tapi kalau dari sudut pandang orang tua yah dari durasi videonya, bahasa yang digunakan, terus apa itu emmm medianya gambarnya juga nah itu insyaallah dari pertama mulai videonya anak-anak tertarik duluan dan mau mendengarkan isi dari videonya</p> <p>M: Menurut ibu sendiri di dalam video tersebut benar gak sih sesuai dengan anjuran menteri kesehatan tau WFO?</p> <p>H: Kalau sejauh yang saya tonton dan baca-baca dari berita bener sih dan sesuai gitu informasinya</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menurut anda apakah anak-anak dapat memahami isi dari video tersebut? • Menurut anda apakah video tersebut benar dalam menyajikan informasi edukasi khususnya untuk anak? • Menurut anda apakah edukasi yang disajikan ini tepat untuk anak? 	
7.	<p>Peneliti pada awal pertanyaan melakukan leading terhadap jawaban sebelumnya</p>	<p>M: oke alhamdulillah yah bahasanya kaya mamah kalau ngasih tau yah hahahah, nah selanjutnya setelah kamu menonton video itu apa kamu menjadi lebih paham apa gimana?</p> <p>G: Iya kak aku jadi lebih paham, karena kalau disekolah itu ibu guru ngasih tau juga cuman aku kadang suka masih bingung, tapi abis nonton video itu sama mamah aku jadi lebih paham sama lebih hati-hati sekarang</p> <p>M: Wahhh alhamdulillah yahh keren nih pintar banget, nah kesan kamu setelah menonton video itu gimana?</p> <p>G: Videonya bagus Ghaisan jadi paham</p> <p>M: kalau gambar di videonya gimana ghaisan?</p>	<p>Informan menjawab dengan detail dan jelas, dan sudah lebih santai dalam menjawab</p>	<p>Penjelasan mengenai pengalaman informan setelah menonton yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa sih kesan kamu setelah menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut? • Seperti apa pemahaman kamu tentang video Covid itu tersebut? • Bagaimana pendapat kamu tentang gambar yang 	<p>Pengalaman menonton (ANAK)</p>

		<p>G: bagus ghaisan suka soalnya menarik, warnanya juga menarik dan gak bikin bosan</p> <p>M: Jadi setelah menonton video itu ghaisan jadi lebih paham yah covid itu apa dan cara terhindarnya gimana ya</p> <p>G: iya kak iyaa</p>		<p>ada divideo tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah setelah menonton video itu kamu menjadi tahu cara-cara agar terhindar dari Covid? 	
--	--	---	--	---	--

Lampiran 11. Open Coding Informan 3

Open Coding

Nama : Ira Salim & Shapia aura hendira
 Alamat : Jl. Rancabuaya, Kec. Jambe, Tangerang
 Usia : 32 Tahun & 9 Tahun
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Keterangan : M : Mifta, I: Ira Salim (Ibu), S: Shapia (Anak)

Wawancara berlangsung pada hari Senin, 9 Mei 2022 sore hari pukul 17.00 –
 17.50 WIB, dengan mendatangi kediaman rumahnya yang berada di Jl.
 Rancabuaya, Kec Jambe, Tangerang

No.	Refleksi Diri	Isi Transkrip	Observasi	Keterangan	Kategori/ Konsep
1.	Peneliti masih terlalu kaku dalam menanyakan biodata	<p>M: Selamat sore ibu, perkenalkan saya Mifta Aulia dari universitas pembangunan jaya. Kalau boleh tau nama lengkap ibu siapa?</p> <p>I: Nama saya ibu Ira salim</p> <p>M: Ibu berusia berapa?</p> <p>I: 32 tahun</p> <p>M: tempat tinggalnya ini daerah mana ya bu?</p> <p>I: Saya berdomisili di Tigaraksa, Kabupaten Tangerang</p> <p>M: Untuk jenjang pendidikan terakhir ibu apa kalau saya boleh tau ibu?</p> <p>I: Pendidikan terakhir saya S1</p> <p>M: Apakah saat ibu bekerja?</p> <p>I: Untuk saat ini saya menjadi ibu rumah tangga aja, karena mengurus anak kedua anak saya, jadi gak sempat untuk kerja gitu aja</p> <p>M: Hallo adek, perkenalkan nama aku Mifta. Kakak mau sedikit tanya-tanya nih sama kamu apa boleh?</p> <p>S: Iya boleh</p> <p>M: Sebeleum itu kakakk mau tanya, nama adek siapa?</p> <p>S: Rara</p> <p>M: Nama panjangnya siapa?</p>	Informan menjawab pertanyaan hanya seperlunya saja	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama • Umur • Pekerjaan • Tempat tinggal • Pendidikan 	Latar belakang informan

		<p>S: Shepia aura hendira M: Umur rara sekarang berapa tahun sih? S: 9 tahun M: Sekarang sekolahnya kelas berapa? S: kelas 4</p>			
2.	<p>Peneliti melakukan pendahuluan dan lebih santai dalam bertanya</p>	<p>M: Seperti yang kita tau nih yah bu, sudah hampir mau 3 tahun kita berada dimasa-masa pandemi covid ini, nah menurut ibu sendiri edukasi tentang covid kepada anak-anak ibu? Karena ternyata dari beberapa data buka hanya orang dewasa saja nih bu yang terdampak pandemi ini namun anak juga terdampak yah bu, menurut ibu sendiri gimana? I: Ehmm menurut saya edukasi covid untuk anak-anak itu sangat penting sekali, karena anak-anak itu menurut saya kaya emm sulit kalau dikasih tau kaya misalnya jangan keluar rumah nahh mereka akan bertanya apa sih alasannya gitu M: iya betul betul I: Jadi kita butuh media seperti video gitu sih buat ngasih edukasi ke anak yang menyenangkan dan tidak membosankan yah tentunya. Emmm jadi menurut saya edukasi kepada anak itu sangat penting sih M: Jadi edukasi kepada anak ini sama pentingnya dengan orang tua yah bu I: Malah menurut saya lebih penting kepada anak, karena kita perlu bahasa yang baik dan mudah dimengerti juga kan untuk anak-anak M: Wahh iya betul betul bu, nah selanjutnya bagaimana sih ibu dalam memberikan edukasi atau pemahaman tentang covid ini kepada anak ibu sendiri? I: Emmm memberikan edukasi kepada anak sebelumnya tentu saja saya mencari tau terlebih dahulu ya tentang pandemi ini, kemudian saya cari-cari di media sosial dan menonton video tentang edukasi</p>	<p>Informan menjawab dengan sangat jelas dan juga detail</p>	<p>Pandangan informan terhadap pemaknaan terhadap edukasi covid-19:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat anda tentang edukasi Covid-19 kepada anak? • Bagaimana anda memberikan pemahaman tentang Covid-19 kepada anak? 	<p>Pemaknaan ibu terhadap edukasi covid-19</p>

		<p>covid juga nah nantinya saya coba kasih tau ke anak saya tentang basicnya covid dulu apa sih itu covid terus jangan keluar rumah dulu yah, tapi saya mencoba untuk berpikir kembali kalau anak saya hanya diberi tahu melalui ucapan atau omongan aja pasti mereka gak begitu paham nih. Akhirnya saya cari tuh video-video biar anak juga paham dan langsung ada contohnya itu sih edukasi yang saya berikan ke anak saya pada saat awal-awal covid kemarin</p> <p>M: Jadi intinya pelan-pelan yah bu dalam memberikan edukasi ini kepada anak-anak dan perlu contoh yang bisa dia tonton biar paham</p> <p>I: iya betul kak</p>			
3.	<p>Peneliti tidak melakukan pertanyaan secara mendalam terhadap jawaban informan</p>	<p>M: Apa sih corona itu?</p> <p>S: Corona itu penyakit yang dapat menular dan bisa membahayakan sehingga bisa bikin orang meninggal</p> <p>M: Wahhh keren rara udah tau apa itu corona ya, Terus emm corona itu kan bahaya yah gimana sih cara-cara agar terhindar dari covid?</p> <p>S: Mencuci tangan, menjauhi kerumunan, memakai masker, tidak keluar rumah sembarangan sama makan-makanan yang bergizi</p>	<p>Informan menjawab pertanyaan hanya seperlunya saja dan tidak mendalam</p>	<p>Pandangan informan terhadap pemaknaan terhadap covid-19:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut kamu Covid-19 itu apa? • Menurut kamu apakah Covid-19 merupakan virus yang berbahaya? • Apakah kamu tau cara-cara agar terhindar dari Covid-19? 	<p>Pemaknaan anak terhadap covid-19</p>
4.	<p>Peneliti bertanya secara mendalam kepada informan</p>	<p>M: Oke sebelumnya apakah ibu tau channel youtube kumparan bu?</p> <p>I: Channel Youtube kumparan saya tau dari instagram, biasa lah yah ibu-ibu suka nyari informasi gitu kan yah heheh, saya tau ketika kumparan mom yah kalau gak salah nama instagramnya pas saya liat wahh bagus nih buat anak-anak cukup mudah dipahami. Saya kepo liat channel youtubanya tentang cerita anak ini ternyata ada banyak video yah ada 3 atau 4 gitu yang bahas tentang covid ini. Video tersebut juga kayanya gak sembarangan yah dalam</p>	<p>Informan menjawab dengan sangat jelas dan juga detail</p>	<p>Penjelasan mengenai teori resepsi yang berfokus pada encoding-decoding untuk menentukan posisi khalayak yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda mengetahui Channel Youtube Kumparan? • Apakah anda mengikuti sosial media kumparan? 	<p>Identifikasi teori analisis resepsi (IBU)</p>

		<p>pembuatannya kaya dari Dokter juga saya liat. Jadi video ini sangat bagus sih untuk anak-anak dan video ini juga sangat menarik jadi alangkah baiknya saya mencoba terlebih dahulu ngasih tau kepada anak-anak, mereka paham gak sih tentang video ini</p> <p>M: Jadi ibu tau pertama kali video ini itu dari instagram yah bu? Baru selanjutnya ngecek gitu yah ke channel youtubanya kumparan ini</p> <p>I: iya</p> <p>M: Apakah sebelumnya ibu telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak?</p> <p>I: Untuk video covidnya sendiri khusus anak baru melihat video kumparan ini, karena sebelumnya pun saya hanya mengedukasi melalui omongan aja ke anak biar dia juga tau lah dikit-dikit tentang covid ini</p> <p>M: Oke bu ketika menonton video tersebut itu sendiri atau bersama anak?</p> <p>I: Sama anak-anak, sama suami juga kita kan disini satu keluarga yah jadi kita harus ada edukasi kepada suami juga, karena kan suami saya sering keluar rumah jadi kita harus tau pencegahan covid itu gimana kaya gitu sih</p> <p>M: Wahh jadi bareng-bareng yah bu nontonnya. Baik sebenarnya apa sih yang menjadi perhatian ibu nih ketika melihat video-video tersebut?</p> <p>I: Perhatian saya ketika melihat video tersebut emm videonya yang pertama pastinya menarik, terus juga interaktif sama anak, terus juga ini kartun yah jadi anak-anak pasti suka sih, terus juga warnannya juga menarik dan videonya juga sangat singkat jadi langsung to the poin sih saya suka dan juga simpel jadi saya ngerasa ini cocok aja buat anak saya</p> <p>M: Jadi lebih keinformasinya yah bu?</p> <p>I: Heem iya</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan? • Dari mana anda pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19? • Apakah sebelumnya anda telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak? • Apa yang motivasi anda untuk menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut? • Situasi menonton (bersama anak/sendiri)? • Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut? • Menurut anda pesan apa sih yang ingin disampaikan pada video tersebut? • Bagaimana pendapat anda 	
--	--	--	--	---	--

		<p>M: Nah bu menurut ibu sendiri pesan yang ingin disampaikan di video tersebut apa sih?</p> <p>I: ini setiap video atau inti dari semuanya?</p> <p>M: dari semuanya aja bu</p> <p>I: Pesan yang saya tangkap sih dari semua video itu cara agar anak-anak ini terhindar dari covid yah, terus juga mengajarkan bagaimana mencuci tangan yang benar juga. Intinya sih saya banyak menerima informasi dari video tersebut</p> <p>M: Untuk penggunaan bahasanya sendiri nih bu didalam video tersebut bagaimana? Apakah ini bisa bikin anak paham?</p> <p>I: Menurut saya bahasa yang emmm disampaikan itu sangat mudah dipahami, dan juga gak berbelit-belit juga langsung to the poin dan intinya aja anak-anak itu kaya gimana yah kaya langsung diituin emmm bahasa apa emm bahasa yang mudah jadi anak mudah mengerti juga sih</p> <p>M: ohhh begitu, kalau durasinya sendiri nih menurut ibu apakah dirasa cukup untuk durasi 2 menitan disetiap video ini? Apa kurang atau gimana</p> <p>I: Emmm menurut saya ini cukup karena mereka tersimpan informasi yang emmm videonya kan perpart gitu kan jadi video 2 menit itu cukup sih karena kan anak-anak itu mudah bosan ya apalagi liat video jadi menurut saya untuk 2 menit inicukup sih untuk anak-anak</p> <p>M: Okee selanjutnya ibu berasal dari suku mana? apakah video yang disajikan oleh kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku ibu?</p> <p>I: Saya dari Jawa, gak ada yang melanggar aturan dari suku saya sih, jadi aman aja</p>		<p>tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Durasi yang disajikan apakah cukup membuat anak bisa paham? • Apakah anda dapatkan setelah menonton video tersebut? • Anda berasal dari suku mana? • Apakah video yang disajikan oleh Kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku anda? 	
5.	Peneliti mengapresiasi jawaban informan	M: Wahhh rara hebat banget nih, tau yah cara pencegahan corona tadi rara harus cuci tangan yang baik dan	Informan menjawab pertanyaan hanya	Penjelasan mengenai teori resepsi yang berfokus pada	Identifikasi analisis resepsi (ANAK)

	<p>sebelum kembali bertanya</p>	<p>adek juga harus menjauhi kerumunan oke siap, kakak mifta mau tanya lagi yah apakah rara sudah menonton video cerita tentang corona? S: udah M: dari mana adek tau video itu? S: dari mamah M: ohh dari mamah yah, oke kenapa sih kamu mau nonton video itu? S: Videonya sangat menarik, rara juga suka nonton kartun gitu M: Ohhh rara suka nonton kartun yaa videonya juga menarik banyak gambar-gambar lucu yah? S: Iya M: Kakak mau tanya lagi nih nah ketika kamu nonton itu sama siapa sih? S: Sama mamah papah M: ohhh sama mamah papah yah, nontonnya dimana? S: emmm dirumah M: Nah ketika menonton itu rara fokus keapanya sih? S: emm tentang coronanya sama paling rara suka gambar-gambarnya lucu sama ada musiknya juga M: Lucu yah ra videonya dan gambar-gambarnya lucu terus ada musik-musiknya informasinya juga singkat yah ra S: Iya M: Menurut rara ini video itu tentang apa sih ra? S: videonya tentang covid biar rara tau tentang covid dan cara biar gak kena covid M: Menurut rara divideo itu bahasanya gimana? S: Bahasanya mudah dipahami sama singkat deh M: Jadi rara bisa paham yah sama videonya? S: Iyaahhh</p>	<p>seperlunya saja dan tidak mendalam</p>	<p>encoding-decoding untuk menentukan posisi khalayak yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan? • Dari mana kamu pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19? • Apa yang membuat kamu mau menonton video tersebut? • Ketika menonton video tersebut kamu bersama siapa? Sendiri atau sama ibu? • Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut? • Menurut kamu video itu ingin menyampaikan pesan apa sih? • Bagaimana pendapat kamu tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut? • Apa yang kamu dapatkan setelah 	
--	---------------------------------	---	---	--	--

				menonton video tersebut?	
6.	Peneliti pada awal pertanyaan melakukan leading terhadap jawaban sebelumnya dan bertanya dengan santai	<p>M: Ohh jadi cukup yah bu dengan durasi segitu. Baik menurut ibu sendiri edukasi melalui video cerita yang dilakukan oleh kumparan apakah dirasa cukup efektif?</p> <p>I: Menurut saya ini cukup efektif, tapi buat orang tua yang bermedia sosial yah tentunya. Tapi menurut saya buat anak-anak yang orang tuanya tidak bermain media sosial kurang yah mereka kurang mengetahui informasi ini. Seharusnya kumparan juga harus membuat cara lain untuk menyampaikan informasi tersebut tapi bukan hanya melalui media sosial saja gitu agar semua ibu-ibu yang gak punya media sosial juga tau bagaimana cara mencegah covid untuk anak-anaknya gitu aja sih. Kalau untuk saya sendiri emmm cukup emm maksudnya kita bisa memahami pencegahan covid itu gimana dan lainnya, tapi apa yah emm kita kan seluruh indonesia yah terkena covid gitu kan jadi kurang yah, tapi saya juga gak tau emm apakah ada juga dikumparan ada sosialisasi diluar atau gimana saya juga gak tau heem</p> <p>M: Selanjutnya untuk pendapat ibu sendiri tentang gambar yang disajikan di video tersebut bagaimana?</p> <p>I: Gambarnya yang tadi saya bilang yah menarik gitu kaya gambar corona kaya gimana, jadi anak juga tau kalau gambar kaya gini itu virus ya, terus juga disitu ada peran ibu ada juga peran bapaknya gitu kan jadi anak-anak juga paham dan enak dimengerti sih gambar-gambarnya?</p> <p>M: Okee gimana sih ibu memaknai video tersebut?</p> <p>I: Untuk memaknai video tersebut yah tadi sebagai pencegahan covid ya disitu saya jadi paham tentang</p>	Informan menjawab dengan jelas dan juga detail	<p>Penjelasan mengenai pengalaman informan setelah menonton yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa pendapat anda tentang sosialisasi melalui video cerita yang dilakukan oleh Kumparan? • Bagaimana pendapat anda setelah menonton video tersebut? • Bagaimana pendapat anda tentang gambar dari video tersebut? • Bagaimana anda memaknai video tersebut? • Menurut anda apakah anak-anak dapat memahami isi dari video tersebut? • Menurut anda apakah video tersebut benar dalam menyajikan informasi edukasi khususnya untuk anak? • Menurut anda apakah edukasi yang disajikan ini tepat untuk anak? 	Pengalaman menonton (IBU)

		<p>apa itu corona juga kan ya, pertama saya tau cara menyampaikan informasi kepada anak itu bagaimana, kedua juga saya mengetahui jga emm bagaimana emm saat kita keluar rumah itu hanya saat penting saja, dan menyampaikan informasi kepada anak-anak itu tidak mudah loh kaya mah kenapa sih kita dirumah aja bosan pengen keluar sebagai orang tua saya harus muter otak gimana caranya ngasih tau kemereka kalau saat ini tuh kalau keluar rumah bahaya gitu, saya juga ngasih tau kesuami saya kalau keluar rumah harus gimana terus juga pas pulang kerja harus cepet-cepet bersih-bersih gitu</p> <p>M: Jadi ternyata informasi ini bukan hanya untuk anak saja yah bu? Mahalah orang tuanya juga jadi makin paham</p> <p>I: Iya buat orang tua jadi semakin paham bagaimana tadi pencegahan corona untuk anak-anak. Karena menurut saya manajemen anak-anak itu ada di orang tua nya menurut saya bagaimana orang tua nya, anak-anak itu kan tergantung orang tua nya bagaimana pemahaman orang tuanya terhadap anak-anaknya</p> <p>M: Iya iya betul, nah menurut ibu sendiri informasi yang disajikan di video tersebut apakah ini sesuai dengan WFO?</p> <p>I: Emmm untuk penyampaiannya benar yah karena mungkin sebelum membuat video tersebut dia juga pastinya berkonsultasi terlebih dahulu sih dengan dokter atau menteri kesehatan</p> <p>M: Jadi edukasi melalui video ini tepat yah bu untuk anak-anak?</p> <p>I: Iya tepat sih menurut saya</p>			
7.	Peneliti bertanya dengan santai dan mendalam	M: Terus kakak mifta mau tanya lagi nih, setelah rara liat video itu rara jadi paham apa sih?	Informan menjawab dengan jelas dan	Penjelasan mengenai pengalaman informan setelah menonton yaitu:	Pengalaman menonton (ANAK)

		<p>S: Emmm rara jadi mengerti apa itu covid, saama bagaimana cara pencegahan corona dan rara jadi gak bosan kalau dirumah aja karena emmm mamah selalu ngajakin rara main agar rara sama adik gak bosan dirumah aja</p> <p>M: Wahhh ternyata mamah rara sering ngajak main sama bikin kegiatan ya biar rara gak bosan dirumah aja. Terus gimana sih kesan rara setelah menonton video itu?</p> <p>S: Kesannya rara jadi tau corona itu apa sama terhindar dari corona</p> <p>M: ohhh rara jadi tau yah karena corona itu berbahaya dan bisa bikin meninggal yah ra, terus aku mau tanya lagi nih gambar di video itu gimana?</p> <p>S: Gambarnya bagus rara juga nontonnya diulang-ulang terus gak bikin bosan</p> <p>M: Ohhh rara jadi senang yah terus juga diulang-ulang terus videonya ya</p> <p>S: iya</p> <p>M: Nahhh setelah melihat video itu rara jadi tau agar terhindar dari corona?</p> <p>S: Iya rara jadi tau kaya mencuci tangan yang benar sama kalau papa pulang kerja rara juga gak langsung peluk karena takut papa bawa virus dari luar</p> <p>M: Wahhh pinter nih rara, pertanyaannya sudah selesai ra. Makasi yah udah mau jawab pertanyaan kakak rara hebat nih</p>	<p>juga lebih percaya diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa sih kesan kamu setelah menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut? • Seperti apa pemahaman kamu tentang video Covid itu tersebut? • Bagaimana pendapat kamu tentang gambar yang ada di video tersebut? • Apakah setelah menonton video itu kamu menjadi tahu cara-cara agar terhindar dari Covid? 	
--	--	--	--------------------------------	--	--

Lampiran 12. Open Coding Informan 4

Open Coding

Nama : Linda Maulindia & Alimah
 Alamat : Puri Pamulang, Tangerang Selatan
 Usia : 31 Tahun & 8 Tahun
 Pekerjaan/ Sekolah : Guru TK/ Kelas 2 SD
 Keterangan : M : Mifta, L: Linda (Ibu), A: Alimah (Anak)

Wawancara berlangsung pada 16 Mei 2022 pada sore hari pukul 16.10 – 16.40 WIB, melalui Zoom Meeting, ketika informan berada dirumah yang berada di Puri Pamulang

No.	Refleksi Diri	Isi Transkrip	Observasi	Keterangan	Kategori/ Konsep
1.	Peneliti masih terlalu kaku dalam menanyakan biodata	<p>M: Assalamuallaikum ibu dan juga adek, selamat siang perkenalkan aku Mifta Aulia Feliani. Mungkin sebelumnya aku tanya ibunya dulu baru ke ade yah. Dengan ibu siapa?</p> <p>L: Saya Linda Maulindia</p> <p>M: Oke usianya berapa ibu?</p> <p>L: 31 tahun</p> <p>M: Untuk tempat tinggalnya dimana ibu?</p> <p>L: Puri Pamulang</p> <p>M: Pendidikan terakhirnya apa?</p> <p>L: Terakhir SMK, cuman sekarang lagi kuliah pendidikan anak usia dini baru semester 2</p> <p>M: ohhh okee, untuk pekerjaan saat ini sebagai apa bu?</p> <p>L: Ehmm sekarang pekerjaannya sebagai guru TK</p> <p>ANAK</p> <p>M: Assalamualikum adek</p> <p>A: Waalaikumsalam kak</p> <p>M: Namanya siapa nih?</p> <p>A: Alimah</p> <p>M: Nama lengkapnya siapa?</p> <p>A: Alimah Salamah</p> <p>M: Sekarang umur kamu berapa?</p>	Informan menjawab dengan santai, namun masih sedikit kaku dengan hanya menjawab to the point	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama • Umur • Pekerjaan • Sekolah • Tempat tinggal • Pendidikan 	Latar belakang informan

		<p>A: 8 tahun M: Ohh kelas berapa sekarang? A: Kelas 2</p>			
2.	<p>Peneliti pada awal pertanyaan melakukan leading terhadap jawaban sebelumnya dan menanyakan lebih dalam</p>	<p>M: Ohhh guru TK yah bu. Baik kita langsung kepertanyaannya saja yah bu. Baik seperti yang sama-sama kita ketahui nih yah bu udah hampir 3 tahun dimasa pandemi nih yah, nah bagaimana pendapat ibu tentang edukasi covid kepada anak? L: Baik Bismillah menurut saya penting atau tidak edukasi virus corona untuk anak-anak. Kalau menurut saya sangat penting karena anak-anak ini mereka itu emm perlu untuk dipahamkan bagaimana cara menjaga diri mereka gitu, dengan kita memberikan edukasi tentang bahaya atau bagaimana menjaga diri mereka maka mereka akan tau bagaimana mereka harus menjaga diri mereka. Karena apalagi anak-anak yang berusia 8,9 tahun atau bahkan dibawahnya perlu diberikan pemahaman bagaimana cara menjaga diri mereka. Ehmm khususnya untuk edukasi corona ini, karena kan corona ini tidak terlihat yah karena dia virus yang ehmm penyakit yang tidak bisa kita lihat kan. Lalu bagaimana supaya anak-anak itu bisa emm paham hmmm mungkin kita bisa membacakan buku cerita tentang virus corona atau menonton video intinya kita harus mengajarkan anak-anak untuk menjaga diri mereka agar mereka terhindar dari virus ini seperti itu, karena kan mereka ehmm kalau mereka gak tau bahayanya atau kita sebagai orang tua bukan hanya melarang kaya “gak boleh keluar rumah ya” atau “gak boleh loh salaman sama temen” tapi anak juga perlu diberi alasannya kaya kenapa sih kok gak boleh gitu kan. Nah jadi mereka perlu dipahamkan insyaallah anak-anak dirumah saya setelah mereka diberikan paham mereka jadi tahu bagaimana batasan-</p>	<p>Informan menjawab dengan sangat jelas dan detail dan juga sangat santai dalam menjawab</p>	<p>Pandangan informan terhadap pemaknaan terhadap edukasi covid-19:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat anda tentang edukasi Covid-19 kepada anak? • Bagaimana anda memberikan pemahaman tentang Covid-19 kepada anak? 	<p>Pemaknaan ibu terhadap edukasi covid-19</p>

		<p>batasan terus juga bagaimana menjaga diri mereka gitu, jadi menurut saya edukasi kepada anak ini penting apalagi kita sebagai orang tua kita lah yang harus menjaga anak kita jadi sekuat tenaga memberikan edukasi kepada mereka tentang pemahaman bahaya virus ini</p> <p>M: Okee berarti bisa saya simpulkan memberikan pemahaman kepada anak ini bisa melalui video, dan juga cerita dongeng yah bu kita menjelaskan alasan-alasannya yah, berarti bukan hanya melarang-melarang saja namun kita juga harus memberikan alasan serta penjelasannya yah bu</p> <p>L: Nah iya betul betul kak</p>			
3.	Peneliti bertanya dengan santai namun tidak mendalam	<p>M: Kamu tau gak sih covid itu apa?</p> <p>A: virus</p> <p>M: Virus ini berbahaya gak sih?</p> <p>A: Iya bisa bikin sakit</p> <p>M: Nah kamu tau gak cara-cara agar terhindar dari virus ini?</p> <p>A: Tau</p> <p>M: Apa tuh kaka boleh tau gak cara-caranya?</p> <p>A: Mencuci tangan, makan makanan yang bergizi, terus pakai masker</p>	Informan hanya menjawab to the point saja dan ragu-ragu	<p>Pandangan informan terhadap pemaknaan terhadap covid-19:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut kamu Covid-19 itu apa? • Menurut kamu apakah Covid-19 merupakan virus yang berbahaya? • Apakah kamu tau cara-cara agar terhindar dari Covid-19? 	Pemaknaan anak terhadap covid-19
4.	Peneliti bertanya dengan santai dan mendalam	<p>M: Baik selanjutnya apakah ibu mengetahui channel youtube kumaran?</p> <p>L: Iya</p> <p>M: Ibu mengikuti sosial media kumaran?</p> <p>L: Hmm saya tidak begitu mengikuti tapi kebetulan ada apa emm kawan yang mengshare video tersebut terus ternyata ohh iya bagus juga yah buat anak-anak yah. Ada dari kumaran yah kak mifta yah, kumaran juga mengeluarkan video tentang corona yah kak mifta</p> <p>M: iya betul ibu</p> <p>L: Hemmm kebetulan saya sudah membaca bukunya, emm bukan buku yah mba watik itu dia</p>	Informan menjawab dengan jelas, detail, dan menunjukkan ekspresi exited dalam menjawab	<p>Penjelasan mengenai teori resepsi yang berfokus pada encoding-decoding untuk menentukan posisi khalayak yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda mengetahui Channel Youtube Kumaran? • Apakah anda mengikuti sosial media kumaran? • Apakah anda sudah menonton 	Identifikasi teori analisis resepsi (IBU)

		<p>menuliskan sketsa itu di instagramnya kemudia diposting dan juga itu digunakan oleh beberapa teman-teman guru kebetulan saya juga guru untuk mensosialisasikan menjaga diri dari virus corona, jadi diceritakan ke anak-anak tentang gambar tersebut yang menceritakan bagaimana harus merawat diri dan menjaga diri begitu juga saya kepada anak-anak dirumah jadi ehmm dapet tuh pdf nya diceritain ke anak-anak, terus udah gitu juga dapet video dari salah satu temen video berupa youtube yang isinya juga ternyata sama, akhirnya sya kembalikan tontonkan juga kepada anak-anak bersama sehingga menguatkan mereka dimana mereka juga sebelumnya sudah saya ceritakan lalu ini bentuknya itu video yang dibacakan jadi alhamdulillah jadi mereka seneng gitu masyaallah dan isinya pun mereka dapat</p> <p>M: Okee jadi sebenarnya apa sih yang memotivasi ibu, oke mau nonton cerita anak ini?</p> <p>L: Oke yang pertama, sekarang itu kan anak-anak berada digenerasi z ya sekarang kita berada di generasi z dimana emmm ilmu itu lebih banyak bersumber dimultimedia yah</p> <p>M: Iya betul bu</p> <p>L: Nah jadi dengan adanya salah satu platform yang menyediakan emm edukasi corona untuk anak-anak berupa video yang memang itu pas sekali dengan zamannya gitu kan, zamannya anak-anak ini kan bentuk edukasinya harus berbentuk multimedia yah karena itu lebih tertarik walaupun memang kita harus membiasakan anak untuk tetap menjaga literasi mereka dengan buku cerita. Tapi alhamdulillah dari kumparan ini memfasilitasi anak-anak indonesia untuk bisa menonton bareng anak-</p>		<p>#CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari mana anda pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19? • Apakah sebelumnya anda telah melihat video tentang edukasi covid untuk anak-anak? • Apa yang memotivasi anda untuk menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut? • Situasi menonton (bersama anak/sendiri)? • Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut? • Menurut anda pesan apa sih yang ingin disampaikan pada video tersebut? • Bagaimana pendapat anda tentang bahasa yang digunakan 	
--	--	--	--	--	--

		<p>anak jadi emm kalau dari saya pribadi sih malah harus mengajak nonton anak-anak karena agar mereka lebih menguat karena kami sudah membaca buku cerita dalam bentuk pdf. Jadi untuk menguatkan mereka kembali jadinya saya memberikan tontonan jadi kaya ohh iya yah ini kaya yang sudah kita baca yah mi iya jadi kaya membacakan kembali. Sampai adiknya ohh iya adek mau cuci tangan adek mau cuci tangan padahal dia cuma ngeliatin kakaknya nonton heheh iya dia ke kamar mandi cuma buat minta cuci tangan hahaha</p> <p>M: Wiii udah pinter adeknya hehehhe</p> <p>L: Iya jadi pas nonton dia langsung minta cuci tangan, divideo itu kan diajarin mencuci tangan ya kan ada praktek kaya gitunya</p> <p>M: iya iya bener bu, nah ketika menonton video tersebut ibu menontonnya sendiri atau langsung sama anaknya?</p> <p>L: Untuk menonton itu saya bersama anak saya, karena kebetulan itu ringan sekali yah videonya gak terlalu berat dan juga durasinya gak terlalu lama jadi emm apa tuh namanya video itu dengan artikulasi yang jelas terus juga intonasi yang jelas yang mendambbingkan itu, terus juga gambarnya bergerak jadi buat anak-anak itu seru gak bikin bosan dan gak berasa lama nontonnya, terus juga karena videonya banyak yah itu pas kebawah kaya ada versi-versi yang lain, jadi dalam satu waktu mereka bisa langsung pindah lagi pindah lagi gitu. Jadi bersama saya menontonnya dengan anak-anak</p> <p>M: Wahh iya juga yah bu. Selanjutnya apa sih yang menjadi perhatian ibu ketika menonton video tersebut?</p>		<p>didalam video tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Durasi yang disajikan apakah cukup membuat anak bisa paham? • Apakah anda dapatkan setelah menonton video tersebut? • Anda berasal dari suku mana? • Apakah video yang disajikan oleh Kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku anda? 	
--	--	--	--	---	--

		<p>L: Perhatian saya tentu saja ke informasinya yah. Saya mencoba mempertimbangkan apakah ini akan dipahami oleh anak atau tidak, tapi insyaallah anak paham sih dengan bahasa yang mudah juga kan</p> <p>M: Ohh oke, selanjutnya menurut ibu sendiri pesan yang ingin disampaikan apa sih bu divideo tersebut?</p> <p>L: Iya, kalau menurut saya pesan yang ingin disampaikan dari si pembuat video adalah bagaimana anak-anak itu bisa paham bagaimana menjaga diri mereka khususnya dimasa pandemi ini dan emm khususnya anak-anak yang mungkin di masa pandemi ini mereka itu emmm anak-anak itu kan masa-masanya mereka untuk bersosialisasi yah apalagi anak usia dini 0-8 atau 8-10 tahun yah apalagi 8-10 itu mereka memang lagi emm seneng-senengnya bermain gitu diluar. Alhamdulillahnya di video itu juga disampikan kenapa ada salah satu anak di karakter video tersebut dia tuh bersedih dan agak marah kenapa dia gak boleh keluar dan itu sangat mewakili sekali kita para orang tua ohh yah jadi kenapa yah kita gak boleh keluar yah ohh iya ternyata berbahaya seperti itu. Jadi emm inti dari video itu sih tersampaikan lah ingin mengedukasi anak-anak cara merawat dan menjaga diri salah satunya dari bersikap bagaimana ketika sakit harus memakai masker terus kalau kemana-mana sama masuk rumah harus cuci tangan, terus juga mungkin ada kebiasaan-kebiasaan kita kalau orang tua itu kalau baru pulangkan ayahnya kalau baru sampe kaya langsung minta dipeluk dan gendong yah tapi karena lagi pandemi kaya gini jadi divideo itu disampaikan kalau ada orang dari luar rumah mau keluarga kita siapapun salah satunya adalah ayah</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>tahan dulu jangan langsung peluk dulu atau salim dulu biarkan ayahnya bersih-bersih terlebih dahulu gitu. Jadi tersampaikan isi videonya yaitu bahwa menyampaikan kepada kami ataupun anak-anak bahwa emm dimasa pandemi ini bagaimana kita menjaga sikap kita dan diri kita dan juga orang-orang dirumah gitu dan juga lingkungan kita.</p> <p>M: Ohhh gitu wahh cukup jelas yah bu, selanjutnya untuk bahasa yang digunakan di video tersebut gimana menurut ibu?</p> <p>L: Kalau untuk bahasa alhamdulillah sih itu mudah banget dimengerti yah karena itu salah satu karya sastra anak yang bahasanya itu bahasa anak gitu, yah walaupun ada disitu anak-anak yang berbicara tapi itu memang bahasa yang memang sering mereka ucapkan dan adapun karakter-karakter ayah ataupun kakak itu pun tetap bahasa yang sering mereka denger biasanya ayahnya atau kakaknya bilang kaya gini. Jadi bahasanya sangat ringan namun tetap tersampaikan dengan tepat</p> <p>M: Oke ibu maaf ternyata masih ada pertanyaan satu lagi hehhe. Jadi apa sih yang ibu dapatkan setelah melihat video tersebut?</p> <p>L: yang saya dapatkan setelah melihat video tersebut, yah saya jadi lebih mudah dalam memberikan edukasi ini kepada anak. Karena sebelumnya cukup sulit kan namun dengan adanya video ini membuat saya lebih mudah aja ngasih tau ke anak-anak</p> <p>M: Okee selanjutnya ibu berasal dari suku mana? apakah video yang disajikan oleh kumparan melanggar ketentuan aturan dari suku ibu?</p> <p>L: Betawi aslinya. norma-norma itu sudah cukup. Ibaratnya sudah sopan lah etikannya gak ada</p>			
--	--	--	--	--	--

		gambar-gambar yang berlebihan gitu yah			
5.	Peneliti mengapresiasi jawaban informan sebelum kembali bertanya	<p>M: Wahh pintar nih. Alimah sudah menonton cerita anak?</p> <p>A: Iy sudah</p> <p>M: Nah pertama kali alimah nonton video itu sama siapa sih?</p> <p>A: Berdua sama umi</p> <p>M: Alimah tau video itu dari siapa?</p> <p>A: Dari umi juga</p> <p>M: Kenapa sih alimah mau diajak nonton video itu?</p> <p>A: Karena seru, sama biar alimah tau corona itu bahaya</p> <p>M: Ohh seru gambarnya menarik juga yah alimah?</p> <p>A: Iya gambarnya bagus alimah suka</p> <p>M: Nah ketika menonton itu alimah ngeliat apanya sih?</p> <p>A: Gambar dan juga informasi</p>	Informan hanya menjawab seperlunya saja	<p>Penjelasan mengenai teori resepsi yang berfokus pada encoding-decoding untuk menentukan posisi khalayak yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan? • Dari mana kamu pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19? • Apa yang membuat kamu mau menonton video tersebut? • Ketika menonton video tersebut kamu bersama siapa? Sendiri atau sama ibu? • Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut? • Menurut kamu video itu ingin menyampaikan pesan apa sih? • Bagaimana pendapat kamu tentang bahasa yang digunakan 	Identifikasi analisis resepsi (ANAK)

				<p>didalam video tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu dapatkan setelah menonton video tersebut? 	
6.	<p>Peneliti bertanya dengan santai dan mendalam</p>	<p>M: Ohh alhamdulillah yah bu, oke selanjutnya menurut ibu sendiri nih tentang sosialisasi melalui video yang dilakukan kumparan ini apakah cukup efektif dan juga tepat bu?</p> <p>L: Iya sangat sekali efektif dengan adanya emm kumparan membuat video dabbing atau video cerita yang dibuat oleh mba watik itu dengan bentuk video ini dengan gampang tersebar oleh orang banyak khususnya para orang tua yang mungkin dirumah tersedia video di handphone atau tablet laptop ataupun televisi yang terhubung internet sehingga bisa menonton bareng dengan anak sehingga itu lebih mudah gitu apalagi buat kami nih mungkin saya perwakilan guru-guru TK juga dengan adanya video yang dibuat oleh kumparan berbentuk dabbing suara sehingga kita bisa mengajarkan anak-anak literasi digital seperti itu. Sebenarnya gini kita membacakan cerita namun ada suaranya jadi ini lengkap sekali ada audio visualnya, ada audio teorinya jadi apa namanya ini lengkap sekali, jadi ini sangat efektif menurut saya dan sangat bagus</p> <p>M: Okee untuk gambarnya sendiri menurut ibu gimana?</p> <p>L: Iya menurut saya gambarnya ini simple tapi menarik sehingga gambarnya itu dibuat seperti emmm jadi anak-anak mudah meniru yah jadi gambarnya kalau saya gak terlalu paham yah kualitas-kualitasnya tapi kalau menurut saya gambar yang tertera pada animasi</p>	<p>Informan menjelaskan secara ekspresif dan sangat jelas</p>	<p>Penjelasan mengenai pengalaman informan setelah menonton yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa pendapat anda tentang sosialisasi melalui video cerita yang dilakukan oleh Kumparan? • Bagaimana pendapat anda setelah menonton video tersebut? • Bagaimana pendapat anda tentang gambar dari video tersebut? • Bagaimana anda memaknai video tersebut? • Menurut anda apakah anak-anak dapat memahami isi dari video tersebut? • Menurut anda apakah video tersebut benar dalam menyajikan informasi edukasi khususnya untuk anak? • Menurut anda apakah edukasi yang disajikan ini tepat untuk anak? 	<p>Pengalaman menonton (IBU)</p>

		<p>tersebut ialah gambar yang simple yang rasanya anak-anak akan mudah menirunya. Gitu jadi itu juga bisa emm menimbulkan salah satu literasi awal untuk anak mencoba untuk membuat virus corona yah kan secara visualnya kan kaya ohh corona itu bulet ada jaring-jaringnya gitu</p> <p>M: Jadi menurut ibu anak-anak ini akan paham yah bu dengan isi video tersebut?</p> <p>L: Ohh iya insyaallah paham yah, kaya anak saya juga baru nonton beberapa videonya dan gak perlu berulang kali dia langsung paham sih. Jadi apa yang disampaikan itu insyaallah akan dipahami oleh anak-anak</p> <p>M: Ohhh oke selanjutnya menurut ibu sendiri video ini dalam menyajikan informasinya apakah sudah benar?</p> <p>L: Ehmm kalau untuk benara atau tidaknya yang sepengetahuan saya sudah cukup, maksudnya dari segi bahasa, norma-norma itu sudah cukup. Ibaratnya sudah sopan lah etikannya gak ada gambar-gambar yang berlebihan gitu yah</p> <p>M: Okee untuk pertanyaan terakhir nih bu, jadi ibu memaknai video tersebut itu sebagai apa bu?</p> <p>L: Saya memaknai tersebut sebagai video edukasi yang berupa informasi tentang bagaimana mengenalkan anak-anak apa sih itu virus corona terus bagaimana sih kalau misalnya kita tuh menjaga diri harus seperti apa supaya tidak terkena virus corona seperti itu dan apa sih yang harus kita lakukan kalau kita bersin-bersin atau kita lagi gak enak badan dimasa pandemi ini kita harus apa gitu disitu harus diedukasi. Jadi video itu menurut saya video yang bisa mengedukasi anak-anak dan mungkin juga kalau misalnya orang tua yang menonton atau mungkin ada orang tua yang</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>tidak mengenalkan gadget kepada anak-anaknya atau mempunyai ide bagaimana cara menyampaikan bahasa yang ringan ke anak-anak gitu jadi menceritakan kembali setelah menonton video tersebut, karena video itu tuh sangat ringan dan juga mampu mengedukasi anak-anak seperti itu</p> <p>M: Okee baik, mungkin itu saja bu cukup pertanyaan untuk ibunya. Selanjutnya saya akan langsung bertanya kepada anaknya yah bu</p> <p>L: Ohh iya boleh kak</p>			
7.	<p>Peneliti bertanya dengan santai dan mendalam</p>	<p>M: Nah abis nonton video itu, sebenarnya video itu buat ngasih tau apa sih?</p> <p>A: Tetap dirumah biar gak kena covid</p> <p>M: Alimah paham gak sih sama bahasa yang ada di video tersebut?</p> <p>A: Iya paham, bahasa nya kaya umi lagi ngasih tau alimah sama adek kalau gak boleh keluar rumah</p> <p>M: Setelah menoton ini alimah jadi lebih tau atau paham sama covid gak?</p> <p>A: Iya jadi lebih tau, aku jadi tau kenapa mamah gak bolehin aku keluar rumah main sama temen, terus pake masker juga. Kalau ayah baru dateng gak boleh peluk-peluk dulu</p>	<p>Informan lebih santai dalam menjawab dari sebelumnya, namun masih ragu dalam menjawab</p>	<p>Penjelasan mengenai pengalaman informan setelah menonton yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa sih kesan kamu setelah menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut? • Seperti apa pemahaman kamu tentang video Covid itu tersebut? • Bagaimana pendapat kamu tentang gambar yang ada di video tersebut? • Apakah setelah menonton video itu kamu menjadi tahu cara-cara agar terhindar dari Covid? 	<p>Pengalaman menonton (ANAK)</p>

Lampiran 13. Axial Coding

Axial Coding

No	Kategori/ Konsep	Dimensi	Indikator	Keterangan /Temuan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
1.	Latar belakang informan		- Nama - Umur - Pekerjaan - Tempat tinggal - Pendidikan terakhir	Penjelasan mengenai latar belakang ke- 4 informan secara mendetail	Seorang ibu yang berusia 39 tahun tinggal di Tangerang. Merupakan ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir SMA. Ita Rosita memiliki anak perempuan bernama Azzahra yang berusia 9 tahun kelas 4 SD.	Seorang ibu yang berusia 49 tahun, tinggal di Bekasi. Merupakan Ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhirnya S1. Minarni Hamidu memiliki anak laki-laki bernama Ghaisan berusia 9 tahun yang saat ini kelas 3 SD.	Seorang ibu berusia 32 tahun tinggal di Tangerang. Merupakan Ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir S1. Ira salim memiliki anak perempuan bernama Shapia yang berusia 9 tahun kelas 4 SD.	Seorang ibu berusia 31 tahun tinggal di puri pamulang, tangsels. Linda Maulindia Merupakan wanita karir yang bekerja sebagai guru TK dengan pendidikan terakhir SMK, namun saat ini sedang melanjutkan kuliah S1. Ia memiliki anak yang nama Alimah Salamah yang berusia 8 tahun kelas 2 SD.

2.	Isu Pandemi bagi anak (Ibu)		Bagaimana pendapat anda tentang edukasi Covid-19 kepada anak?	Informan 2,3,4 memiliki persamaan dalam berpendapat, berbeda dengan pendapat dari informan 1	Menurut saya sih palingan sebisa-bisanya kita aja sih supaya anak gak terjangkau gitu, biasanya dengan diarahin kalau keluar yah pake masker, kalau ada temen yang lagi sakit sebaiknya sih jangan main sama dia dulu biar dia juga gak merasa gimana gitu, kalau abis main pulang sekolah jangan langsung pegang adeknya karena adiknya dia baru umur 4 bulan sama 3 tahun yah, jadi mengedukasikannya sebaiknya mandi dulu bersih-bersih paling kaya gitu sih.	Menurut saya ini sangat dibutuhkan yah, kayanya edukasi covid ini bukan hanya penting untuk orang dewasa saja tapi juga emmm anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang virus ini, karena kan sekarang anak lebih banyak bermain dirumah berbeda dengan sebelum adanya virus ini anak-anak lebih sering main diluar, menjaga jarak, sekolah juga sebelumnya offline kan tapi tiba-tiba semuanya serba online dan pola hidup kita lumayan berubah yah sekarang ini. Untuk dewasa saja keadaan sekarang ini butuh adaptasi apalagi anak kan jadi edukasi covid ke anak ini sangat penting sih. Kita memberikan pemahaman pelan-pelan aja kaya apa sih itu covid, bahayanya, pencegahannya jadi semua	Ehmm menurut saya edukasi covid untuk anak-anak itu sangat penting sekali, karena anak-anak itu menurut saya kaya emm sulit kalau dikasih tau kaya misalnya jangan keluar rumah nahh mereka akan bertanya apa sih alasannya gitu Malah menurut saya lebih penting kepada anak, karena kita perlu bahasa yang baik dan mudah dimengerti juga kan untuk anak-anak	Kalau menurut saya sangat penting karena anak-anak ini mereka itu emm perlu untuk dipahamkan bagaimana cara menjaga diri mereka gitu, dengan kita memberikan edukasi tentang bahaya atau bagaimana menjaga diri mereka maka mereka akan tau bagaimana mereka harus menjaga diri mereka. Karena apalagi anak-anak yang berusia 8,9 tahun atau bahkan dibawahnya perlu diberikan pemahaman bagaimana cara menjaga diri mereka. Ehmm khususnya untuk edukasi corona ini
----	-----------------------------	--	---	--	--	---	--	--

						kalangan masyarakat sangat dibutuhkan		
			Bagaimana anda memberikan pemahaman tentang Covid-19 kepada anak?	Informan 3 & 4 memiliki persamaan pendapat, sedangkan 1 & 2 memiliki perbedaan pendapat	Iya kaya kalau keluar saya suka nyiapin hand sanitizer kaya ngasih tau nih kalau mau makan pakai ini dulu, atau abis pegang sesuatu semprot ini dulu gitu sih	Hmm pastinya pakai bahasa yang mudah dimengerti gitu untuk anak hahah. Karena kan anak-anak selama ini hanya melihat dilingkungan sekita yah kaya kok banyak yang sakit yah, kok banyak yang meninggal, terus emmm tiba-tiba muncul pertanyaan kok aku disuruh dirumah terus, menjaga jarak, sekolahnya gak ketemu temen-temen, gitu kan jadi dari situ lah pr buat orang tua juga buat bagaimana menjelaskan kepada anak dengan bahasa	Emmm memberikan edukasi kepada anak sebelumnya tentu saja saya mencari tau terlebih dahulu ya tentang pandemi ini, kemudian saya cari-cari di media sosial dan menonton video tentang edukasi covid juga nah nantinya saya coba kasih tau ke anak saya tentang basicnya covid dulu apa sih itu covid terus jangan keluar rumah dulu yah, tapi saya mencoba untuk berpikir kembali kalau anak saya hanya diberi tahu melalui ucapan atau omongan aja pasti mereka gak begitu paham nih. Akhirnya saya	supaya anak-anak itu bisa emm paham hmmm mungkin kita bisa membacakan buku cerita tentang virus corona atau menonton video intinya kita harus mengajarkan anak-anak untuk menjaga diri mereka agar mereka terhindar dari virus ini seperti itu, karena kan mereka ehmm kalau mereka gak tau bahayanya atau kita sebagai orang tua bukan hanya melarang kaya

						<p>yang mudah dimengerti oleh mereka tapi listeningnya yang bener gitu</p>	<p>cari tuh video-video biar anak juga paham dan langsung ada contohnya itu sih edukasi yang saya berikan ke anak saya pada saat awal-awal covid kemarin</p>	<p>“gak boleh keluar rumah ya” atau “gak boleh loh salaman sama temen” tapi anak juga perlu diberi alasannya kaya kenapa sih kok gak boleh gitu kan. Nah jadi mereka perlu dipahamkan insyaallah anak-anak dirumah saya setelah mereka diberikan paham mereka jadi tahu bagaimana batasan-batasan terus juga bagaimana menjaga diri mereka gitu, jadi menurut saya edukasi kepada anak ini penting apalagi kita sebagai orang tua kita lah yang harus menjaga anak kita jadi sekuat tenaga memberikan edukasi kepada mereka tentang pemahaman bahaya virus ini</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.	Isu pandemi bagi anak (Anak)		Menurut kamu Covid-19 itu apa?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Virus corona	Tau, itu virus yang bahaya kak	Corona itu penyakit yang dapat menular	virus
			Menurut kamu apakah Covid-19 merupakan virus yang berbahaya?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Dapat menyebabkan bahaya Menular dan kematian	Karena dapat menimbulkan penyakit untuk tubuh kita	Membahayakan sehingga bisa bikin orang meninggal	Iya bisa bikin sakit
			Apakah kamu tau cara-cara agar terhindar dari Covid-19?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Memakai masker, mencuci tangan, menjaga kebersihan, dan menjaga jarak	Tau kak, kita selalu dirumah saja cuci tangan bersih kan tangan istirahat yang cukup dan makan-makan yang bergizi	Mencuci tangan, menjauhi kerumunan, memakai masker, tidak keluar rumah sembarangan sama makan-makanan yang bergizi	Tau, Mencuci tangan, makan makanan yang bergizi, terus pakai masker
4.	Identifikasi teori analisis resepsi (Ibu)		Apakah anda mengetahui Channel Youtube Kumparan?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Iya tau	Iya saya tau mba	Channel Youtube kumparan saya tau dari instagram	Iya
			Apakah anda mengikuti sosial media kumparan?	Ke-3 informan memiliki kemiripan dalam menjawab, sedangkan informan 4 berbeda pendapat	Ohh iya saya mengikuti facebooknya kumparan tuh banyak berita yang updet juga disana	ohh iya saya follow instagramnya kumparan tuh kebetulan	saya tau ketika kumparan mom yah kalau gak salah nama instagramnya pas saya liat wahh bagus nih buat anak-anak cukup mudah dipahami	Hmm saya tidak begitu mengikuti
			Apakah anda sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Iya sudah	Iya sudah mba	Saya kepo liat channel youtubanya tentang cerita anak ini ternyata ada banyak video yah ada 3 atau 4 gitu yang bahas tentang covid ini.	Iya sudah
			Dari mana anda pertama kali	Informan 2 & 4 memiliki	Kalau saya tau dari anaknya sih dia lagi nonton	tau dari temen sih, ada yang rekomendasiin	kumparan mom	kebetulan ada apa emm kawan yang

			mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19?	kemiripan dalam berpendapat, sedangkan informan 1 & 2 berbeda pendapat. Terdapat temuan dimana informan 1 mendapatkan informasi dari anaknya bukan dari media sosial atau pun dari orang lain	youtube gitu, tiba tiba bilang mah ini ada video Covid, saya lihat dulu tuh satau video bagus gak sih ini video buat anak-anak apalagi anak saya masih kecil gitu jadi harus dipastikan dulu kalau videonya bener. Nah ketika saya sudah melihat semua videonya baru deh kasih tau keanak-anak semua videonya biar dia tau kan bahayanya virus ini apa gitu kaya belajar dari situ aja sih.	video kumparan ini di youtubnya		mengshare video tersebut terus ternyata ohh iya bagus juga yah buat anak-anak yah
			Apa yang motivasi anda untuk menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam berpendapat	ohh pengen tau sih heeh iya ini video bagus buat di tonton anak-anak juga. Karena kan ini apa ya menampilkan contoh juga jadi anak lebih paham sih, kaya gini loh kalau kamu gak mau sakit. Karena kan dia kadang tuh nanya “mah kok diberita ngomongin Covid meningkat mulu, itu apa sih?”	emmm waktu awalnya sih insyaallah anaknya sudah saya kasih edukasi sedikit-tentang covid ini cuman gak menyeluruh namanya anak-anak harus dikasih contoh kan, jadi kebetulan banget temen saya ngasih video ini ketika saya menonton ohh ternyata bagus juga nih kalau anak saya nonton juga gitu biar makin	Saya kepo liat channel youtubnya tentang cerita anak ini ternyata ada banyak video yah ada 3 atau 4 gitu yang bahas tentang covid ini. Video tersebut juga kayanya gak sembarangan yah dalam pembuatannya kaya dari Dokter juga saya liat. Jadi video ini sangat bagus sih untuk anak-anak dan video ini juga sangat menarik jadi alangkah baiknya saya mencoba terlebih	Oke yang pertama, sekarang itu kan anak-anak berada digenerasi z ya sekarang kita berada di generasi z dimana emmm ilmu itu lebih banyak bersumber dimultimedia yah.

						paham kaya covid itu apa sih sebenarnya, bentuknya kaya gimana, terus pencegahaannya gimana itu cukup jelas sih di videonya	dahulu ngasih tau kepada anak-anak, mereka paham gak sih tentang video ini	
			Situasi menonton (bersama anak/sendiri) ?	Informan 1 & 2 memiliki kesamaan, berbeda informan 3 & 4	Nah pertamanya sih sendiri dulu, kan kita kalau liat apa-apa itu sendiri dulu yah kaya ini bagus gak sih nah kalau ohh iya bagus nih buat anak baru kita nonton bareng gitu.	Awalnya sih sendiri dulu kan saya ingin tau nih yang dikasih temen saya ini, terus ternyata bagus saya kasih ke anak saya jadi nonton bareng juga dia sama kakaknya bareng-bareng	Sama anak-anak, sama suami juga kita kan disini satu keluarga yah jadi kita harus ada edukasi kepada suami juga, karena kan suami saya sering keluar rumah jadi kita harus tau pencegahan covid itu gimana kaya gitu sih	Untuk menonton itu saya bersama anak saya
			Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Yah informasi pasti yah, terus juga gambarnya menurut saya bagus banget kaya tersampaikan sih ditambah saya juga sama kartun-kartun gitu jadinya gak bosan sih liatnya juga	Kalau perhatian saya lebih ke edukasi yang disampaikan sih yah jadi kaya ini anak paham gak yah bahasanya kaya gini informasinya kaya gini paham apa gak gitu hehehh	Perhatian saya ketika melihat video tersebut emm videonya yang pertama pastinya menarik, terus juga interaktif sama anak, terus juga ini kartun yah jadi anak-anak pasti suka sih, terus juga warnanya juga menarik dan videonya juga sangat singkat jadi langsung to the poin sih saya suka dan juga simpel jadi saya ngerasa ini cocok aja buat anak saya	Perhatian saya tentu saja ke informasinya yah. Saya mencoba mempertimbangkan apakah ini akan dipahami oleh anak atau tidak, tapi insyaallah anak paham sih dengan bahasa yang mudah juga kan
			Menurut anda pesan apa sih yang ingin disampaikan	Keempat informan memiliki kemiripan	Pesannya sih yang saya maknai kayanya sih yah, bahaya agar terhindar	emmm secara umumnya sih setelah saya menonton jadi tau secara apa	Pesan yang saya tangkap sih dari semua video itu cara agar anak-anak ini terhindar	kalau menurut saya pesan yang ingin disampaikan dari si

			<p>pada video tersebut?</p>	<p>dalam menjawab</p>	<p>dari Covid ini, terus juga kita harus bisa bersosialisasi dengan anak juga, bahaya covid itu apa. Jadi supaya dia juga tau dan bisa jaga diri dia sendiri, kan kita juga gak bisa 24 jam sama dia kan ada mainnya nah jadi dia tau nih kalau temennya sakit atau apa, kan kalau sekarang kayanya batuk pilek aja ujung-ujungnya covid kan hahaha</p>	<p>yah emmm ngejelasin virus itu apa, kenapa juga berbahaya. Lebih ke cara agar terhindar dari covid sih menurut saya pesan yang ingin disampaikan</p>	<p>dari covid yah, terus juga mengajarkan bagaimana mencuci tangan yang benar juga. Intinya sih saya banyak menerima informasi dari video tersebut</p>	<p>pembuat video adalah bagaimana anak-anak itu bisa paham bagaimana menjaga diri mereka khususnya dimasa pandemi ini dan emm khususnya anak-anak yang mungkin di masa pandemi ini mereka itu emmm anak-anak itu kan masa-masanya mereka untuk bersosialisasi yah apalagi anak usia dini 0-8 atau 8-10 tahun yah apalagi 8-10 itu mereka memang lagi emm seneng-senengnya bermain gitu diluar. Alhamdulillahnya di video itu juga disampikan kenapa ada salah satu anak di karakter video tersebut dia tuh bersedih dan agak marah kenapa dia gak boleh keluar dan itu sangat mewakili</p>
--	--	--	-----------------------------	-----------------------	---	--	--	--

								sekali kita para orang tua ohh yah jadi kenapa yah kita gak boleh keluar yah ohh iya ternyata berbahaya seperti itu. Jadi emm inti dari video itu sih tersampaikan lah ingin mengedukasi anak-anak cara merawat dan menjaga diri salah satunya dari bersikap bagaimana ketika sakit harus memakai masker terus kalau kemana- mana sama masuk rumah harus cuci tangan, terus juga mungkin ada kebiasaan- kebiasaan kita kalau orang tua itu kalau baru pulang ayahnya kalau baru sampe kaya langsung minta dipeluk dan gendong yah tapi karena lagi pandemi kaya gini jadi divideo itu
--	--	--	--	--	--	--	--	--

								<p>disampaikan kalau ada orang dari luar rumah mau keluarga kita siapapun salah satunya adalah ayah tahan dulu jangan langsung peluk dulu atau salim dulu biarkan ayahnya bersih-bersih terlebih dahulu gitu. Jadi tersampaikan isi videonya yaitu bahwa menyampaikan kepada kami ataupun anak-anak bahwa emm dimasa pandemi ini bagaimana kita menjaga sikap kita dan diri kita dan juga orang-orang dirumah gitu dan juga lingkungan kita</p>
			<p>Bagaimana pendapat anda tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut?</p>	<p>Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab</p>	<p>Mudah sih soalnya anak ku juga langsung ngerti kaya ohh iya yah mah ternyata Covid itu bahaya, covid itu kita harus sering cuci tangan pakai masker tapi yah walaupun gak</p>	<p>Bagus emm apa tuh soalnya dibawakannya juga menggunakan video cerita gitu kan terus juga menggunakan bahasa yang sehari-hari sih , terus divideonya juga kan lebih kek</p>	<p>Menurut saya bahasa yang emmm disampaikan itu sangat mudah dipahami, dan juga gak terbelit-belit juga langsung to the poin dan intinya aja anak-anak itu kaya gimana yah kaya langsung</p>	<p>Kalau untuk bahasa alhamdulillah sih itu mudah banget dimengerti yah karena itu salah satu karya sastra anak yang bahasanya itu bahasa anak gitu, yah</p>

					ada covid masker tetap harus pake kan karena udara yang kurang bagus	percakapan kaya apa sih covid itu gitu sih	diituin emmm bahasa apa emm bahasa yang mudah jadi anak mudah mengerti juga sih	walaupun ada disitu anak-anak yang berbicara tapi itu memang bahasa yang memang sering mereka ucapkan dan adapun karakter-karakter ayah ataupun kakak itu pun tetap bahasa yang sering mereka denger biasanya ayahnya atau kakaknya bilang kaya gini. Jadi bahasanya sangat ringan namun tetap tersampaikan dengan tepat
			Durasi yang disajikan apakah cukup membuat anak bisa paham?	Informan 2,3,4 memiliki persamaan pendapat, berbeda dengan informan 1	Seharusnya sih lebih iya betul karena seru jadi menurut saya durasi segitu tuh kurang banget heheh	iya cukup sih kayanya 2 menit itu sangat cukup karena kan cenderung anak-anak ini bosan ya kalau videonya kepanjangan jadi 2 menit pas lah hehehe	Emmm menurut saya ini cukup karena mereka tersimpan informasi yang emmm videonya kan perpart gitu kan jadi video 2 menit itu cukup sih karena kan anak-anak itu mudah bosan ya apalagi liat video jadi menurut saya untuk 2 menit ini cukup sih untuk anak-anak	kebetulan itu ringan sekali yah videonya gak terlalu berat dan juga durasinya gak terlalu lama
			Apakah yang anda dapatkan setelah menonton video tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Yah informasi pasti yah	ketika saya menonton ohh ternyata bagus juga nih kalau anak saya nonton juga gitu	buat orang tua jadi semakin paham bagaimana tadi pencegahan corona untuk anak-anak.	yang saya dapatkan setelah melihat video tersebut, yah saya jadi lebih

						biar makin paham kaya covid itu apa sih sebenarnya, bentuknya kaya gimana, terus pencegahaannya gimana itu cukup jelas sih di videonya		mudah dalam memberikan edukasi ini kepada anak. Karena sebelumnya cukup sulit kan namun dengan adanya video ini membuat saya lebih mudah aja ngasih tau ke anak-anak
5.	Identifikasi analisis resepsi (Anak)		Apakah kamu sudah menonton #CeritaAnak tentang Covid-19 di Youtube Kumparan?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Iya kak	Sudah kak	udah	Iya sudah
			Dari mana kamu pertama kali mengetahui video #CeritaAnak tentang Covid-19?	Informan 2,3,4 memiliki persamaan pendapat, sedangkan informan 1 memiliki perbedaan pendapat	Cari-cari di Youtube terus tiba-tiba muncul video itu	Dari mamah	Dari mamah	Dari umi
			Apa yang membuat kamu mau menonton video tersebut	Informan 1 & 2 memiliki perbedaan pendapat, sedangkan informan 3 & 4 memiliki persamaan	karena penasaran kenapa libur sekolah lama banget emmm sama kenapa diberita tv banyak yang ngomongin corona	aku disuruh mamah nonton video itu, jadi yah aku tonton aja kata mamah itu tentang virus yang berbahaya buat kesehatan tubuh kita	Videonya sangat menarik, rara juga suka nonton Cerita kaya gitu	Karena seru, sama biar alimah tau corona itu bahaya
			Ketika menonton video tersebut kamu bersama siapa?	informan 1,2,4 memiliki persamaan pendapat, sedangkan informan 3 berbeda	Sama mamah berdua	Sama mamah	Sama mamah papah	Sama umi

			Sendiri atau sama ibu					
			Apa yang menjadi perhatian anda dalam melihat video-video tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Seru, gambarnya lucu	menjaga kesehatan	emm tentang coronanya sama paling rara suka gambar-gambarnya lucu sama ada musiknya juga	Gambar dan juga informasi
			Menurut kamu video itu ingin menyampaikan pesan apa sih?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	terus emm cara mencegahnya juga, bahayanya juga	emmm untuk apa tuh namanya emm agar terhindar dari covid-19	videonya tentang covid biar rara tau tentang covid	biar gak kena covid
			Bagaimana pendapat kamu tentang bahasa yang digunakan didalam video tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Iya mudah dipahami, karena bahasanya sama kaya mamah lagi ngasih tau hehehe	Iya alhamdulillah dimengerti	Bahasanya mudah dipahami sama singkat deh	Iya paham, bahasanya kaya umi lagi ngasih tau alimah sama adek kalau gak boleh keluar rumah
			Apa yang kamu dapatkan setelah menonton video tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Aku jadi lebih tau cara penanganannya, terus emm cara mencegahnya juga, bahayanya juga	agar terhindar dari covid-19	cara biar gak kena covid	Informasi covid
6.	Sosialisasi (Ibu)	Pengalaman	Apa pendapat anda tentang sosialisasi melalui video cerita yang dilakukan oleh Kumparan?	informan 1,2,4 memiliki pendapat yang sama, sedangkan informan 3 berbeda	Ohhh iya saya jadi tau dan lebih paham lagi tentang covid, nyontohin ke anak juga lebih mudah. Karena tuh kayak kaya ahh mamah sok tau nih emang kaya gitu apa, nah kaya gitu sih kaya nah kan bener apa yang mamah omongin itu bener akhirnya dia bilang “ohh iya bener apa	informasi yah tentunya walaupun singkat tuh tapi insyaallah bikin paham yang nonton bukan untuk anak-anak saja namun juga orang dewasa kaya saya juga bisa gitu, gak bertele-tele tapi langsung kepoannya gitu	Menurut saya ini cukup efektif, tapi buat orang tua yang bermedia sosial yah tentunya. Tapi menurut saya buat anak-anak yang orang tuanya tidak bermain media sosial kurang yah mereka kurang mengetahui informasi ini. Seharusnya kumparan juga harus membuat cara lain untuk menyampaikan	efektif dengan adanya emm kumparan membuat video dabbing atau video cerita yang dibuat oleh mba watik itu dengan bentuk video ini dengan gampang tersebar oleh orang banyak khususnya para orang tua yang mungkin dirumah tersedia video

					yang mamah bilang bener kaya gitu”		informasi tersebut tapi bukan hanya melalui media sosial saja gitu agar semua ibu-ibu yang gak punya media sosial juga tau bagaimana cara mencegah covid untuk anak-anaknya gitu aja sih.	di handphone atau tablet laptop ataupun televisi yang terhubung internet sehingga bisa menonton bareng dengan anak sehingga itu lebih mudah gitu apalagi buat kami nih mungkin saya perwakilan guru-guru TK juga dengan adanya video yang dibuat oleh kumparan berbentuk dabbing suara sehingga kita bisa mengajarkan anak-anak literasi digital seperti itu. Sebenarnya gini kita membacakan cerita namun ada suaranya jadi ini lengkap sekali ada audio visualnya, ada audio teorinya jadi apa namanya ini lengkap sekali, jadi ini sangat efektif menurut saya dan sangat bagus
--	--	--	--	--	------------------------------------	--	---	--

			<p>Bagaimana pendapat anda setelah menonton video tersebut?</p>	<p>Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab</p>	<p>Menurut saya ini berhasil, karena anak-anak jadi lebih paham kan. Kaya kadang anak-anak kan susah yah buat disuruh pake masker karena pengap atau apa lah, nah dengan adanya edukasi kaya gini bagus sih anak jadi paham kalau pakai masker ternyata tuh penting apalagi kalau ada yang lagi batuk cepet nular</p>	<p>Cukup efektif sih iya untuk anak-anak apalagi kan emang kalau video singkat kaya gini kan juga bisa di share di sosial media kan. Terus juga kalau video ini kan kaya cocok juga yah buat anak seusia anak saya dimana dia lebih seneng tuh liat video dari pada cuma dikasih tau lewat omongan doang tapi mereka itu butuh contoh, jadi edukasi lewat video ini sangat bagus dan bikin anak paham</p>	<p>Kalau untuk saya sendiri emmm cukup emm maksudnya kita bisa memahami pencegahan covid itu gimana dan lainnya, tapi apa yah emm kita kan seluruh indonesia yah terkena covid gitu kan jadi kurang yah, tapi saya juga gak tau emm apakah ada juga dikumparan ada sosialisasi diluar atau gimana saya juga gak tau heem</p>	<p>menonton bareng dengan anak sehingga itu lebih mudah gitu apalagi buat kami nih mungkin saya perwakilan guru-guru TK juga dengan adanya video yang dibuat oleh kumparan berbentuk dabbing suara sehingga kita bisa mengajarkan anak-anak literasi digital seperti itu.</p>
			<p>Bagaimana pendapat anda tentang gambar dari video tersebut?</p>	<p>Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab</p>	<p>Menarik sih menurut saya karena di dalam video tersebut ada kaya gambaran keluarga gitu kan</p> <p>nah anak-anak jadi tau tuh kalau bapaknya kerja pas pulang gitu gak langsung peluk tapi harus bersih-bersih dulu</p>	<p>Menurut saya gambarnya cukup menarik yah, terus juga ketika menonton itu anak saya gak merasa bosan</p>	<p>Gambarnya yang tadi saya bilang yah menarik gitu kaya gambar corona kaya gimana, jadi anak juga tau kalau gambar kaya gini itu virus ya, terus juga disitu ada peran ibu ada juga peran bapaknya gitu kan jadi anak-anak juga paham dan enak dimengerti sih gambar-gambarnya</p>	<p>Iya menurut saya gambarnya ini simple tapi menarik sehingga gambarnya itu dibuat seperti emmm jadi anak-anak mudah meniru yah jadi gambarnya kalau saya gak terlalu paham yah kualitas-kualitasnya tapi kalau menurut saya gambar yang</p>

								tertera pada animasi tersebut ialah gambar yang simple yang rasanya anak-anak akan mudah menirunya. Gitu jadi itu juga bisa emm menimbulkan salah satu literasi awal untuk anak mencoba untuk membuat virus corona yah kan secara visualnya kan kaya ohh corona itu bulet ada jaring-jaringnya gitu
			Bagaimana anda memaknai video tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	saya jadi tau dan lebih paham lagi tetang covid, nyontohin ke anak juga lebih mudah	video ini kan kaya cocok juga yah buat anak seusia anak saya dimana dia lebih seneng tuh liat video dari pada cuma dikasih tau lewat omongan doang tapi mereka itu butuh contoh, jadi edukasi lewat video ini sangat bagus dan bikin anak paham	Untuk memaknai video tersebut yah tadi sebagai pencegahan covid ya disitu saya jadi paham tentang apa itu corona juga kan ya, pertama saya tau cara menyampaikan informasi kepada anak itu bagaimana, kedua juga saya mengetahui jga emm bagaimana emm saat kita keluar rumah itu hanya saat penting saja, dan menyampaikan informasi kepada anak-anak itu	Saya memaknai tersebut sebagai video edukasi yang berupa informasi tentang bagaimana mengenalkan anak-anak apa sih itu virus corona terus bagaimana sih kalau misalnya kita tuh menjaga diri harus seperti apa supaya tidak terkena virus corona seperti itu dan apa sih yang harus

							<p>tidak mudah loh kaya mah kenapa sih kita dirumah aja bosen pengen keluar sebagai orang tua saya harus muter otak gimana caranya ngasih tau kemereka kalau saat ini tuh kalau keluar rumah bahaya gitu, saya juga ngasih tau kesuami saya kalau keluar rumah harus gimana terus juga pas pulang kerja harus cepet-cepet bersih-bersih gitu</p>	<p>kita lakukan kalau kita bersin-bersin atau kita lagi gak enak badan dimasa pandemi ini kita harus apa gitu disitu harus diedukasi. Jadi video itu menurut saya video yang bisa mengedukasi anak-anak dan mungkin juga kalau misalnya orang tua yang menonton atau mungkin ada orang tua yang tidak mengenalkan gadget kepada anak-anaknya atau mempunyai ide bagaimana cara menyampaikan bahasa yang ringan ke anak-anak gitu jadi menceritakan kembali setelah menonton video tersebut, karena video itu tuh sangat ringan dan juga mampu mengedukasi anak-anak seperti itu</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

			Menurut anda apakah anak-anak dapat memahami isi dari video tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Menurut saya ini berhasil, karena anak-anak jadi lebih paham kan. Kaya kadang anak-anak kan susah yah buat disuruh pake masker karena pengap atau apa lah, nah dengan adanya edukasi kaya gini bagus sih anak jadi paham kalau pakai masker ternyata tuh penting apalagi kalau ada yang lagi batuk cepet nular	Insyaallah kayanya paham sih hehhe emmm cuman harus ditanya ke anaknya dulu heheh, tapi kalau dari sudut pandang orang tua yah dari durasi videonya, bahasa yang digunakan, terus apa itu emmm medianya gambarnya juga nah itu insyaallah dari pertama mulai videonya anak-anak tertarik duluan dan mau mendengarkan isi dari videonya	buat anak-anak cukup mudah dipahami	Ohh iya insyaallah paham yah, kaya anak saya juga baru nonton beberapa videonya dan gak perlu berulang kali dia langsung paham sih. Jadi apa yang disampaikan itu insyaallah akan dipahami oleh anak-anak
			Menurut anda apakah video tersebut benar dalam menyajikan informasi edukasi khususnya untuk anak?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Iya sih udah betul	Kalau sejauh yang saya tonton dan baca-baca dari berita bener sih dan sesuai gitu informasinya	Emmm untuk penyampaiannya benar yah karena mungkin sebelum membuat video tersebut dia juga pastinya berkonsultasi terlebih dahulu sih dengan dokter atau mentri kesehatan	Ehmm kalau untuk benera atau tidaknya yang sepengetahuan saya sudah cukup, maksudnya dari segi bahasa, norma-norma itu sudah cukup.
			Menurut anda apakah edukasi yang disajikan ini tepat untuk anak?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Iya menurut saya ini sudah sangat tepat	video ini kan kaya cocok juga yah buat anak seusia anak saya dimana dia lebih seneng tuh liat video dari pada cuma dikasih tau lewat omongan doang tapi mereka itu	Emmm untuk penyampaiannya benar yah karena mungkin sebelum membuat video tersebut dia juga pastinya berkonsultasi terlebih dahulu sih dengan dokter atau mentri kesehatan	Sebenarnya gini kita membacakan cerita namun ada suaranya jadi ini lengkap sekali ada audio visualnya, ada audio teorinya jadi apa namanya ini

						butuh contoh, jadi edukasi lewat video ini sangat bagus dan bikin anak paham		lengkap sekali, jadi ini sangat efektif menurut saya dan sangat bagus
7.	Sosialisasi (Anak)	Pengalaman	Seperti apa sih kesan kamu setelah menonton video #CeritaAnak tentang Covid-19 tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Seneng karena aku jadi tau bentuknya corona kaya gimana	abis nonton video itu sama mamah aku jadi lebih paham sama lebih hati-hati sekarang	Kesannya rara jadi tau corona itu apa sama terhindar dari corona	Tetap dirumah biar gak kena covid
			Seperti apa pemahaman kamu tentang video Covid itu tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Kaya divideo itu aku jadi tau kalau papa pulang gak boleh peluk, terus harus pake masker kalau ketemu temen-temen	Iya kak aku jadi lebih paham, karena kalau disekolah itu ibu guru ngasih tau juga cuman aku kadang suka masih bingung, tapi abis nonton video itu sama mamah aku jadi lebih paham sama lebih hati-hati sekarang	Emmm rara jadi mengerti apa itu covid, saama bagaimana cara pencegahan corona dan rara jadi gak bosan kalau dirumah aja	Tetap dirumah biar gak kena covid
			Bagaimana pendapat kamu tentang gambar yang ada divideo tersebut?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	Seru, gambarnya lucu	bagus ghaisan suka soalnya menarik, warnanya juga menarik dan gak bikin bosan	Gambarnya bagus rara juga nontonnya diulang-ulang terus gak bikin bosan	Iya gambarnya bagus alimah suka

			Apakah setelah menonton video itu kamu menjadi tahu cara-cara agar terhindar dari Covid?	Keempat informan memiliki kemiripan dalam menjawab	iya setiap berangkat sekolah pakai masker, jaga jarak sama temen-temen, mencuci tangan, kalau pulang sekolah membersihkan diri kalau mau cium adik	ghaisan jadi lebih paham yah covid itu apa dan cara terhindarnya gimana	Iya rara jadi tau kaya mencuci tangan yang benar sama kalau papa pulang kerja rara juga gak langsung peluk karena takut papa bawa virus dari luar	Iya jadi lebih tau, aku jadi tau kenapa mamah gak bolehin aku keluar rumah main sama temen, terus pake masker juga. Kalau ayah baru dateng gak boleh peluk-peluk dulu
--	--	--	--	--	--	---	---	---

Lampiran 14. Selective Coding

Selective Coding

1. Latar Belakang Informan

- **Informan 1**

Pasangan informan pertama seorang ibu yang bernama Ita Rosita dengan anak perempuannya bernama Azzahra. Ibu Ita berusia 39 tahun, sedangkan Azzahra berusia 9 tahun kelas 4 Sekolah Dasar (SD) yang saat ini tinggal di Tangerang. Ita merupakan ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA).

- **Informan 2**

Pasangan informan kedua seorang ibu yang bernama Minarni Hamidu dengan anak laki-laknya bernama Ghisan. Ibu Minarni berusia 30 tahun, sedangkan Ghaisan berusia 9 tahun kelas 3 Sekolah Dasar (SD) yang saat ini tinggal di Bekasi. Minarni merupakan ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1).

- **Informan 3**

Pasangan informan ketiga seorang ibu yang bernama Ira Salim dengan anak perempuannya bernama Shapia. Ibu Ira berusia 32 tahun, sedangkan Shapia berusia 9 tahun kelas 4 Sekolah Dasar (SD) yang saat ini tinggal di Tangerang. Ira merupakan ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1).

- **Informan 4**

Pasangan informan keempat seorang ibu yang bernama Linda Maulindia dengan anak perempuannya bernama Alimah. Ibu Linda berusia 31 tahun, sedangkan Alimah berusia 8 tahun kelas 2 Sekolah Dasar (SD) yang saat ini tinggal di Puri Pamulang. Linda merupakan ibu rumah tangga sekaligus mengajar sebagai guru TK, saat ini Linda sedang melanjutkan S1 di jurusan pendidikan.

2. Pemaknaan Covid-19 pada Anak

Pada penjelasan terkait tanggapan informan mengenai pemaknaan informan terhadap pandemi bagi anak-anak, menyatakan bahwa melalui hasil wawancara dengan keempat informan memiliki kesamaan dalam menjawab. Yakni edukasi kepada anak sama pentingnya dengan mengedukasi kepada orang tua, anak harus diberikan pemahaman dan juga alasan terkait virus ini. Sedangkan menurut informan anak-anak, Covid -19 merupakan virus. Berikut penjelasan pasangan informan 1:

“Menurut saya sih palingan sebisa-bisanya kita aja sih supaya anak gak terjangkau gitu, biasanya dengan diarahin kalau keluar yah pake masker, kalau ada temen yang lagi sakit sebaiknya sih jangan main sama dia dulu biar dia juga gak merasa gimana gitu, kalau abis main pulang sekolah jangan langsung pegang adeknya karena adiknya dia baru umur 4 bulan sama 3 tahun yah, jadi mengedukasikannya sebaiknya mandi dulu bersih-bersih paling kaya gitu sih.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

“Virus corona” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Pasangan informan 1 yakni ibu mengatakan bahwa pandemi bagi anak-anak adalah sebisa mungkin memberikan arahan yang mudah dimengerti oleh anak terkait virus ini serta memberikan contoh-contoh sederhana dengan melakukan kebiasaan yang lebih bersih lagi. Sedangkan menurut informan anak Covid-19 merupakan virus corona. Berdasarkan hasil wawancara dengan pasangan informan 2 juga mengenai pemaknaan Covid-19 bahwa:

“Menurut saya ini sangat dibutuhkan yah, kayanya edukasi covid ini bukan hanya penting untuk orang dewasa saja tapi juga emmm anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang virus ini, karena kan sekarang anak lebih banyak bermain dirumah” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

“Tau, itu virus yang bahaya kak” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Pasangan informan 2 yakni ibunya menjelaskan terkait pendapat ia tentang edukasi Covid-19 kepada anak-anak ialah penting bukan hanya berlaku kepada orang-orang dewasa saja, namun juga edukasi covid-19 juga harus diberikan kepada anak-anak. Sedangkan menurut informan anak ia mengetahui covid-19 itu apa yakni sebagai virus yang berbahaya untuk kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pasangan informan 3 juga mengenai pemaknaan Covid-19 bahwa:

“Menurut saya edukasi covid untuk anak-anak sangat penting sekali, karena anak-anak itu menurut saya emm sulit dikasih tau, kaya misalnya jangan kelur rumah nah mereka akan bertanya apasih alasannya gitu. Malah menurut saya lebih kepada anak, karena lebih penting kepada anak, karena kita perlu bahasa yang baik dan mudah dimengerti juga untuknya” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

“Corona itu penyakit yang dapat menular” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Pasangan informan 3 yakni ibunya menjelaskan bahwa edukasi covid-19 kepada anak-anak adalah penting, menurut informan 3 ini lebih baik banyak memberikan edukasi covid-19 kepada anak dari pada orang dewasa karena anak sulit untuk diberikan pemahaman dan harus ekstra dalam memberikan edukasi agar anak paham. Sedangkan menurut informan anak covid-19 merupakan penyakit yang dapat menular. Berdasarkan hasil wawancara dengan pasangan informan 4 juga mengenai pemaknaan Covid-19 bahwa:

“Kalau menurut saya sangat penting karena anak-anak ini mereka itu emm perlu untuk dipahamkan bagaimana cara menjaga diri mereka gitu, dengan kita memberikan edukasi tentang bahaya atau bagaimana menjaga diri mereka maka mereka akan tau bagaimana mereka harus menjaga diri mereka.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

“Virus” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Pasangan informan 4 yakni ibu menjelaskan bahwa edukasi covid-19 kepada anak-anak ini sangatlah penting, dimana anak-anak perlu diberikan pemahaman bagaimana cara untuk menjaga diri mereka. Sedangkan menurut informan anak ia mengetahui Covid-19 ibu merupakan virus. Selain mereka memberikan tanggapan mengenai pentingnya memberikan edukasi kepada anak-anak serta pemahaman Covid-19, ke-empat informan pun khususnya informan ibu memiliki perbedaan pendapat terhadap tanggapan dalam memberikan pemahaman tentang Covid-19 kepada anak. Namun informan 3 & 4 memiliki kemiripan dalam berpendapat, berikut penjelasan informan 1:

“Iya kaya kalau keluar saya suka nyiapin hand sanitizer kaya ngasih tau nih kalau mau makan pakai ini dulu, atau abis pegang sesuatu semprot ini dulu gitu sih” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 menjelaskan bahwa memberikan pemahaman Covid-19 kepada anak ini langsung dengan memberikan *hand sanitizer* kepada anaknya, serta mempraktikkan secara langsung kegunaan dari benda tersebut. Berbeda dengan tanggapan informan 2, berikut penjelasannya:

“Hmm pastinya pakai bahasa yang mudah dimengerti gitu untuk anak hahah. Karena kan anak-anak selama ini hanya melihat dilingkungan sekita yah kaya kok banyak yang sakit yah, kok banyak yang meninggal, terus emmm tiba-tiba muncul pertanyaan kok aku disuruh dirumah terus, menjaga jarak, sekolahnya gak ketemu temen-temen, gitu kan jadi dari situ lah pr buat orang tua juga buat bagaimana menjelaskan kepada anak dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh mereka tapi listeningnya yang bener gitu” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 mengatakan bahwa memberikan pemahaman Covid-19 kepada anak-anak harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti untuk anak. Serta ini menjadi sebuah tugas utama untuk orang tua dalam menjelaskan pandemi ini. Berbeda dengan pendapat informan 3, berikut penjelasannya:

“Emmm memberikan edukasi kepada anak sebelumnya tentu saja saya mencari tau terlebih dahulu ya tentang pandemi ini, kemudian saya cari-cari di media sosial dan menonton video tentang edukasi covid juga nah nantinya saya coba kasih tau ke anak saya tentang basicnya covid dulu apa sih itu covid terus jangan keluar rumah dulu yah, tapi saya mencoba untuk berpikir kembali kalau anak saya hanya diberi tahu melalui ucapan atau omongan aja pasti mereka gak begitu paham nih. Akhirnya saya cari tuh video-video biar anak juga paham dan langsung ada contohnya itu sih edukasi yang saya berikan ke anak saya pada saat awal-awal covid kemarin” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 menjelaskan bahwa memberikan pemahaman kepada anak bukan hanya melalui omongan atau perkataan saja, namun juga harus diberikan contoh nyata seperti memberikan video-video tentang corona ini, agar anak paham betul dari bahayanya ini untuk kesehatannya. Sama dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Supaya anak-anak itu bisa emm paham hmmm mungkin kita bisa membacakan buku cerita tentang virus corona atau menonton video intinya kita harus mengajarkan anak-anak untuk menjaga diri mereka agar mereka terhindar dari virus ini seperti itu, karena kan mereka ehmm kalau mereka gak tau bahayanya atau kita sebagai orang tua bukan hanya melarang kaya “gak boleh keluar rumah ya” atau “gak boleh loh salaman sama temen” tapi anak juga perlu diberi alasannya kaya kenapa sih kok gak boleh gitu kan. Nah jadi mereka perlu dipahamkan insyaallah anak-anak dirumah saya setelah mereka diberikan paham mereka jadi tahu bagaimana batasan-batasan terus juga bagaimana menjaga diri mereka gitu, jadi menurut saya edukasi kepada anak ini penting apalagi kita sebagai orang tua kita lah yang harus menjaga anak kita jadi sekuat tenaga memberikan edukasi kepada mereka tentang pemahaman bahaya virus ini” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 menjelaskan terkait memberikan pemahaman Covid-19 kepada anak yakni dengan membacakan buku cerita tentang virus corona atau memberikan tontonan tentang bahayanya corona. Orang tua bukan hanya memberikan larangan

namun juga harus memberikan penjelasan dari larangan tersebut dan bahayanya. Selain itu ke-empat informan anak-anak juga memberikan pendapatnya mengenai Covid-19 itu merupakan virus yang berbahaya namun memiliki penjelasan yang berbeda-beda dari masing-masing informan, berikut penjelasan informan 1:

“Dapat menyebabkan bahaya, menular dan mematikan” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 mengatakan bahwa Covid-19 merupakan virus yang berbahaya, dimana ini dapat menular dan juga dapat menyebabkan kematian untuk orang yang terpapar virus corona ini. Namun, pada informan 2 memiliki penjelasan yang berbeda yakni:

“Karena dapat menimbulkan penyakit untuk tubuh kita” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 mengatakan bahwa Covid-19 ini dapat menimbulkan penyakit yang berbahaya untuk tubuh kita. Informan 3 pun memberikan penjelasan yang hampir mirip dengan informan pertama yakni:

“Membahayakan sehingga bisa bikin orang meninggal” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 menjelaskan bahwa Covid-19 dapat membahayakan diri kita yang dimana dapat menyebabkan orang-orang meninggal dunia, apabila terkena virus ini. Informan 4 pun memberikan penjelasannya:

“Iya bisa bikin sakit” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 mengatakan bahwa Covid-19 ini dapat menyebabkan menurunnya kesehatan yang dimana dapat membuat kita sakit. Selain itu ke-empat informan anak-anak juga memberikan pendapatnya mengenai cara-cara agar

terhindar dari virus ini. Walaupun mereka memiliki kemiripan dalam menjawab namun penjelasannya berbeda-beda. Berikut penjelasan informan 1:

“Memakai masker, mencuci tangan, menjaga kebersihan, dan menjaga jarak” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 mengatakan bahwa iya mengetahui cara-cara terhindar dari corona yakni dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga kebersihan, serta menjaga jarak apabila bertemu dengan orang lain agar terhindari Covid-19. Sama dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Tau kak, kita selalu dirumah saja cuci tangan bersih kan tangan istirahat yang cukup dan makan-makan yang bergizi” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 menjelaskan bahwa cara-cara agar terhindar dari Covid-19 yaitu dengan selalu berada di dalam rumah, mencuci tangan dengan sabun, istirahat yang cukup serta makan-makanan yang bergizi agar asupan terpenuhi. Sama dengan penjelasan dari informan 3, berikut penjelasannya:

“Mencuci tangan, menjauhi kerumunan, memakai masker, tidak keluar rumah sembarangan sama makan-makanan yang bergizi” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 mengetahui cara-cara agar terhindar dari Covid-19 ini dengan cara mencuci tangan, jangan berkerumun, selalui memakai masker, tetap dirumah apabila tidak terlalu penting, serta selalu memakan-makanan yang bergizi. Sama seperti penje;asan informan 4, berikut penjelasannya:

“Tau, Mencuci tangan, makan makanan yang bergizi, terus pakai masker” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 mengatakan bahwa cara-cara agar terhindar dari Covid-19 itu dengan mencuci tangan, makan-makanan yang bergizi, dan selalu memakai masker agar terhindar dari Covid-19.

3. Pengenalan Terhadap Video Cerita #CeritaAnak

Pada pengenalan terhadap video #CeritaAnak bahwa keempat informan dalam penelitian ini sudah pernah menonton dan juga mengetahui channel youtube kumparan. Karena keempat informan penelitian ini memiliki kesadaran diri dan ingin mengetahui cara-cara agar terhindar dari Covid-19.

Hal ini akan diuraikan satu persatu pengenalan video #CeritaAnak sebagaimana hasil wawancara dengan informan 1, informan 2, informan 3, dan informan 4. Seperti halnya informan 1 menjelaskan dari mana pertama kali ia mengetahui video ini, apakah mengikuti media sosial kumparan. Berikut penjelasan informan 1:

” Iya tau, saya mengikuti facebooknya kumparan tuh banyak berita yang update juga disana. Kalau saya tau dari anaknya sih dia lagi nonton youtube gitu, tiba tiba bilang mah ini ada video Covid, saya lihat dulu tuh satau video bagus gak sih ini video buat anak-anak apalagi anak saya masih kecil gitu jadi harus dipastikan dulu kalau videonya bener.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

“Iya kak, cari-cari di youtube tiba-tiba muncul video itu”. (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 mengatakan bahwa ia mengetahui video tersebut dari anaknya yang sedang mencari-cari video tentang covid yang kemudian menonton sampai dengan selesai baru kembali memberikan video tersebut ke-anak secara menyeluruh. Berbeda penjelasan dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Iya sudah mba. Saya follow instagramnya kumparan tuh kebetulan. Pertama kali nonton video ini tau dari temen sih, ada yang rekomendasiin video kumparan ini di youtube.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

“Sudah kak, tau dari mamah”. (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 menyatakan bahwa ia telah menonton video #CeritaAnak di Youtube kumparan, ia juga pertama kali mengetahui video kumparan ini dari temannya yang memberikan rekomendasi untuk dirinya, ia mengikuti media sosial kumparan yaitu instgram untuk mendapatkan informasi. Berbeda penjelasan dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“Channel Youtube kumparan saya tau dari instagram, biasa lah yah ibu-ibu suka nyari informasi gitu kan yah heheh, saya tau ketika kumparan mom yah kalau gak salah nama instagramnya pas saya liat wahh bagus nih buat anak-anak cukup mudah dipahami. Saya kepo liat channel youtubena tentang cerita anak ini ternyata ada banyak video yah ada 3 atau 4 gitu yang bahas tentang covid ini. Video tersebut juga kayanya gak sembarangan yah dalam pembuatannya kaya dari Dokter juga saya liat.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

“udah, tau dari mamah”. (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 menyatakan bahwa ia mengetahui channel youtube kumparan dari media sosial instagram yakni kumparan mom, ia pun telah menonton semua video #CeritaAnak yang buat oleh kumparan. Berbeda penjelasan dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Iya sudah, Hmm saya tidak begitu mengikuti tapi kebetulan ada apa emm kawan yang mengshare video tersebut terus ternyata ohh iya bagus juga yah buat anak-anak yah. Ada dari kumparan yah kak mifta yah, kumparan juga mengeluarkan video tentang corona yah kak mift. kebetulan ada apa emm kawan yang mengshare video tersebut terus ternyata ohh iya bagus juga yah buat anak-anak yah” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

“Iya sudah, tau dari umi”. (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 menyatakan bahwa ia sudah menonton video tersebut, ia juga mengetahui channel youtube kumparan dari temannya yang mengshare video tersebut yang kemudian diberikan kepada anaknya. Sedangkan untuk media sosialnya sendiri ia tidak begitu mengikuti media sosial kumparan.

4. Pemaknaan terkait video cerita dalam #CeritaAnak tentang edukasi Covid-19 di Youtube Kumparan

Penelitian ini mengangkat video cerita sebagai media sosialisasi untuk anak terkait Covid-19. Video adalah perekaman, penyimpanan, dan pengelolaan gambar diam sehingga terlihat seperti gambar bergerak (Maymunah & Watini, 2021). Menurut Arief S. Sadiman video merupakan media audio visual yang menampilkan gambar dan juga suara, pesan yang disajikan bisa berupa fakta ataupun fiktif (Itiarani, 2019).

Hal ini diuraikan satu persatu pemahaman terhadap video #CeritaAnak sebagaimana hasil wawancara dengan informan 1, informan 2, informan 3, dan informan 4. Masing-masing ke-empat informan ibu memberikan penjelasan mengenai pendapat mereka setelah menonton video tersebut ke-empatnya memiliki kemiripan yang sama dalam memberikan pendapat, berikut penjelasan dari informan 1:

”Ohhh iya saya jadi tau dan lebih paham lagi tetang covid, nyontohin ke anak juga lebih mudah. Karena tuh kayak kaya ah mamah sok tau nih emang kaya gitu apa, nah kaya gitu sih kaya nah kan bener apa yang mamah omongin itu bener akhirnya dia bilang “ohh iya bener apa yang mamah bilang bener kaya gitu” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 menjelaskan bahwa setelah ia menonton video tersebut menjadi lebih paham serta mudah dalam memberikan contoh kepada anak, ia mengetahui cara-cara bagaimana memberikan edukasi yang baik kepada anaknya. Berbeda penjelasan dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“informasi yah tentunya walaupun singkat tuh tapi insyaallah bikin paham yang nonton bukan untuk anak-anak saja namun juga orang dewasa kaya saya juga bisa gitu, gak bertele-tele tapi langsung kepointnya gitu.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 memberikan penjelasan setelah ia menonton video tersebut yakni informasi yang ada itu singkat namun membuat yang menonton paham, bukan hanya orang dewasa yang paham namun juga anak-anak dapat memahami isi video tersebut. Berbeda penjelasan dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“Kalau untuk saya sendiri emmm cukup emm maksudnya kita bisa memahami pencegahan covid itu gimana dan lainnya.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 memberikan penjelasan setelah menonton video tersebut yakni membuat dirinya memahami pencegahan Covid seperti apa saja. Berbeda penjelasan dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Mudah gitu apalagi buat kami nih mungkin saya perwakilan guru-guru TK juga dengan adanya video yang dibuat oleh kumparan berbentuk dabbing suara sehingga kita bisa mengajarkan anak-anak literasi digital seperti itu.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 memberikan penjelasan setelah ia menonton video #CeritaAnak yaitu mudah dipahami serta sebagai perwakilan guru TK ini sangat membantu dalam memberikan edukasi literasi digital kepada anak-anak. Selanjutnya keempat informan anak pun memberikan penjelasan mengenai kesan mereka setelah menonton video tersebut, ke-empat informan memiliki kemiripan dalam menjawab

namun memiliki perbedaan dalam menjelaskan, berikut penjelasan dari informan 1:

“Seneng karena aku jadi tau bentuknya corona kaya gimana.” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 menjelaskan bahwa kesan yang ia dapatkan setelah menonton video #CeritaAnak yakni senang sehingga membuat dirinya menjadi tau seperti apa bentuk Covid-19. Hampir sama dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Abis nonton video itu sama mamah aku jadi lebih paham sama lebih hati-hati sekarang.” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 menjelaskan bahwa kesan yang ia dapatkan setelah menonton video #CeritaAnak yaitu menjadi lebih paham serta hati-hati. Sedangkan menurut informan 3 yakni:

“Kesannya rara jadi tau corona itu apa sama terhindar dari corona.” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 menjelaskan bahwa kesan yang ia dapatkan setelah menonton video #CeritaAnak yaitu menjadi tau cara agar terhindar dari Covid-19. Hampir mirip dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Tetap dirumah biar gak kena covid.” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 menjelaskan bahwa kesan yang ia dapatkan setelah menonton video #CeritaAnak yaitu tetap dirumah saja agar tidak tertular oleh virus Covid-19. Kemudian ke-empat informan anak menjelaskan setelah menonton video #CeritaAnak menjadi lebih tau cara-cara agar terhindar dari Covid-19. Ke-empat informan memiliki kemiripan dalam memberikan jawaban, berikut penjelasan dari informan 1:

“iya setiap berangkat sekolah pakai masker, jaga jarak sama temen-temen, mencuci tangan, kalau pulang sekolah membersihkan diri kalau mau cium adik.” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 menjelaskan bahwa ia menjadi lebih paham cara-cara agar terhindar Covid-19 yakni seperti setiap berangkat sekolah atau keluar rumah selalu memakai masker, menjaga jarak, serta apabila kembali ke rumah dari luar harus membersihkan diri terlebih dahulu sebelum bermain dengan adiknya. Hampir mirip dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“ghaisan jadi lebih paham yah covid itu apa dan cara menghindarnya gimana.”
(Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 menjelaskan bahwa ia menjadi lebih paham apa itu Covid-19 dan juga cara-cara terhindar dari virus dari menonton video tersebut. Hampir mirip dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“Iya rara jadi tau kaya mencuci tangan yang benar sama kalau papa pulang kerja rara juga gak langsung peluk karena takut papa bawa virus dari luar.”
(Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 menjelaskan bahwa ia menjadi lebih tau secara detail cara mencuci tangan yang benar dan juga ia menjadi tau ketika ayahnya pulang kerja tidak boleh langsung memeluk atau bermain dengan ayah, namun ayah harus bersih-bersih terlebih dahulu. Hampir mirip dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Iya jadi lebih tau, aku jadi tau kenapa mamah gak bolehin aku keluar rumah main sama temen, terus pake masker juga. Kalau ayah baru datang gak boleh peluk-peluk dulu.” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 menjelaskan bahwa iya menjadi lebih tau alasan mengapa ibunya melarang keluar rumah bermain dengan teman-temannya. Kemudian ke-empat

informan ibu ini memberikan penjelasan mengenai anak-anak dapat memahami isi video tersebut, ke-empat nya memiliki persamaan dalam menjawab namun memiliki perbedaan dalam menjelaskan, berikut penjelasan informan1:

“Menurut saya ini berhasil, karena anak-anak jadi lebih paham kan. Kaya kadang anak-anak kan susah yah buat disuruh pake masker karena pengap atau apa lah.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 menjelaskan bahwa anak-anak lebih paham dengan diberikannya video tersebut karena sebelumnya anak susah diberikan pemahaman seperti memakai masker. Berbeda penjelasan dengan informan 2, yakni berikut penjelasannya:

“Insyaallah kayanya paham sih hehhe emmm cuman harus ditanya ke anaknya dulu hehe.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 menjelaskan bahwa anak pasti paham, namun hal ini harus dikonfirmasi kepada anaknya langsung. Sedangkan informan 3 berikut penjelasannya:

“Buat anak-anak cukup mudah dipahami.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 menjelasakn bahwa video #CeritaAnak ini cukup dipahami untuk anak-anak. Hampir mirip dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Ohh iya insyaallah paham yah, kaya anak saya juga baru nonton beberapa videonya dan gak perlu berulang kali dia langsung paham sih. Jadi apa yang disampaikan itu insyaallah akan dipahami oleh anak-anak.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 memberikan penjelasan bahwa anak akan paham tentang video #CeritaAnak ini, karena hanya satu kali menonton saja anak sudah langsung paham apa yang ingin disampaikan.

A. *Clarity of Message (Kejelasan Pesan)*

Dalam sebuah video harus kejelasan pesan, karena dengan adanya media video ini anak dapat memahami pesan yang ingin disampaikan secara lebih bermakna dan informasi yang diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi dapat dimaknai dan tersimpan dalam memori anak dalam jangka panjang dan bersifat retensi. Pada video #CeritaAnak tentang edukasi Covid-19 di channel Youtube Kumparan berisikan kejelasan pesan tentang bagaimana cara-cara agar terhindar dari Covid-19.

Ke-empat pasangan informan memberikan pendapat mengenai kejelasan pesan atau *Clarity of Message* pada video #CeritaAnak tentang edukasi Covid-19, dari ke-empat informan mengatakan hal yang sama, berikut penjelasan informan 1:

“terus emm cara mencegahnya juga, bahayanya juga.” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 mengatakan bahwa kejelasan pesan dalam video ini tentang bagaimana cara mencegah Covid-19 dan juga bahayanya. Hampir sama dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“emmm untuk apa tuh namanya emm agar terhindar dari covid-19.” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 mengatakan bahwa kejelasan pesan dalam video ini tentang cara mencegah Covid-19. Hampir sama dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“videonya tentang covid biar rara tau tentang covid.” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 mengatakan bahwa kejelasan pesan dalam video ini tentang edukasi Covid-19 sehingga membuat informan paham akan bahaya virus ini. Hampir sama dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“biar gak kena covid.” ((Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 mengatakan bahwa kejelasan pesan dalam video ini tentang bagaimana cara agar tidak terkena Covid-19.

B. *User Friendly*

Video harus menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan juga menggunakan bahasa yang umum. Informasi ini harus bersifat membanting dan juga bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, dan mengakses video sesuai keinginannya.

Ke-empat pasangan informan memberikan pendapat terkait penggunaan bahasa yang digunakan oleh Kumpran, kemudian ke-empat informan memberikan penjelasan yang berbeda namun memiliki kemiripan satu sama lainnya, berikut penjelasan informan 1:

“Mudah sih soalnya anak ku juga langsung ngerti kaya ohh iya yah mah ternyata Covid itu bahaya, covid itu kita harus sering cuci tangan pakai masker tapi yah walaupun gak ada covid masker tetap harus pake kan karena udara yang kurang bagus.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

“Iya mudah dipahami, karena bahasanya sama kaya mamah lagi ngasih tau hehehe.” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Pasangan informan 1 yakni informan ibu menjelaskan bahwa bahasa yang digunakan oleh kumpran mudah untuk dipahami khususnya anak-anak, sedangkan menurut informan anak mengatakan bahwa bahasa yang digunakan cukup mudah dimengerti. Berbeda penjelasan dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Bagus emm apa tuh soalnya dibawakannya juga menggunakan video cerita gitu kan terus juga menggunakan bahasa yang sehari-hari sih , terus divideonya juga kan lebih kek percakapan kaya apa sih covid itu gitu sih.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

“Iya alhamdulillah dimengerti.” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Pasangan informan 2 menjelaskan bahwa bahasa yang digunakan ini bagus dimana pada video tersebut menggunakan bahasa sehari-hari yang orang tua lakukan juga dirumah. Serta menurut informan anak juga mengatakan bahwa bahasa yang digunakan membuat ia paham akan isi video tersebut. Hampir mirip dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“Menurut saya bahasa yang emmm disampaikan itu sangat mudah dipahami, dan juga gak terbelit-belit juga langsung to the poin dan intinya aja anak-anak itu kaya gimana yah kaya langsung diituin emmm bahasa apa emm bahasa yang mudah jadi anak mudah mengerti juga sih.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

“Bahasanya mudah dipahami sama singkat deh.” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Pasangan informan 3 mengatakan bahwa bahasa yang digunakan mudah dipahami serta to the poin yang dimana langsung pada inti dari informasi yang ingin disampaikan kepada nak. Menurut informan anak juga menambahkan bahwa bahasa yang digunakan ini singkat dan mudah dipahami olehnya. Hampir mirip dengan infroman 4, berikut penjelasannya:

“Kalau untuk bahasa alhamdulillah sih itu mudah banget dimengerti yah karena itu salah satu karya sastra anak yang bahasanya itu bahasa anak gitu, yah walaupun ada disitu anak-anak yang berbicara tapi itu memang bahasa yang memang sering mereka ucapkan dan adapun karakter-karakter ayah ataupun kakak itu pun tetap bahasa yang sering mereka denger biasanya ayahnya atau kakaknya bilang kaya gini. Jadi bahasanya sangat ringan

namun tetap tersampaikan dengan tepat.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

“Iya paham, bahasa nya kaya umi lagi ngasih tau alimah sama adek kalau gak boleh keluar rumah.” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Pasangan informan 4 mengatakan bahwa bahasanya mudah dimengerti karena ini merupakan salah satu karya sastra anak yang bahasanya menggunakan bahasa sehari-hari anak, sehingga walaupun bahasanya ringan namun informasi yang ingin disampaikan ini bisa dipahami oleh anak.

C. Visualisasi dengan media

Materi ataupun informasi dikemas secara multimedia yakni terdapat sound, animasi, teks, dan juga video sesuai dengan tuntunan materi atau informasi yang benar. Seperti pada video kumparan yang menyajikan animasi, kemudian terdapat teks juga pada gambarnya, serta video yang sesuai dengan informasi yang telah ditetapkan oleh menteri kesehatan.

Kemudian ke-empat pasangan informan memberikan penjelasan tentang pendapat mereka mengenai gambar yang disajikan oleh Kumparan, ke-empat informan memiliki persamaan dalam memberikan jawaban, namun memiliki perbedaan dalam menjelaskan. Berikut penjelasan pasangan informan 1:

“Menarik sih menurut saya karena di dalam video tersebut ada kaya gambaran keluarga gitu kan, nah anak-anak jadi tau tuh kalau bapaknya kerja pas pulang gitu gak langsung peluk tapi harus bersih-bersih dul.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

“Seru, gambarnya lucu.” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Pasangan informan 1 yakni informan ibu menjelaskan bahwa gambar dalam video #CeritaAnak tentang Covid-19 menarik karena menggambarkan keluarga yang utuh sehingga memberikan pemahaman yang nyata. Sedangkan menurut

informan anak mengatakan bahwa gambar tersebut lucu, dan juga seru. Hampir mirip dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Menurut saya gambarnya cukup menarik yah, terus juga ketika menonton itu anak saya gak merasa bosan.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

“bagus ghaisan suka soalnya menarik, warnanya juga menarik dan gak bikin bosan.” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Pasangan informan 2 yakni informan ibu menjelaskan bahwa gambar yang ada di video #CeritaAnak memiliki gambar yang menarik serta tidak memberikan rasa bosan ketika menontonnya, sedangkan menurut informan anak mengatakan bahwa ia menyukai gambar yang ada di video karena warna yang menarik. Informan 3 pun memiliki jawaban yang hampir sama, berikut penjelasannya:

“Gambarnya yang tadi saya bilang yah menarik gitu kaya gambar corona kaya gimana, jadi anak juga tau kalau gambar kaya gini itu virus ya, terus juga disitu ada peran ibu ada juga peran bapaknya gitu kan jadi anak-anak juga paham dan enak dimengerti sih gambar-gambarnya.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

“Gambarnya bagus rara juga nontonnya diulang-ulang terus gak bikin bosan.” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Pasangan informan 3 yakni informan ibu menjelaskan bahwa gambar yang ada di video #CeritaAnak menarik sehingga anak menjadi tau seperti apa bentuk dari virus corona. Sedangkan menurut informan anak gambar yang ada di video tersebut bagus sehingga apabila diulang-ulang terus tidak akan membuat penontonnya bosan. Hampir mirip dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Iya menurut saya gambarnya ini simple tapi menarik sehingga gambarnya itu dibuat seperti emmm jadi anak-anak mudah meniru yah jadi gambarnya kalau saya gak terlalu paham yah kualitas-kualitasnya tapi kalau menurut saya gambar yang tertera pada animasi tersebut ialah gambar yang simple

yang rasanya anak-anak akan mudah menirunya. Gitu jadi itu juga bisa emm menimbulkan salah satu literasi awal untuk anak mencoba untuk membuat virus corona yah kan secara visualnya kan kaya ohh corona itu bulet ada jaring-jaringnya gitu.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

“Iya gambarnya bagus alimah suka.” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Pasangan informan 4 yakni informan ibu menjelaskan bahwa video #CeritaAnak memiliki gambar yang simple sehingga membuat anak mudah untuk meniru apabila ingin menggambarkan seperti apa bentuk dari Covid, ini juga bisa sebagai media literasi awal untuk anak apabila ingin menggambar virus ini.

5. Faktor Kontekstual

Dalam teori resepsi terdapat beberapa faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memaknai sebuah pesan yang diterima. Setiap audiens memiliki konteksnya masing-masing, sehingga hal tersebut mempengaruhi bagaimana audiens melihat atau membaca lalu memberikan sebuah makna. Berikut berbagai macam faktor kontekstual:

a. Gender

Gender merupakan perbedaan antara laki-laki dengan perempuan dalam fungsi, peran, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh sosial, budaya, dan istiadat dari tempat tersebut (Hadi , Wahjudianata , & Indrayani , 2020). Sesuai dengan teori yang dipakai bahwa dalam menentukan resepsi terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi.

Penjelasan mengenai latar belakang gender mempengaruhi pemaknaan seseorang terhadap pesan yang diterima oleh khalayak terkait video cerita #CeritaAnak sebagai media sosialisasi edukasi khususnya untuk anak usia dini. Dalam penelitian ini, melalui hasil wawancara yang didapat dengan informan 1, informan 2, informan 3, dan informan 4, terdapat kesamaan antar informan bahwa

gender dapat mempengaruhi makna pesan, ke-empat informan memberikan penjelasan yang hampir mirip satu sama lainnya, berikut penjelasan informan 1:

“saya jadi tau dan lebih paham lagi tentang covid, nyontohin ke anak juga lebih mudah.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

“Kaya di video itu aku jadi tau kalau papa pulang gak boleh peluk, terus harus pake masker kalau ketemu temen-temen.” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Pasangan informan 1 yakni informan ibu menjelaskan bahwa ia memaknai video tersebut sebagai ilmu atau edukasi yang dapat diberikan kembali kepada anaknya. Sedangkan menurut informan anak mengatakan bahwa pemahaman ia tentang video #CeritaAnak ini yakni dari perilaku ia kepada ayahnya dimana ketika ayahnya pulang tidak boleh langsung peluk namun harus bersih-bersih terlebih dahulu. Berbeda penjelasan dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“video ini kan kaya cocok juga yah buat anak seusia anak saya dimana dia lebih seneng tuh liat video dari pada cuma dikasih tau lewat omongan doang tapi mereka itu butuh contoh, jadi edukasi lewat video ini sangat bagus dan bikin anak paham.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

“Iya kak aku jadi lebih paham, karena kalau disekolah itu ibu guru ngasih tau juga cuman aku kadang suka masih bingung, tapi abis nonton video itu sama mamah aku jadi lebih paham sama lebih hati-hati sekarang.” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Pasangan Informan 2 yakni informan ibu tentang kejelasan pesan dalam video ini sebagai video yang cocok untuk anak khususnya anak usia dini dimana anak lebih suka diberikan tontonan dari pada diberikan pemahaman melalui verbal saja. Sedangkan informan anak mengatakan bahwa pemahaman dia tentang video covid kumparan ini dimana pada saat disekolah ia diberitahu oleh ibu guru namun hanya sekedar informasi verbal saja sehingga kurang dipahami, namun setelah

melihat video tersebut informan menjadi lebih paham karena adanya video. Hampir mirip penjelasan dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“Untuk memaknai video tersebut yah tadi sebagai pencegahan covid ya disitu saya jadi paham tentang apa itu corona juga kan ya, pertama saya tau cara menyampaikan informasi kepada anak itu bagaimana, kedua juga saya mengetahui jga emm bagaimana emm saat kita keluar rumah itu hanya saat penting saja, dan menyampaikan informasi kepada anak-anak itu tidak mudah loh kaya mah kenapa sih kita dirumah aja bosan pengen keluar sebagai orang tua saya harus muter otak gimana caranya ngasih tau kemereka kalau saat ini tuh kalau keluar rumah bahaya gitu, saya juga ngasih tau kesuami saya kalau keluar rumah harus gimana terus juga pas pulang kerja harus cepet-cepet bersih-bersih gitu.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

“Ehmmm rara jadi mengerti apa itu covid, sama bagaimana cara pencegahan corona dan rara jadi gak bosan kalau dirumah aja.” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Pasangan Informan 3 yakni informan ibu mengatakan bahwa ia memaknai video tersebut sebagai media edukasi pencegahan Covid-19 yang dimana ia menjadi tau cara menyampaikan informasi kepada anak seperti apa, serta bukan hanya anak yang diberikan edukasi namun juga ayah dari anak-anak perlu diberikan edukasi karena mobilitas yang dilakukan diluar rumah, sedangkan informan anak mengatakan bahwa pemahaman ia tentang video ini yakni menjadi paham bagaimana pencegahan corona dan juga media video ini sebagai media hiburan dimana informan menjadi tidak bosan dirumah saja. Hampir mirip dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Saya memaknai tersebut sebagai video edukasi yang berupa informasi tentang bagaimana mengenalkan anak-anak apa sih itu virus corona terus bagaimana sih kalau misalnya kita tuh menjaga diri harus seperti apa supaya tidak terkena virus corona seperti itu dan apa sih yang harus kita lakukan kalau kita bersin-bersin atau kita lagi gak enak badan dimasa pandemi ini

kita harus apa gitu disitu harus diedukasi.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

“Tetap dirumah biar gak kena covid.” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Pasangan Informan 4 yakni informan ibu menjelaskan bagaimana ia memaknai video #CeritaAnak ini sebagai video edukasi yang berupa informasi tentang bagaimana mengenalkan anak-anak tentang Covid-19 dan hidup sehat dimasa pandemi. Sedangkan menurut informan anak menjelaskan bahwa pemahaman ia tentang video #CeritaAnak yakni agar selalu tetap didalam rumah agar terhindar dari Covid-19.

b. Etnis atau suku

Konteks selanjutnya yang menjadi pengaruh dalam proses analisis resepsi ialah Etnis yang dimana diartikan sebagai Etnis merupakan sekelompok yang hidup bersama karena adanya kesamaan adat yang dimilikinya (Hadi , Wahjudianata , & Indrayani , 2020). Penjelasan mengenai latar belakang etnis atau suku dapat juga mempengaruhi pemaknaan seseorang terhadap pemaknaan pesan yang diterima dalam video #CeritaAnak di Youtube yang menyajikan video tentang edukasi Covid-19 khususnya untuk anak usia dini. Melalui hasil wawancara dari keempat informan terdapat perbedaan etni, informan 2 dan 3 berasal dari Jawa sedangkan informan 1 berasal dari Sunda, dan informan 4 berasal dari suku Betawi. Dari keempat informan memiliki kesamaan dalam memberikan penjelasan. Berikut penjelasan informan 1:

“Saya berasal dari suku Sunda, sejauh yang saya tonton videonya tidak mengandung nilai-nilai yang melanggar sih.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 mengatakan bahwa ia berasal dari Sunda, pada video kumparan tidak ada gambar yang mengandung nilai-nilai yang melanggar. Hampir sama dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Ohh saya dari Jawa, kalau videonya sih menurut saya bagus-bagus aja gak ada yang melanggar” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 berasal dari Sunda mengatakan hal yang hampir sama dengan informan 1, bahwa pada video kumparan tidak ada gambar yang mengandung nilai-nilai yang melanggar. Hampir sama dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“Saya dari Jawa, gak ada yang melanggar aturan dari suku saya sih, jadi aman aja.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 mengatakan bahwa ia berasal dari Jawa, mengatakan hal yang sama bahwa pada video kumparan tidak ada gambar yang mengandung nilai-nilai yang melanggar aturan dari sukunya sehingga aman saja. Pada informan 3 mengatakan hal yang sama, berikut penjelasannya:

“Betawi aslinya. norma-norma itu sudah cukup. Ibaratnya sudah sopan lah etikannya gak ada gambar-gambar yang berlebihan gitu yah.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 yang berasal dari Betawi mengatakan bahwa pada video kumparan tidak ada gambar yang melanggar norma-norma dari sukunya, serta gambar ataupun video yang disajikan oleh kumparan ini termasuk sopan dan tidak berlebihan.

c. Budaya (Lingkungan keluarga)

Budaya merupakan pandangan kelompok, cara mengatur yang telah dibuat oleh masyarakat tertentu sepanjang waktu. Ini membiarkan anggota masyarakat mengerti diri mereka sendiri, dunia mereka, dan pengalaman mereka dalam dunia (Hadi , Wahjudianata , & Indrayani , 2020). Penjelasan mengenai latar belakang

budaya di dalam keluarga dapat mempengaruhi pemaknaan seseorang terhadap pesan yang diterima dalam video #CeritaAnak. Melalui hasil wawancara yang didapat dengan keempat pasangan informan bagaimana situasi pada saat menonton video tersebut. Terdapat perbedaan dalam memberikan penjelasan yakni informan 3 mengatakan bahwa ia menonton video tersebut secara bersama-sama ada ibu, ayah, dan anak-anak. Sedangkan informan 1,2, dan 4 sama yaitu menonton bersama dengan ibu. Berikut penjelasan informan 1:

“Nah pertamanya sih sendiri dulu, kan kita kalau liat apa-apa itu sendiri dulu yah kaya ini bagus gak sih nah kalau ohh iya bagus nih buat anak baru kita nonton bareng gitu.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

“Sama mamah berdua.” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Pasangan informan 1 mengatakan bahwa pada saat pertama kali menonton video tersebut ia sendiri, kemudian setelah menonton dan dirasa bagus untuk anak baru ia mengajak anaknya menonton bersama. Hampir sama dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Awalnya sih sendiri dulu kan saya ingin tau nih yang dikasih temen saya ini, terus ternyata bagus saya kasih ke anak saya jadi nonton bareng juga dia sama kakaknya bareng-bareng.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

“Sama mamah.” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Pasangan informan 2 mengatakan bahwa pada saat pertama kali menonton video tersebut ia sendiri, kemudian setelah menonton dan dirasa bagus untuk anak baru ia mengajak anaknya menonton bersama. Berbeda dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“Sama anak-anak, sama suami juga kita kan disini satu keluarga yah jadi kita harus ada edukasi kepada suami juga, karena kan suami saya sering keluar rumah jadi kita harus tau pencegahan covid itu gimana kaya gitu sih.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

“Sama mamah papah.” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Pasangan informan 3 mengatakan bahwa pada saat menonton video tersebut ia mengajak semua anggota keluarganya dimana terdapat ibu, ayah, serta anak-anaknya. Tujuannya agar bukan hanya anak saja yang perlu diberikan edukasi tapi suaminya pun harus diberikan edukasi. Hampir sama dengan informan 1 dan 2, berikut penjelasannya dari informan 4:

“Untuk menonton itu saya bersama anak saya.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

“Sama umi.” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Pasangan informan 4 mengatakan bahwa pada saat pertama kali menonton video tersebut ia sendiri, kemudian setelah menonton dan dirasa bagus untuk anak baru ia mengajak anaknya menonton bersama.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk dapat menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimiliki baik itu jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan budaya (Hadi , Wahjudianata , & Indrayani , 2020). Ke-empat informan ibu memberikan penjelasan mengenai apakah video tersebut benar dalam menyajikan informasi edukasi khususnya untuk anak, dan ke-empat informan memberikan pandangan yang hampir mirip, berikut penjelasan informan 1:

“Iya sih udah betul.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 menyatakan bahwa informasi edukasi yang disajikan sudah betul adanya. Hampir mirip dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Kalau sejauh yang saya tonton dan baca-baca dari berita bener sih dan sesuai gitu informasinya.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 menyatakan bahwa sejauh yang ia tonton dan membaca berita informasi yang berikan oleh kumparan adalah benar. Mirip dengan penjelasan dari informan 3, berikut penjelasannya:

“Emmm untuk penyampaianya benar.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 menyatakan bahwa informasi edukasi yang diberikan oleh Kumparan ialah benar dalam penyampainnya. Berbeda penjelasan dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Ehmm kalau untuk bener atau tidaknya yang sepengetahuan saya sudah cukup, maksudnya dari segi bahasa, norma-norma itu sudah cukup.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 menyatakan bahwa benar atau tidaknya sepengetahuannya sudah cukup mulai dari bahasa dan juga norma-norma yang ada.

e. Pengalaman

Pengalaman ini suatu tolak ukur manusia dalam mengerjakan sesuatu dalam bentuk aktifitas dan juga merespon segala sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan datang. Maka dari itu pengalaman dapat dijadikan acuan untuk mereka dalam menentukan sikap dan juga merespon segala bentuk sesuatu yang ada disekeliling mereka (Hadi , Wahjudianata , & Indrayani , 2020). Penjelasan mengenai latar belakang pengalaman yang pernah dialami oleh seseorang dapat mempengaruhi pemaknaan seseorang dalam menerima pesan yang terdapat pada video #CeritaAnak. Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan dimana informan 1,2, dan 3 memiliki penjelasan yang sama yaitu belum pernah menonton

video covid khusus anak, berbeda dengan informan 4 yakni ia pernah membaca buku tentang covid anak. Berikut penjelasan informan 1:

“Sebelumnya saya belum pernah melihat video edukasi Covid-19 khusus anak, tapi kalau nonton berita tentang covid sih udh.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 mengatakan bahwa ia belum pernah melihat video edukasi Covid-19 sebelumnya, namun ia sering melihat berita Covid di TV ataupun media sosial lainnya. Hampir sama dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Video belum, tapi pas awal-awal covid tuh saya ngasih tau ke anak yah lewat omongan aja.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 mengatakan bahwa ia belum pernah melihat video edukasi Covid-19 sebelumnya, sehingga ketika ia memberikan edukasi kepada anaknya hanya melalui verbal saja tanpa diberikan contoh kasusnya. Hampir mirip dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“Untuk video covidnya sendiri khusus anak baru melihat video kumparan ini, karena sebelumnya pun saya hanya mengedukasi melalui omongan aja ke anak biar dia juga tau lah dikit-dikit tentang covid ini.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 mengatakan bahwa ia belum pernah melihat video edukasi Covid-19 sebelumnya, namun ia sudah memberikan edukasi tentang covid kepada anaknya secara verbal atau omongan saja. Berbeda dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Hemmm kebetulan saya sudah membaca bukunya dapet tuh pdf nya diceritain ke anak-anak.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 mengatakan bahwa sudah pernah membaca buku yang ditulis ibu waitek tentang cerita anak ini, namun untuk videonya sendiri baru melihat di kumaran. Selanjutnya informan memberikan pendapat terkait durasi dari video #CeritaAnak di Youtube Kumaran. Adapun perbedaan pendapat dari keempat informan yakni informan 1 mengatakan bahwa durasi video tersebut kurang, sedangkan informan 2,3, dan 4 mengatakan bahwa durasi video ini cukup untuk anak-anak. Berikut penjelasan informan 1:

“Seharusnya sih lebih karena seru jadi menurut saya durasi segitu tuh kurang banget.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 mengatakan bahwa durasi video ini masih kurang, seharusnya bisa ditambah lagi durasinya karena video ini seru. Berbeda dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“iya cukup sih kayanya 2 menit itu sangat cukup karena kan cenderung anak-anak ini bosan ya kalau videonya kepanjangan jadi 2 menit pas lah hehehe.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 mengatakan bahwa durasi video ini sudah sangat cukup karena anak memiliki kecenderungan cepat bosan apabila menonton video terlalu lama. Hampir mirip dengan informan 3, berikut penjelasannya:

“Emmm menurut saya ini cukup karena mereka tersimpan informasi yang emmm videonya kan perpart gitu kan jadi video 2 menit itu cukup sih karena kan anak-anak itu mudah bosan ya apalagi liat video jadi menurut saya untuk 2 menit inicukup sih untuk anak-anak.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 mengatakan bahwa durasi video ini cukup karena pada video tersebut sudah banyak tersimpan informasi yang detail, kemudian video ini juga berupa part yang dimana ini cukup membuat anak tidak merasa bosan. Hampir sama dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Terus juga video ini durasinya gak lama yah jadi cukup lah buat anak paham..” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 mengatakan bahwa durasi video ini cukup untuk anak paham terkait edukasi Covid-19.

6. Posisi pemaknaan informan terhadap *preferred reading* dalam video #CeritaAnak di Youtube Kumparan

Teori resepsi ini mementingkan tanggapan khalayak pada suatu teks, seperti tanggapan umum yang sifatnya penafsiran dan penilaian terhadap teks yang terdapat dalam waktu tertentu. Pesan-pesan yang tersalurkan dari media tersebut, itu merupakan gabungan berbagai tanda yang kompleks yang dimana sebuah “*Preferred Reading*” sudah ditentukan, tetapi masih memiliki potensi diterima oleh khalayak dengan cara yang berbeda, dari bagaimana pesan itu dikirimkan (Intiha, 2020). *Preferred Reading* dalam penelitian ini yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh Waitek ini sebagai penulis dari ceritanya yang berkolaborasi dengan Kumparan mengenai bagaimana caranya anak terhindar dari virus Covid-19, dimana virus ini bukan hanya menyerang orang dewasa saja namun juga anak-anak rentan untuk terpapar virus ini. Sehingga anak juga sangat harus diberikan sosialisasi mengenai virus ini, dan Kumparan melakukan sosialisasi ini dalam bentuk video cerita. Disebutkan oleh Baran (2010) dalam (Pujileksono, 2015) bahwa analisis resepsi berfokus pada kemampuan seseorang dalam memaknai bentuk konten tertentu dan kemungkinan untuk tujuan pribadi yang relevan. Berfokus pada isi pesan merupakan salah satu ciri utamanya.

Menurut Hall dalam (Intiha, 2020) menjelaskan bahwa, terdapat tiga posisi yang berbeda pada saat khalayak dapat memaknai pesan yang diterima (decoding) yakni *dominant – hegemonic reading*, *negotiated reading*, dan *oppositional reading*. *Dominan-hegemonic reading* terjadi ketika penonton atau penerima pesan sesuai dengan dominan (*Preferred reading*) yang dimana ditawarkan oleh media. *Negotiated reading* terjadi ketika khalayak menerima makna dominan yang ditawarkan oleh media, namun khalayak memberikan pandangan yang berbeda

sesuai dengan kondisi sosial mereka. Sedangkan pada posisi Oposisional yang berarti bahwa khalayak menolak terhadap teks atau pesan yang berlawanan dengan *preferred reading*.

Namun, satu informan dalam penelitian ini berada dalam posisi pemaknaan *negotiated reading* artinya penerima informan penelitian ini juga disesuaikan dengan kondisi sosial mereka. Hal ini dikarenakan, menurut informan sosialisasi melalui video ini memang efektif namun hanya untuk orang tua yang bermain sosial media, sehingga orang tua yang tidak bermain sosial media kurang mengetahui informasi ini. Meski disisi lain, informan ini sependapat dengan pesan #CeritaAnak yang berikan oleh kumparan cara-cara agar anak terhindar dari Covid-19.

Menariknya penelitian ini tidak ditemukannya pemaknaan oposisi. Hal ini diduga disebabkan kuatnya pesan di video tersebut sehingga tidak adanya posisi oposisi, dan juga informan penelitian ini merupakan masyarakat urban yang tinggal di perkotaan, yang mana akses informasi dan internet lebih mudah diperoleh, informan dalam penelitian ini juga memiliki pendidikan menengah atas, dan S1. Akibatnya para informan diasumsikan telah menerima sosialisasi terkait dengan Covid-19.

Hal ini dapat dikatakan terdapat informan penelitian ini berada dalam posisi pemaknaan *dominant-hegemonic reading* dan *negotiated reading*. Berikut penjelasan terkait *dominant-hegemonic reading*.

A. *Dominant-Hegemonic Reading*

Pembaca sejalan dengan dengan kode-kode program yang dimana didalamnya terkandung nilai-nilai, sikap, keyakinan dan asumsi. Penerima pesan sesuai dengan makna dominan (*preferred reading*) yang ditawarkan oleh media. Pada posisi pemaknaan *dominant-reading*, informan memaknai pesan yang disampaikan oleh Kumparan #CeritaAnak untuk memberikan

Preferred Reading dalam penelitian ini yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh Waitek ini sebagai penulis dari ceritanya yang berkolaborasi dengan Kumparan mengenai bagaimana caranya anak terhindar dari virus Covid-19. Informan 1,2, dan 4 memberikan penjelasan bahwa ia menyukai isi video cerita

#CeritaAnak tentang edukasi Covid-19 di Youtube Kumparan, hal tersebut maka dapat dikategorikan bahwa informan 1,2, dan 4 masuk kedalam kategori *dominant-hegemonic reading*, dimana pada posisi tersebut tersebut khalayak dapat menerima pesan yang diberikan oleh media, berikut penjelasan informan 1:

“Pesannya sih yang saya maknai kayanya sih yah, bahaya agar terhindar dari Covid ini, terus juga kita harus bisa bersosialisasi dengan anak juga, bahaya covid itu apa.” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

“terus emm cara mencegahnya juga, bahayanya juga.” (Zahra, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Pasangan informan 1 mengatakan bahwa ia menangkap pesan yang ingin disampaikan pada setiap video #CeritaAnak ini ialah bahaya agar terhindar dari Covid-19. Begitupun informan anak mengatakan bahwa pesan yang diterima olehnya ialah cara mencegah Covid-19. Hampir sama dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“emmm secara umumnya sih setelah saya menonton jadi tau secara apa yah emmm ngejelasin virus itu apa, kenapa juga berbahaya. Lebih ke cara agar terhindar dari covid sih menurut saya pesan yang ingin disampaikannya.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

“emmm untuk apa tuh namanya emm agar terhindar dari covid-19.” (Ghaisan, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Pasangan informan 2 mengatakan bahwa secara umum ia menangkap pesan yang ingin disampaikan ialah penjelasan tentang covid, kenapa bahaya lebih ke bagaimana cara agar terhindar dari Covid-19. Berikut penjelasan informan 4:

“kalau menurut saya pesan yang ingin disampaikan dari si pembuat video adalah bagaimana anak-anak itu bisa paham bagaimana menjaga diri mereka khususnya dimasa pandemi ini dan emm khususnya anak-anak yang mungkin di masa pandemi ini mereka itu emmm anak-anak itu kan masa-

masanya mereka untuk bersosialisasi yah apalagi anak usia dini 0-8 atau 8-10 tahun yah apalagi 8-10 itu mereka memang lagi emm senang-senangnya bermain gitu diluar.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

“biar gak kena covid.” (Alimah, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Pasangan informan 4 mengatakan bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh si pembuat video ialah bagaimana nak-anak dapat paham bagaimana menjaga diri mereka si masa pandemi khususnya anak-anak yang dimana mereka masih senang-senangnya bermain diluar.

Selanjutnya ketika ditanyakan kepada ketiga informan yakni informan 1, 2, dan 4 terkait apa pendapat mereka tentang sosialisasi melalui video cerita yang dilakukan oleh Kumparan, dapat diperoleh jawaban yang beragam. Namun ada kesamaan jawaban dari ketiganya yakni sosialisasi melalui video cerita ini cukup efektif untuk anak mengetahui cara agar terhindar dari Covid-19. Berikut penjelasan informan 1:

“Menurut saya ini berhasil, karena anak-anak jadi lebih paham kan. Kaya kadang anak-anak kan susah yah buat disuruh pake masker karena pengap atau apa lah, nah dengan adanya edukasi kaya gini bagus sih anak jadi paham kalau pakai masker ternyata tuh penting apalagi kalau ada yang lagi batuk cepet nular” (Ita, Hasil Wawancara, 6 Mei 2022)

Informan 1 menjelaskan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh kumparan ini berhasil, karena membuat anak-anak menjadi lebih paham tentang virus ini. Hampir mirip dengan informan 2, berikut penjelasannya:

“Cukup efektif sih iya untuk anak-anak apalagi kan emang kalau video singkat kaya gini kan juga bisa di share di sosial media kan. Terus juga kalau video ini kan kaya cocok juga yah buat anak seusia anak saya dimana dia lebih senang tuh liat video dari pada cuma dikasih tau lewat omongan doang

tapi mereka itu butuh contoh, jadi edukasi lewat video ini sangat bagus dan bikin anak paham.” (Minarni, Hasil Wawancara, 27 April 2022)

Informan 2 menjelaskan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh kumparan ini cukup efektif untuk anak-anak yang dimana video ini singkat dan juga mudah untuk di *share* ke banyak orang. Hampir mirip dengan informan 4, berikut penjelasannya:

“Iya sangat sekali efektif dengan adanya emm kumparan membuat video dabbing atau video cerita yang dibuat oleh mba watik itu dengan bentuk video ini dengan gampang tersebar oleh orang banyak.” (Linda, Hasil Wawancara, 16 Mei 2022)

Informan 4 menjelaskan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh kumparan ini sangat efektif dengan adanya video dabbing serta video ini mudah untuk tersebar ke banyak orang.

B. *Negotiated Reading*

Khalayak dalalam batas-batas tertentu sejalan dengan kode-kode program dan pada dasarnya menerima makna yang diberikan oleh media tersebut, namun mengubahnya sedemikian rupa sehingga mencerminkan posisi dan juga minat pribadinya. Khalayak dapat menerima atau menyukai video-video yang dibuat oleh Kumparan dan juga percaya apa yang ditampilkan bahwa cara-cara terhindar Covid-19 yang ditampilkan dapat mencegah anak dari virus tersebut, akan tetapi khalayak juga memberikan pandangan persepsi yang berbeda-beda terhadap video-video #CeritaAnak.

Informan 3 menjelaskan bahwa video ini sudah sangat bagus dan cukup efektif, namun hanya untuk ibu-ibu yang bermain media sosial sedangkan ibu-ibu atau orang tua yang tidak bermain media sosial mungkin tidak akan tau informasi ini. Faktor yang mempengaruhi informan 3 berada dalam posisi negosiasi adalah pendidikan S1 dan budaya, ia menyatakan bahwa sebagai berikut:

“Menurut saya ini cukup efektif, tapi buat orang tua yang bermedia sosial yah tentunya. Tapi menurut saya buat anak-anak yang orang tuanya tidak bermain media sosial kurang yah mereka kurang mengetahui informasi ini.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 menjelaskan bahwa video tersebut sudah cukup efektif untuk orang tua yang bermain media sosial, namun untuk anak-anak yang orang tuanya tidak bermain media sosial tentu saja kurang informasi terkait ini. Kemudian informan 3 memberikan pendapat hal yang harus dilakukan oleh kumparan, berikut penjelasan informan 3:

“Seharusnya kumparan juga harus membuat cara lain untuk menyampaikan informasi tersebut tapi bukan hanya melalui media sosial saja gitu agar semua ibu-ibu yang gak punya media sosial juga tau bagaimana cara mencegah covid untuk anak-anaknya gitu aja sih.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 menjelaskan bahwa seharusnya kumparan juga membuat cara-cara lain untuk dapat menyampaikan informasi tersebut namun bukan melalui media sosial saja, agar ibu-ibu juga yang tidak memiliki media sosial dapat mengetahui cara-cara mencegah Covid-19 untuk anak-anaknya. Informan 3 pun memberikan penjelasan terkait pemaknaan pesan yang ia terima setelah menonton video tersebut, berikut penjelasannya:

“Pesan yang saya tangkap sih dari semua video itu cara agar anak-anak ini terhindar dari covid yah, terus juga mengajarkan bagaimana mencuci tangan yang benar juga. Intinya sih saya banyak menerima informasi dari video tersebut.” (Ira, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

“videonya tentang covid biar rara tau tentang covid.” (Shapia, Hasil Wawancara, 9 Mei 2022)

Informan 3 mengatakan bahwa pesan yang disampaikan adalah cara agar anak terhindar dari Covid-19, serta mengajarkan bagaimana cara agar terhindar dari virus ini.

C. Posisi Oposisional

Menurut Hall (2011) dalam (Intiha, 2020) khalayak tidak sejalan dengan kode-kode program serta menolak makna pembacaan yang diberikan, dan kemudian menentukan alternatif sendiri dalam menginterpretasikan atau memaknai pesan. Khalayak tidak menyukai video-video pada #CeritaAnak tentang Covid-19 yang dibuat oleh Kumparan.

Pada penelitian ini tidak ditemukan khalayak yang berada di *oppositional reading*. Karena penelitian ini jenuh dan khalayak lebih dominan ke *hegemonic reading*, yang artinya video #CeritaAnak ini begitu kuat dalam menyampaikan pesan yang ingin dicapai sehingga tidak adanya *oppositional reading*.

Lampiran 15. Curriculum Vitae

MIFTA AULIA FELIANI

COMMUNICATION STUDENT

 Miftaaulia40@gmail.com
 +6285887781320
 <https://www.linkedin.com/in/mifta-aulia-feliani-32501b205/>



ABOUT ME

I am hardworking, excited to learn new skills, love to be creative, quick to learn, passionate about working in an individual team

EDUCATION

Senior High School 2015 - 2018/ IPA Man 1 Tangerang	College 2018 - Present Universitas Pembangunan Jaya
---	--

ORGANIZATION & EXPERIENCES

Environment Department 2018 - 2019	Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Planning and organization the Himakom UPJ' s environment program
KOMINFO Coordinator 2020 - 2021	KOMINFO (Komunikasi & Informasi) DAKAURI makes social media content planning, organizes dakauri social media, delivers information, etc.
Event Coordinator 2020	PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa) 2020. Planning, organization, and citizen counseling. Surupan, Cianjur, West Java
Coursera 2020	Brand Identity and Strategy 2020. Create a strategy and brand identity the ie Reinventing Higher Education
PR & Partnership 2021	Careers Vitual Job Fair 2021. Take full responsibility for activities related to media relations, hold media partnerships for events
Media Panji Masyarakat 2021	Internt copywriter
Intern Humas BPPT 2021	Media Relations
Freelance Copywriting & Branding Manager 2021	Sosial Media instagram @Unifarmindonesia Prepare content planning starting from stories, reels, and feeds. improve branding of Unifarm Indonesia's brand

SKILLS

Microsoft Office (Ms. Word, Excell, Power Poin)	● ● ● ●
Communication Skill	● ● ●
Creative Writing	● ● ●
Event Management	● ● ●
Creative Desain SPSS	● ● ● ● ●

ARCHIEVEMENT

Best intercultural communication exhibition
2020. KOM Awards: It's Your Turn Learn
From The Past Dor A Better Future" Ilmu
Komunikasi, Universitas Pembangunan
Jaya.

Lampiran 16. Sertifikat LDK



SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA
MIFTA AULIA FELIANI

SEBAGAI
PESERTA
COMPLETE
(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)
22 - 23 JANUARI 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENI DYANASARI. S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM



Universitas
Pembangunan Jaya

**FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN
SKRIPSI/TA**

SPT-1/03/SOP-28/F-02

No. Rekaman

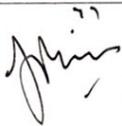
Nama Mahasiswa : Mifta Aulia Feliani
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi/ 2018041033
Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pemaknaan Pesan Edukasi Ibu & Anak Terhadap Video
Cerita Covid-19 (Analisis Resepsi Pada Video Kumparan
#CeritaAnak di YouTube)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D	0326076903	Lektor

Tangerang Selatan, 12 April 2022

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Naurissa Biasini, S.Si., M.I.KOM	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.KOM	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D

**FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA**

SPT-I/04/SOP-06/F-01

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Mifta Aulia Feliani
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041033
Judul Skripsi/TA : Pemaknaan Pesan Edukasi Ibu & Anak Terhadap Video Cerita Covid-19
(Analisis Resepsi Pada Video Kumparan #CeritaAnak di YouTube)
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.
Dosen Penguji : 1. JAD :
2. JAD :
3. JAD :
Jadwal Sidang : Tempat : Universitas Pembangunan Jaya Hari/Tanggal: Kamis 09 Juni 2022

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 02 Juni 2022

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
Mifta Aulia Feliani	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.